



# PROFIL KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK

PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2023



DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK  
DAN KELUARGA BERENCANA PROVINSI SUMATERA UTARA

Jl Iskandar Muda No 272 Medan

## **KATA PENGANTAR**


Kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan tindakan yang melawan hukum dan melanggar Hak Asasi Manusia. Kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan masalah yang sangat serius dan telah menjadi agenda pembangunan global. Sebagaimana Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada Tujuan 5 yaitu "Kesetaraan Gender dengan memberdayakan perempuan dan anak" serta Tujuan 16 tentang "Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang kuat dengan menyediakan akses keadilan untuk semua dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel dan inklusif untuk semua tingkatan" dan didukung oleh target-target lain dalam SDGs. Pemerintah telah menetapkan berbagai Peraturan Perundang-undangan sebagai upaya untuk pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak, dan terakhir Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual semakin menguatkan komitmen pemerintah untuk memberantas kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Profil Kekerasan terhadap perempuan dan anak merupakan hal yang sangat penting dalam menyediakan data dan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi terhadap program/kegiatan pembangunan dalam upaya pencegahan dan penanganan kekerasan. Profil Kekerasan terhadap perempuan dan anak bersumber dari data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA) yang diinput oleh unit-unit layanan Kabupaten/Kota dan Provinsi Sumatera Utara berbasis pada pelaporan tahun 2022.

Kami menyadari bahwa Profil ini masih belum sempurna, untuk itu diharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak. Semoga Profil ini dapat bermanfaat dalam rangka memberikan perlindungan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara.

Medan, Juli 2023

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN,  
PERLINDUNGAN ANAK DAN KELUARGA BERENCANA



Dra. MANNA WASALWA LUBIS, M.AP  
PEMBINA UTAMA MADYA  
NIP. 19651111 198603 2 003

## **TIM PENYUSUN**

### **Pengarah:**

Dra. Manna Wasalwa Lubis, M.AP

Herly Puji Mentari Latuperissa, S.STP, M.AP

### **Penanggung Jawab:**

Roima Harahap, S.Ag, M.AP

Zubaidah Darus, S.Sos

### **Editor:**

Fitriani Mangatur Riama Nababan, S.Kom

Risa Loren Sembiring, S.Kom

Aditya Prawira, S.Kom

### **Tim Penyusun:**

Fatmarizani Basril, SH, M.Si

Muhammad Andi, SH, SKM, M.Eng

M. Syahrial Ali Lubis, SE, M.Si

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
TIM PENYUSUN.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Tujuan.....	6
1.3 Sumber Data.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
1.5 Metodologi.....	8
BAB II. DATA KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK	
2.1 Penduduk Sumatera Utara.....	9
2.2 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara.....	10
2.2.1 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Jenis Kelamin.....	13
2.2.2 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Kelompok Umur.....	16
2.2.3 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	21
2.2.4 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	27
2.2.5 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Status Perkawinan.....	33
2.2.6 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak yang Berkebutuhan Khusus (Difabel).....	37

2.3 Bentuk-bentuk Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara.....	38
2.3.1 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Menurut Jenis Kekerasan.....	38
2.3.2. Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Menurut Jenis Kekerasan dan Kabupaten /Kota.....	43
2.4 Tempat Kejadian tindak Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara.....	47
2.5. Jenis Layanan yang diberikan terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara.....	51
2.6 Pelaku Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara.....	58
2.6.1 Jumlah Pelaku berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
2.6.2 Jumlah Pelaku berdasarkan Kelompok Umur.....	62
2.6.3 Jumlah Pelaku berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	66
2.6.4 Jumlah Pelaku berdasarkan Pekerjaan.....	72
2.6.5 Jumlah Pelaku berdasarkan Hubungan dengan Korban .....	78
LAMPIRAN.....	87

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Kekerasan dalam arti luas menunjuk pada tindakan fisik maupun tindakan psikologik yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang, baik yang dilakukan secara sengaja maupun secara tidak sengaja, langsung atau tidak langsung, personal atau struktural (Elly M. Setiadi, 2020). Segala bentuk kekerasan adalah pelanggaran hak asasi manusia dan kejahatan terhadap martabat kemanusiaan, serta bentuk diskriminasi. Pasal 28 G ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa: setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang berada di bawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak mengatur bahwa Negara, Pemerintah, Pemerintah Daerah, Masyarakat, Keluarga dan Orang Tua berkewajiban bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan Perlindungan Anak. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga mengatur bahwa negara jaminan untuk mencegah terjadinya kekerasan dalam rumah tangga, menindak pelaku kekerasan dalam rumah tangga, dan melindungi korban kekerasan dalam rumah tangga. Korban kekerasan dalam rumah tangga, yang kebanyakan adalah perempuan dan anak, harus mendapat perlindungan agar terhindar dan terbebas dari kekerasan atau ancaman kekerasan, penyiksaan atau perlakuan yang merendahkan derajat dan martabat kemanusiaan.

Dalam kehidupan bermasyarakat, kita akan selalu menjumpai adanya perbedaan, baik itu perbedaan latar belakang, fisik, jenis kelamin, dan masih banyak lagi. Perbedaan akan selalu timbul dalam suatu kehidupan yang bisa juga menjadi penyebab terjadinya suatu konflik. Lebih parahnya lagi, perbedaan bisa juga menjadi pemicu timbulnya tindak kekerasan dalam sebuah lingkungan masyarakat. Kekerasan adalah sebuah tindakan yang memang sengaja dilakukan oleh individu atau kelompok

dengan tujuan menindas yang lemah agar terus mendapatkan penderitaan. Pada umumnya, kekerasan sering terjadi karena adanya berbagai macam permasalahan yang ada pada suatu masyarakat, kemudian masalah-masalah tersebut sangat sulit untuk diselesaikan. Berdasarkan Survei Pengalaman Hidup Perempuan (SPHPN) Tahun 2021, 1 dari 4 perempuan usia 15-64 tahun di Indonesia mengalami kekerasan fisik dan/atau seksual oleh pasangan dan selain pasangan selama hidup mereka. Kekerasan yang paling banyak dialami oleh perempuan usia 15-64 tahun adalah kekerasan seksual dan fisik. Sementara itu, berdasarkan Survei Nasional Pengalaman Hidup Anak dan Remaja (SNPHAR) Tahun 2021, 4 dari 10 anak perempuan dan 3 dari 10 anak laki-laki pernah mengalami satu jenis kekerasan atau lebih sepanjang hidupnya. Sementara berdasarkan data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA) dari Januari-Desember 2022, kekerasan terhadap perempuan di Indonesia paling banyak terjadi di rumah tangga (KDRT) yakni sebesar 73,1 persen (8.432 kasus) dengan pelakunya sebagian besar adalah suami 56,3 persen.

Upaya untuk menghapuskan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan bentuk-bentuk kekerasan lainnya telah dilakukan pemerintah melalui penyusunan peraturan perundang-undangan, sosialisasi / advokasi pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak, penyediaan Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA), membentuk aktivis Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM) di setiap desa/kelurahan di seluruh Indonesia, membentuk Desa Ramah Perempuan dan Peduli Anak (DRPPA), menjalin kerja sama dengan lembaga masyarakat, serta yang terbaru yaitu dibentuknya Call Center SAPA 129 yang bertujuan untuk mempermudah akses bagi masyarakat dalam melakukan pengaduan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Selain itu pemerintah juga telah meluncurkan Permendikbudristek Nomor 46 Tahun 2023 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan (PPKSP), yang disahkan sebagai payung hukum yang secara tegas digunakan untuk menangani dan mencegah terjadinya kekerasan seksual, perundungan serta diskriminasi dan intoleransi di dalam satuan pendidikan. Seluruh upaya tersebut dilakukan pemerintah untuk melindungi perempuan dan anak dari tindak kekerasan.

Profil Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan program dan kegiatan, serta penyusunan kebijakan yang tepat dalam rangka mengakhiri kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara.

## **1.2. Tujuan**

Profil Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 ini disusun dengan tujuan memberikan masukan dalam menyusun kebijakan, program dan kegiatan terkait pencegahan dan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak sekaligus sebagai umpan balik kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dan Pemerintah Kabupaten/Kota terkait laporan kekerasan terhadap perempuan dan anak yang telah diinput secara online oleh unit-unit layanan penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara.

## **1.3. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam profil ini ini berasal dari data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni-PPA) berdasarkan pelaporan dengan kurun waktu Januari s.d Desember 2022 (Kondisi 17 Januari 2023).

## **1.4. Sistematika Penulisan**

Profil Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 ini disusun dengan sistematika:

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari :

1. Latar Belakang
2. Tujuan
3. Sumber Data
4. Sistematika Penulisan
5. Metodologi

BAB II Data Kekerasan Perempuan dan Anak yang terdiri dari:



1. Jumlah Penduduk Sumatera Utara
2. Jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara
3. Bentuk-bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara
4. Tempat kejadian tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara
5. Jenis layanan yang diberikan terhadap korban kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara
6. Jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara

#### LAMPIRAN

### **1.5. Metodologi**

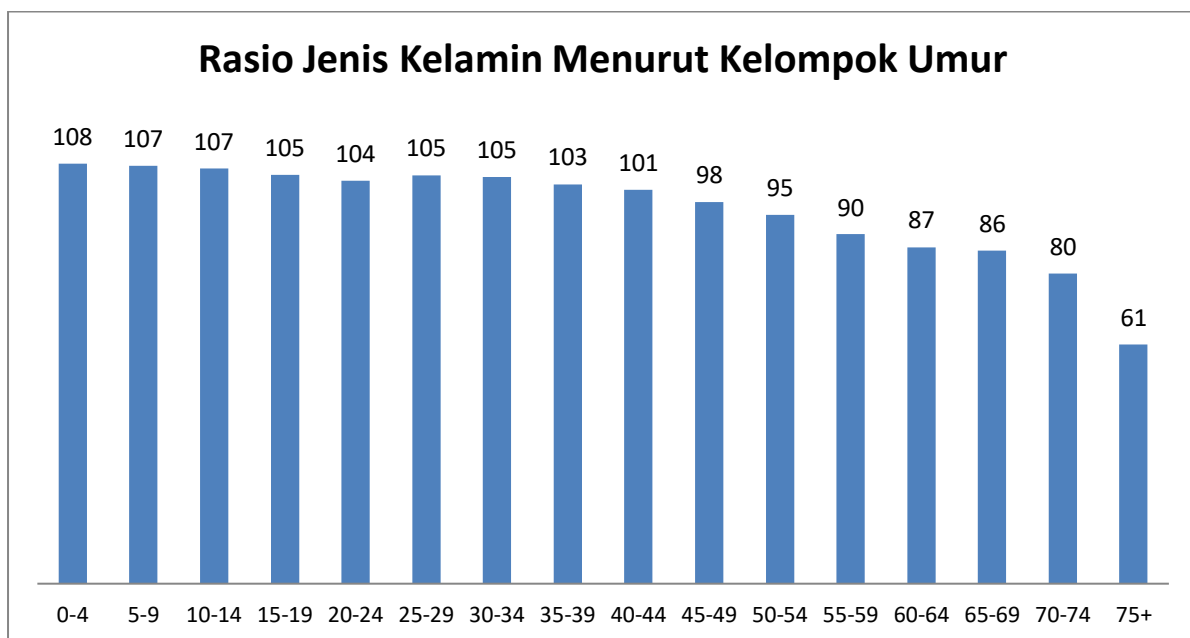
Profil Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2023 ini disusun dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif melalui sebaran angka secara kuantitatif berdasarkan data yang ada pada Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni-PPA) tahun 2022.

## **BAB II**

### **DATA KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK**

## 2.1 Penduduk Sumatera Utara

Berdasarkan Data Agregat Kependudukan Semester II Tahun 2022 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Utara diketahui bahwa jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara adalah 15.372.437 orang penduduk yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 7.698.006 orang (50,07%) dan penduduk perempuan sebanyak 7.674.431 orang (49,93%). Dari kedua informasi tersebut, maka rasio jenis kelamin penduduk Sumatera Utara pada tahun 2022 sebesar 100,66.



**Gambar 2.1 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur, DPMDDUKCAPIL Provsu, 2022**

Rasio jenis kelamin bervariasi menurut kelompok umur. Pada kelompok usia hingga 44 tahun, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan. Semakin bertambahnya usia menunjukkan tren rasio jenis kelamin yang semakin menurun. Rasio jenis kelamin tertinggi berada pada kelompok usia 0-4 tahun sebesar 108, sedangkan rasio jenis kelamin terendah berada pada kelompok usia 75 keatas. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah penduduk lansia perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk lansia laki-laki.

Tabel 2.1 Penduduk Sumatera Utara, 2022

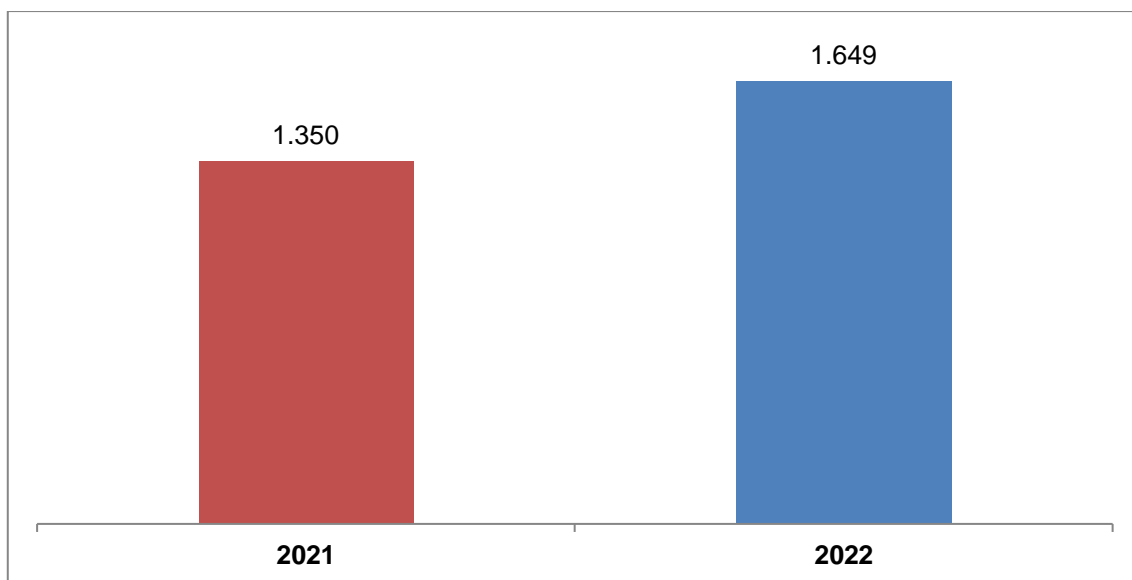
Kel.	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki dan Perempuan
------	-----------	-----------	-------------------------

Umur	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
0-17	2.367.477	30,75	2.217.932	28,9	4.585.409	29,83
18+	5.330.529	69,25	5.456.499	71,1	10.787.028	70,17
Jumlah	7.698.006	100	7.674.431	100	15.372.437	100

Sumber : DPMDDUKCAPIL Provinsi Sumatera Utara, 2022

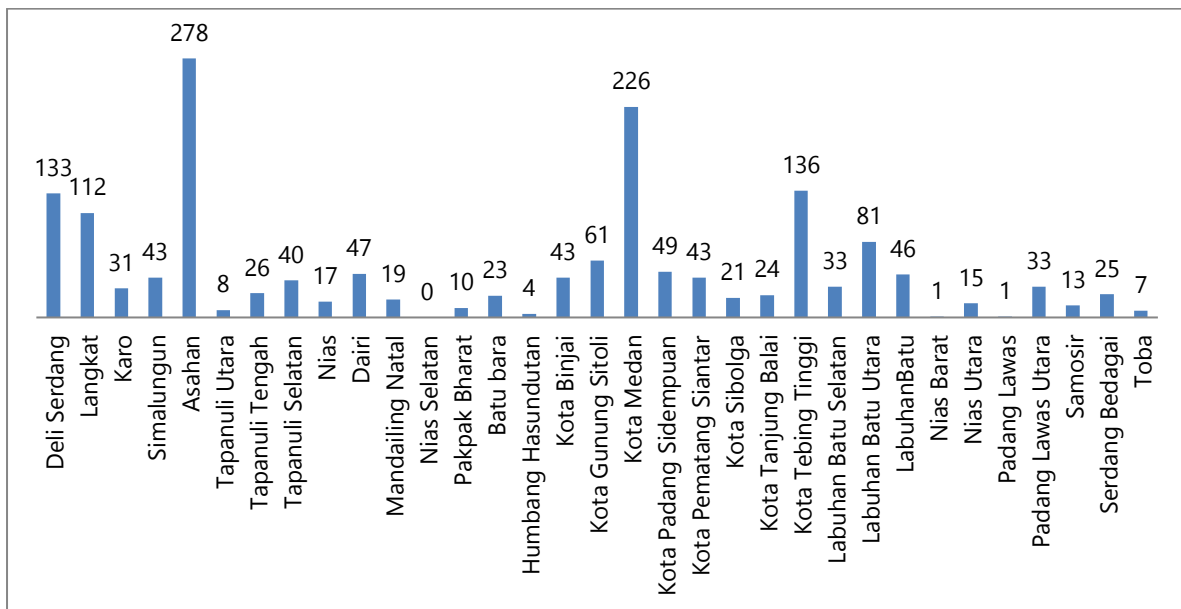
Jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara yang berumur 0-17 tahun mencapai 4,6 juta penduduk atau sebesar 29,83 persen dari total penduduk. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki berumur 0-17 tahun lebih banyak dibanding penduduk perempuan pada kelompok umur yang sama.

## 2.2 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak di Provinsi Sumatera Utara



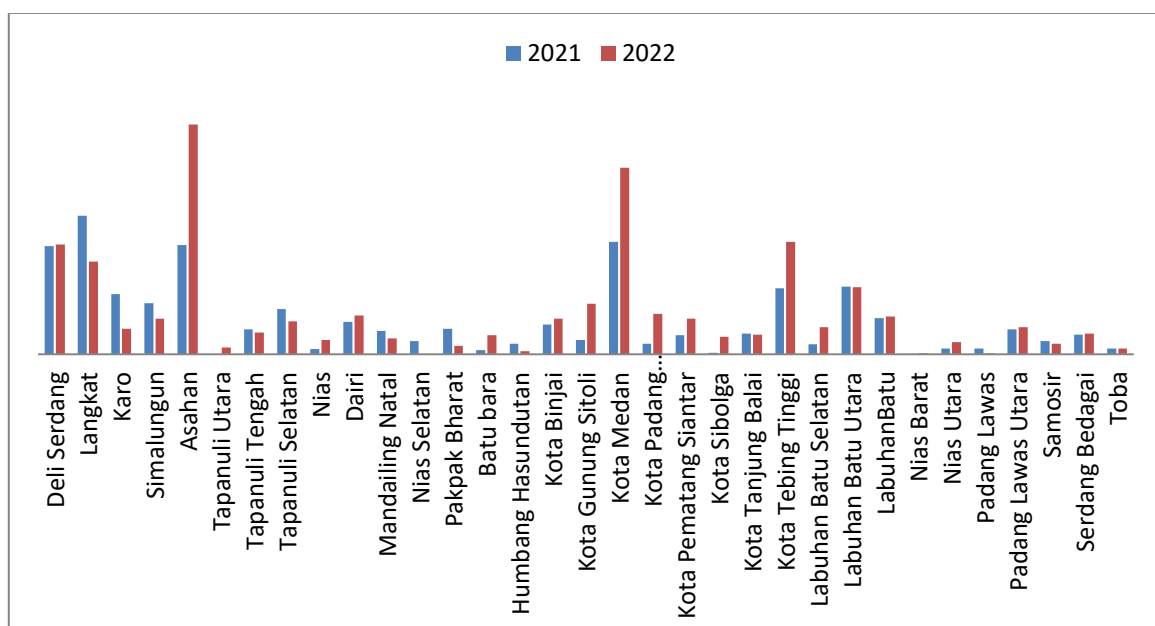
**Gambar 2.2 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Tahun 2021-2022**

Dari gambar 2.2 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak pada tahun 2021 adalah sebanyak 1.350 orang dan pada tahun 2022 adalah sebanyak 1.649 orang. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak pada tahun 2022 yaitu sebanyak 299 orang.



**Gambar 2.3 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022**

Berdasarkan gambar 2.3 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 278 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 226 orang dan Kota Tebing Tinggi sebanyak 136 orang.



**Gambar 2.4 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2022**

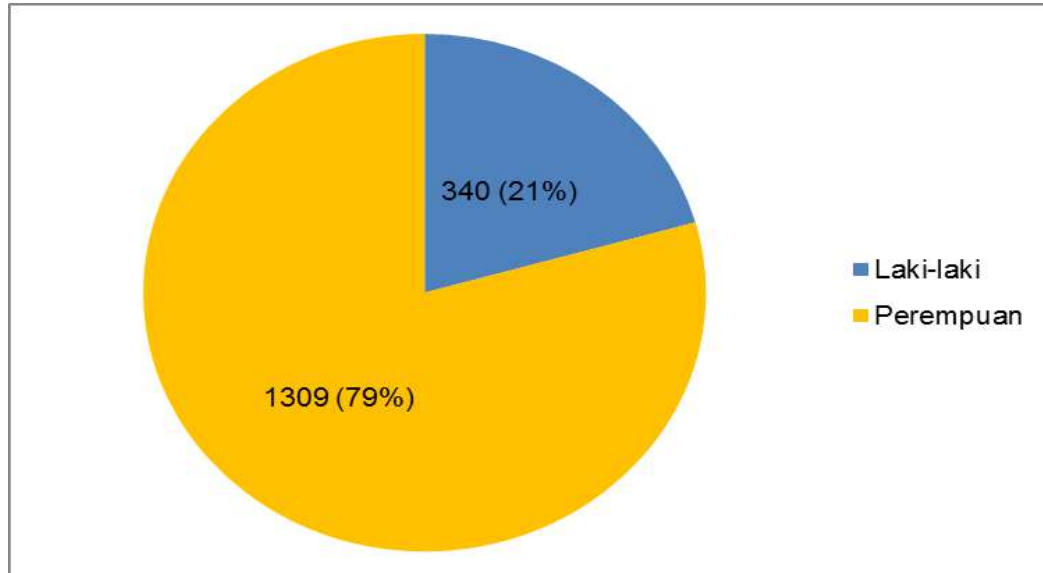
Berdasarkan gambar 2.4 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak pada setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara ada yang mengalami peningkatan dan penurunan jumlah korban pada tahun 2022. Kabupaten/Kota yang mengalami peningkatan jumlah korban pada tahun 2022 adalah sebanyak 19 Kabupaten/Kota diantaranya yaitu Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Asahan, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Nias, Kabupaten Dairi, Kabupaten Batubara, Kota Binjai, Kota Gunungsitoli, Kota Medan, Kota Padang Sidempuan, Kota Pematang Siantar, Kota Sibolga, Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Padang Lawas Utara, dan Kabupaten Serdang Bedagai. Sementara Kabupaten/Kota yang mengalami penurunan jumlah korban pada tahun 2022 adalah sebanyak 13 Kabupaten/Kota diantaranya yaitu Kabupaten Langkat, Kabupaten Karo, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Padang Lawas dan Kabupaten Samosir. Adapun 1 Kabupaten/Kota lainnya memiliki jumlah korban yang sama dengan tahun lalu, yaitu Kabupaten Toba.

**2.2.1 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Jenis Kelamin**

Menurut WHO, kekerasan terhadap perempuan banyak terjadi akibat dari ketidaksetaraan gender dan adanya penerimaan kekerasan terhadap perempuan. Beberapa faktor yang menyebabkan kekerasan terhadap perempuan baik oleh pasangan maupun pelaku kekerasan lain, diantaranya adalah sebagai berikut : pendidikan yang masih rendah; pernah mengalami penganiayaan pada masa anak; pernah melihat kekerasan dalam keluarga; konsumsi alkohol; perilaku maskulin yang membahayakan termasuk memiliki banyak pasangan atau perilaku yang memaklumi tindakan kekerasan; komunitas yang memiliki pemahaman bahwa laki-laki memiliki status yang lebih tinggi daripada perempuan; perselisihan dan ketidakpuasan dalam

pernikahan; kesulitan dalam berkomunikasi sebagai pasangan; laki-laki yang terlalu mengontrol pasangannya; hukum yang lemah atas sanksi terhadap kekerasan seksual.

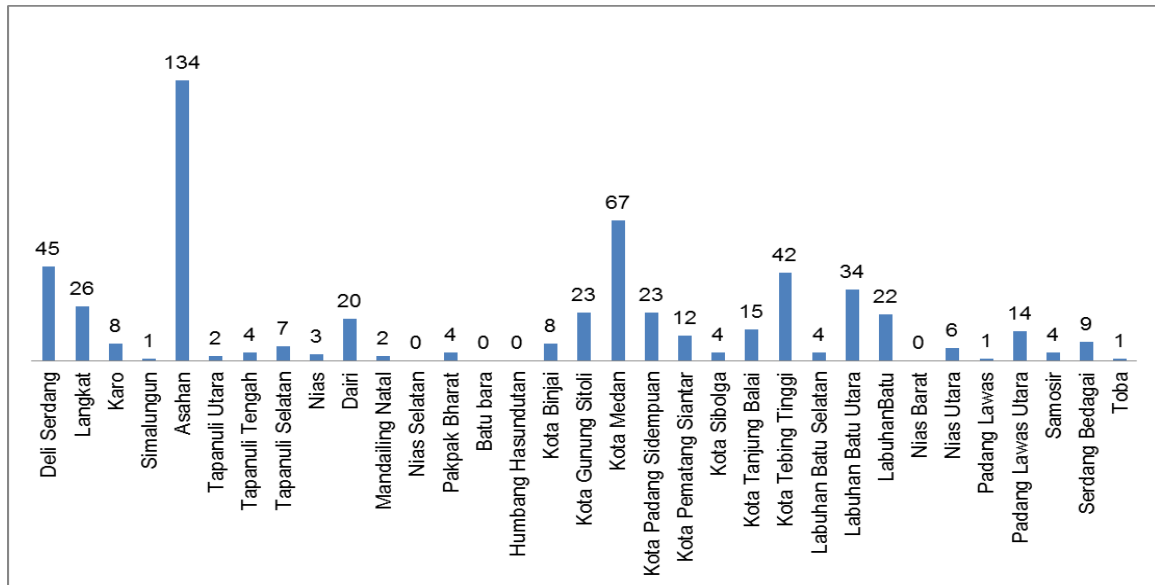
Kekerasan terhadap anak adalah semua bentuk kekerasan yang dilakukan terhadap anak usia 0-17 tahun baik yang dilakukan oleh orangtua atau pengasuh lainnya, teman, ataupun orang tidak dikenal. Kekerasan terhadap anak dapat berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan seumur hidup. Berbagai bukti diseluruh dunia memperlihatkan bahwa kekerasan terhadap anak dapat dicegah. Beberapa faktor yang dapat meningkatkan resiko kekerasan terhadap anak adalah sebagai berikut : pendidikan yang masih rendah; disabilitas atau memiliki masalah kesehatan mental; pendapatan yang rendah; kurangnya ikatan emosional antara anak dan orangtua/pengasuh; praktik pengasuhan yang buruk; pernikahan dini; perpisahan keluarga; kemiskinan dan kepadatan penduduk; adanya norma yang menormalisasi kekerasan; pengaturan dengan tata kelola yang lemah dan penegakan hukum yang buruk, dan lain sebagainya.



**Gambar 2.5 Proporsi Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022**

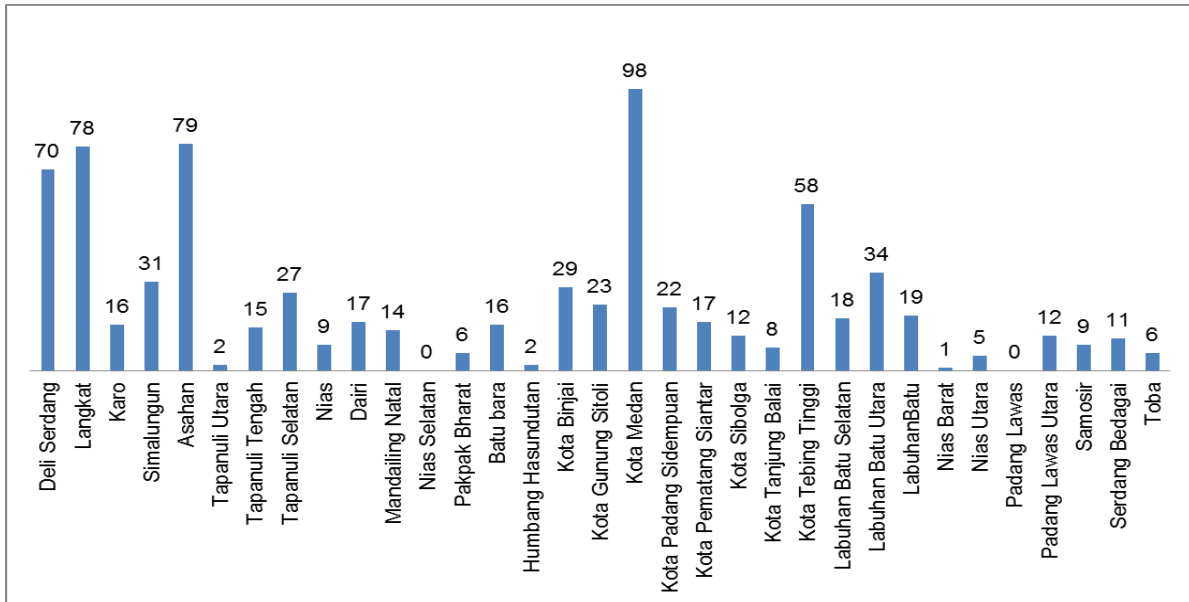
Berdasarkan gambar 2.5 dapat dilihat bahwa proporsi korban kekerasan terhadap perempuan dan anak di Provinsi Sumatera Utara sebanyak 1309 orang korban (79%) berjenis kelamin perempuan (anak perempuan dan perempuan

dewasa) dan sebanyak 340 orang korban (21%) berjenis kelamin laki-laki (anak laki-laki). Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki **3 kali** resiko lebih besar menjadi korban kekerasan dibanding laki-laki.



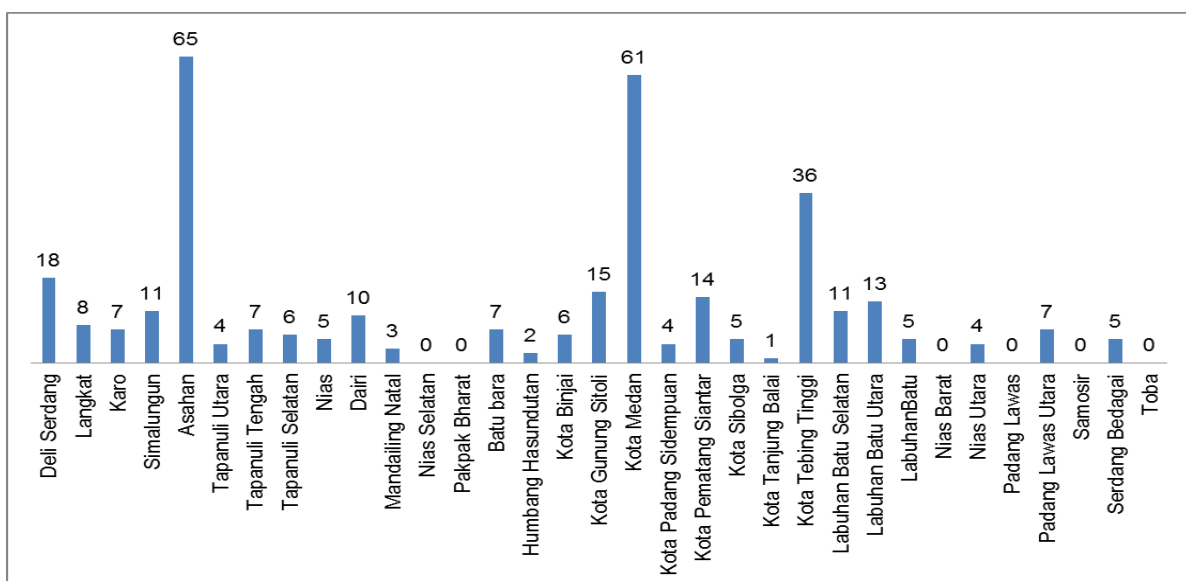
**Gambar 2.6 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Dewasa Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022**

Dari Gambar 2.6 dapat dilihat jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dewasa yang berumur 18 tahun keatas pada masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022. Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dewasa tertinggi adalah di Kabupaten Asahan sebanyak 134 orang dan di Kota Medan sebanyak 67 orang.



**Gambar 2.7 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Perempuan Menurut Kabupaten/Kota**

Dari Gambar 2.7 dapat dilihat jumlah korban kekerasan terhadap anak perempuan yang berumur 0-17 tahun pada masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2022, jumlah korban kekerasan terhadap anak perempuan tertinggi diantaranya Kota Medan sebanyak 98 orang, Kabupaten Asahan sebanyak 79 orang dan Kabupaten Langkat sebanyak 78 orang.

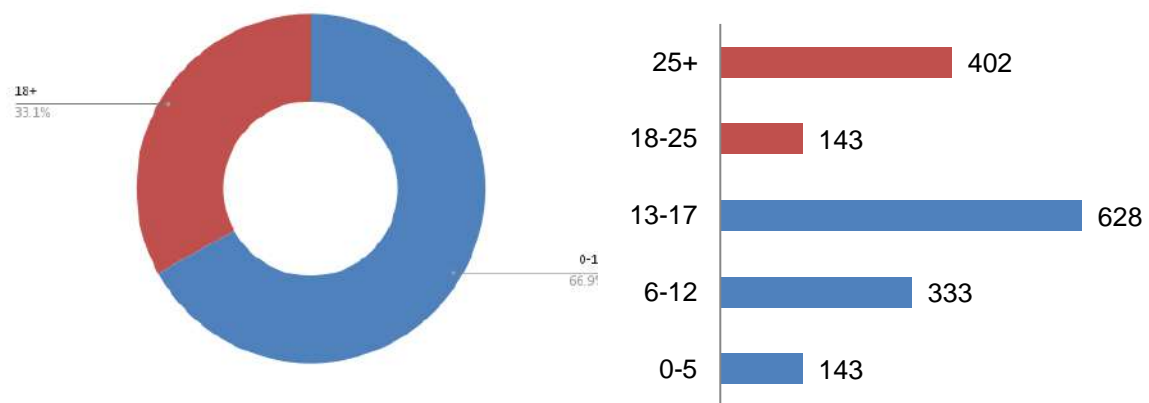


**Gambar 2.8 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Laki-Laki Menurut Kabupaten/Kota**



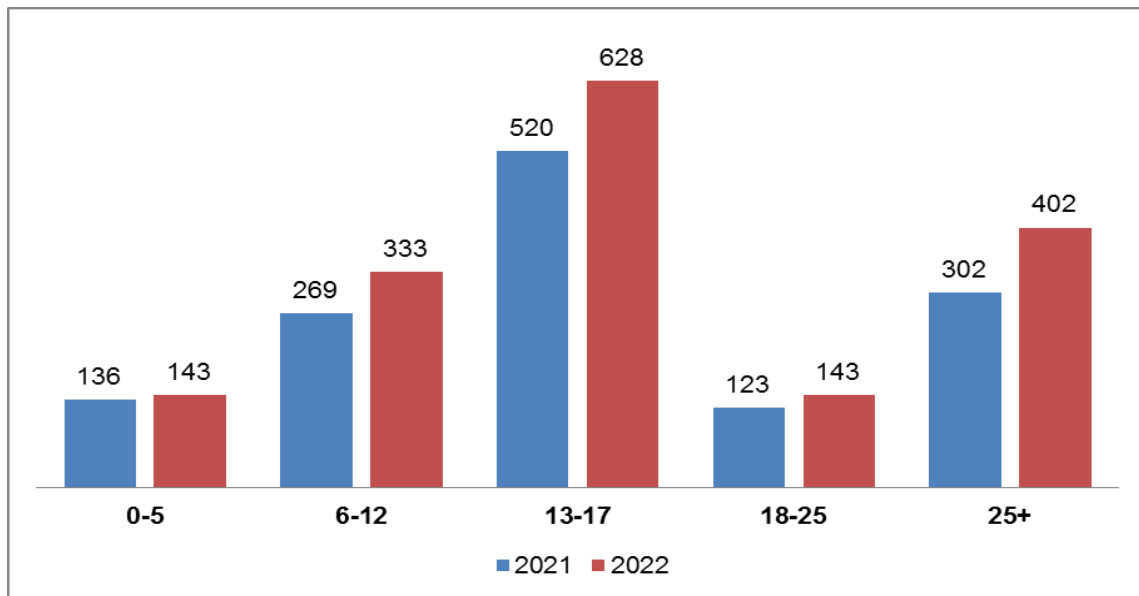
Dari Gambar 2.8 dapat dilihat jumlah korban kekerasan terhadap anak laki-laki yang berumur 0-17 tahun pada masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2021, jumlah korban kekerasan terhadap anak laki-laki tertinggi diantaranya Kabupaten Asahan sebanyak 65 orang, Kota Medan sebanyak 61 orang, dan Kota Tebing Tinggi sebanyak 36 orang.

### 2.2.2 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Kelompok Umur



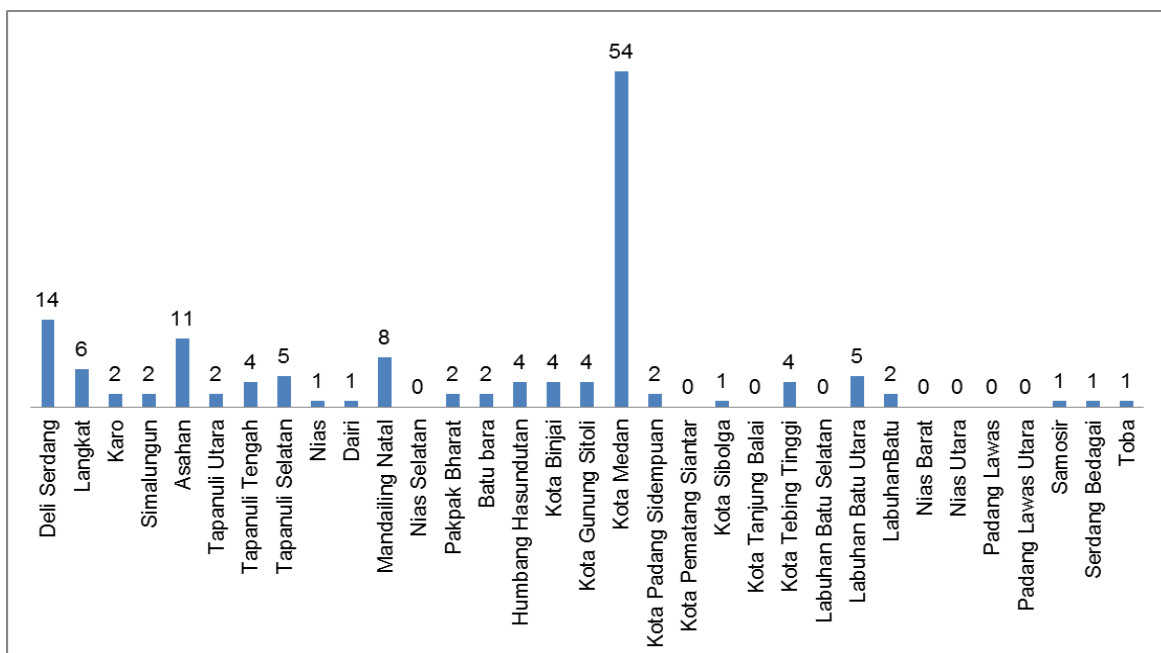
**Gambar 2.9 Proporsi Umur Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak**

Berdasarkan Gambar 2.9 dapat dilihat bahwa proporsi umur korban kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi ada di kelompok umur 0-17 tahun sebanyak 66,9 persen. Apabila dilihat secara lebih detail, korban kekerasan paling banyak adalah usia 13-17 tahun yaitu berjumlah 628 orang (38%).



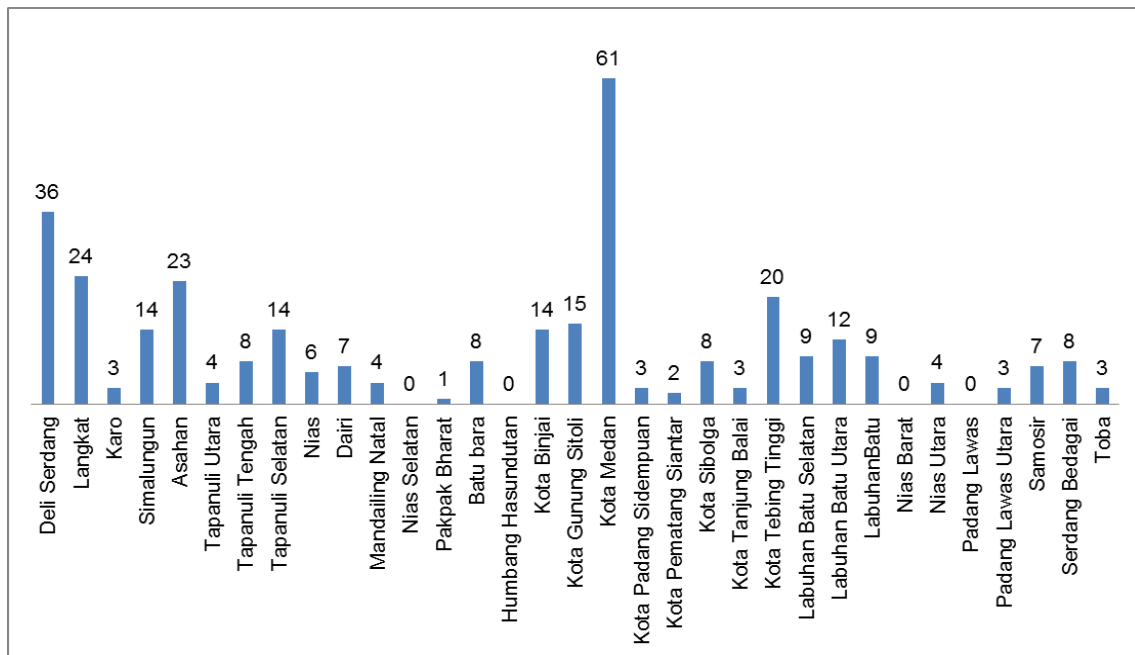
**Gambar 2.10 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2021 - 2022**

Berdasarkan Gambar 2.10 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak berdasarkan kelompok umur di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2021 menunjukkan peningkatan jumlah korban pada setiap kelompok umur terutama pada kelompok umur 13-17 tahun dan 25 tahun keatas.



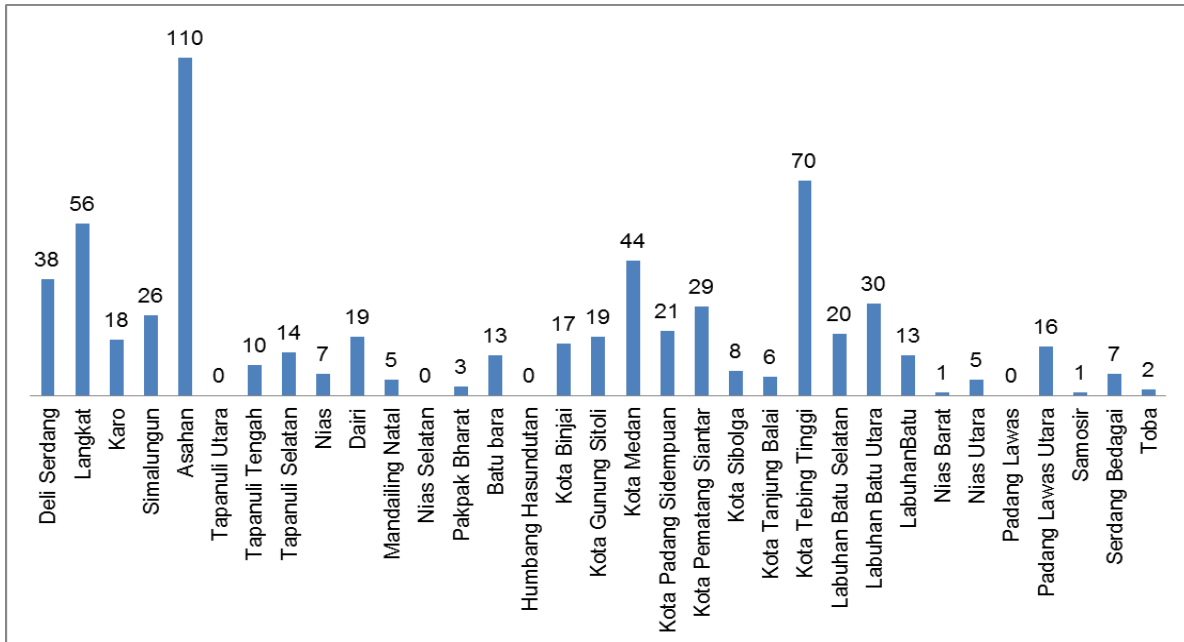
**Gambar 2.11 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kelompok umur 0-5 tahun**

Berdasarkan gambar 2.11 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan yang berumur 0-5 tahun yang tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 54 orang, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 14 orang dan Kabupaten Asahan sebanyak 11 orang.



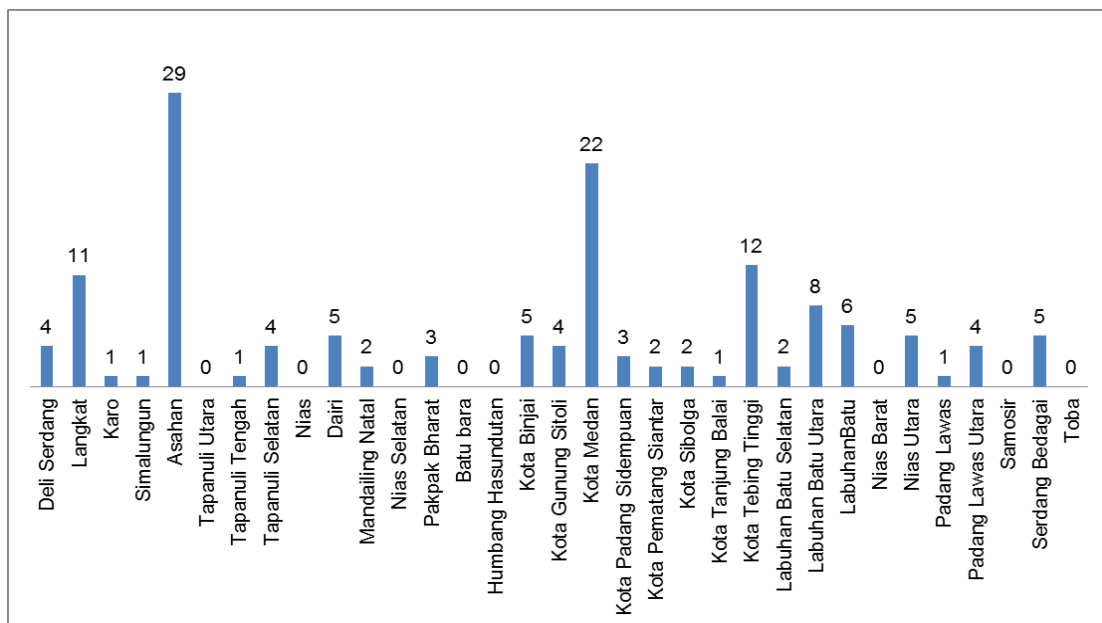
**Gambar 2.12 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kelompok umur 6-12 tahun**

Berdasarkan gambar 2.12 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan yang berumur 6-12 tahun yang tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 61 orang menyusul Kabupaten Deli Serdang sebanyak 36 orang dan Kabupaten Langkat sebanyak 24 orang .



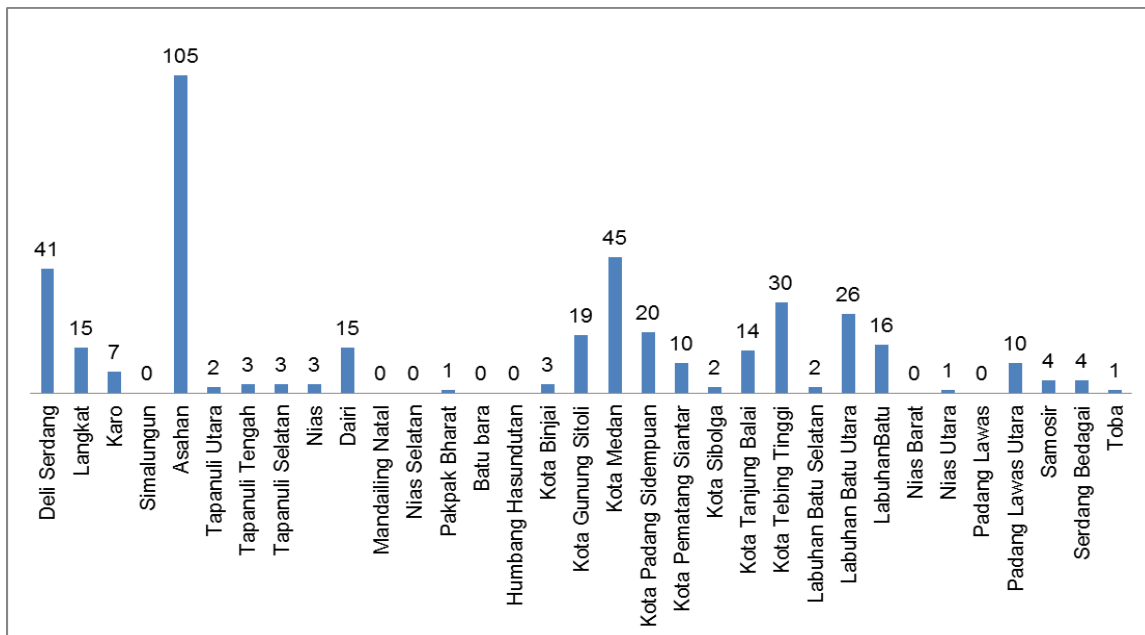
**Gambar 2.13 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kelompok umur 13-17 tahun**

Berdasarkan gambar 2.13 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan yang berumur 13-17 tahun yang tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 110 orang menyusul Kota Tebing Tinggi sebanyak 70 orang dan Kabupaten Langkat sebanyak 56 orang .



**Gambar 2.14 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Dewasa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kelompok umur 18-24 tahun**

Berdasarkan gambar 2.14 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan yang berumur 18-24 tahun yang tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 29 orang menyusul Kota Medan sebanyak 22 orang, serta Kota Tebing Tinggi sebanyak 12 orang.



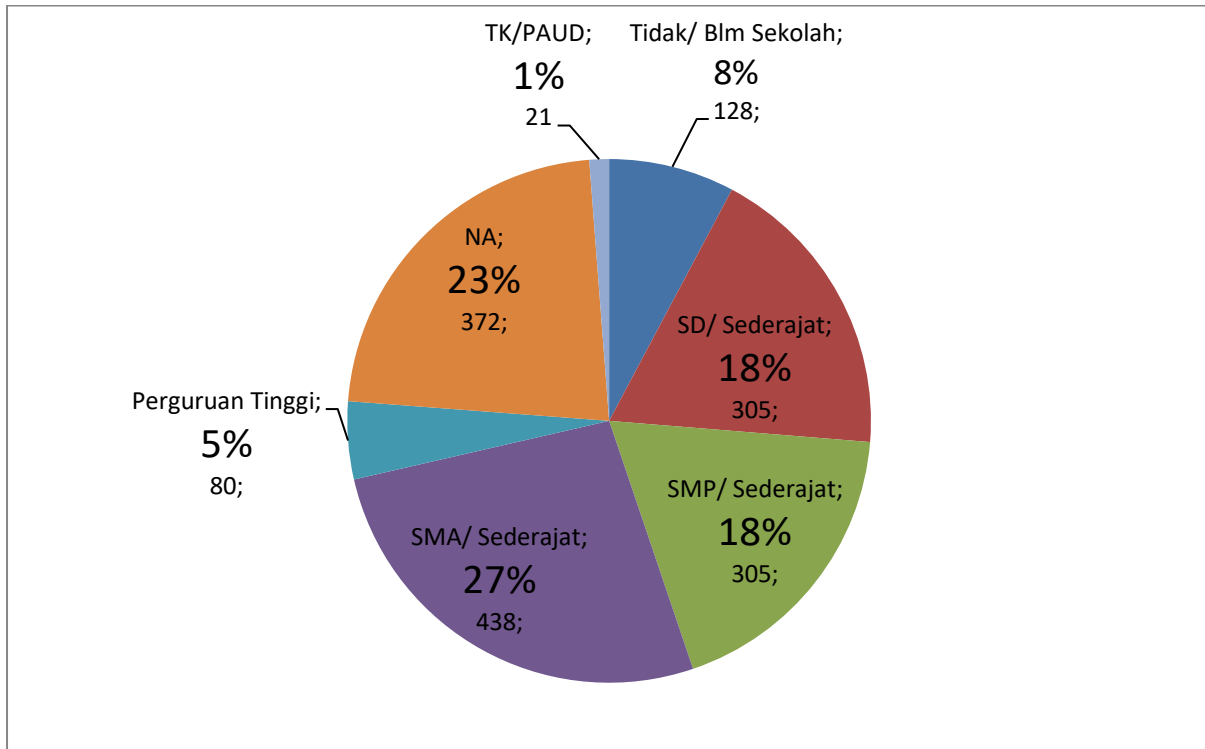
**Gambar 2.15 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Dewasa di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kelompok umur 25+ tahun**

Berdasarkan gambar 2.15 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan yang berumur 25 tahun keatas yang tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 105 orang menyusul Kota Medan sebanyak 45 orang serta Kabupaten Deli Serdang sebanyak 41 orang.

### **2.2.3 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Tingkat Pendidikan**

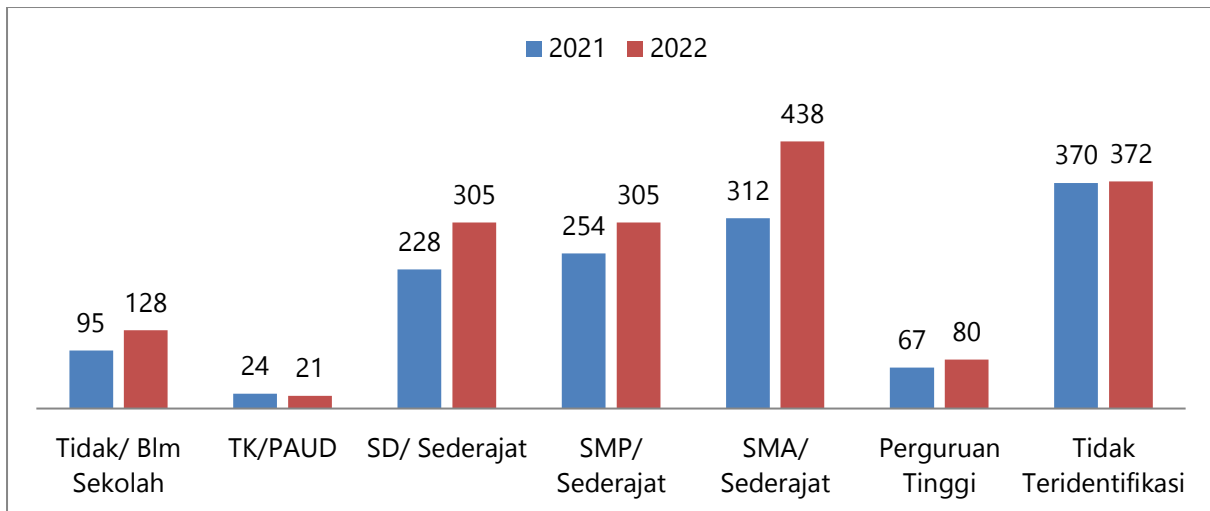
Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dalam upaya mengurangi kekerasan terhadap perempuan dan anak. Rendahnya tingkat pendidikan dapat berdampak pada terjadinya pernikahan anak dimana anak perempuan dengan pendidikan lebih rendah akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk menikah dini. Hal ini bisa berarti berakhirnya pendidikan terhadap anak tersebut. Perkawinan anak

tidak hanya berdampak pada tingkat putus sekolah, tetapi juga mengakibatkan sejumlah hasil kesehatan dan sosial yang buruk seperti kematian ibu, meningkatkan risiko HIV dan kekerasan dalam rumah tangga.



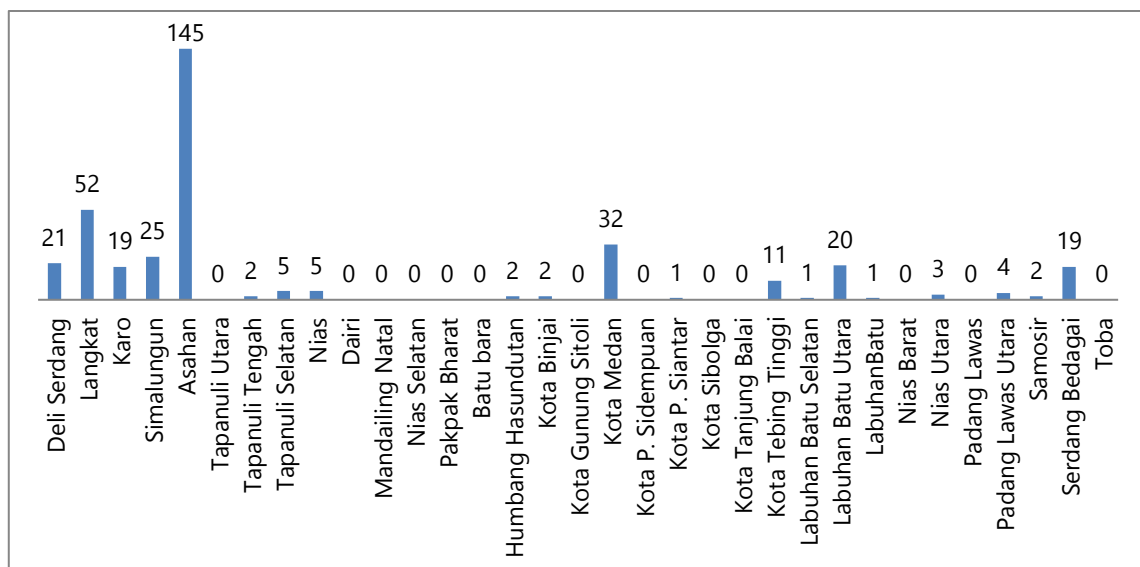
**Gambar 2.16 Proporsi Tingkat Pendidikan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak**

Berdasarkan Gambar 2.16 dapat dilihat proporsi korban kekerasan paling banyak dialami oleh korban dengan SMA/Sederajat yaitu sebanyak 438 orang (27%), pendidikan tidak teridentifikasi (NA) yaitu sebanyak 372 orang (23%), SMP/Sederajat sebanyak 305 orang (18%), SD/Sederajat sebanyak 305 orang (18%), Tidak/Belum Pernah Sekolah sebanyak 128 orang (8%), Perguruan Tinggi sebanyak 80 orang (5%), dan TK/PAUD sebanyak 21 orang (1%).



**Gambar 2.17 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021-2022**

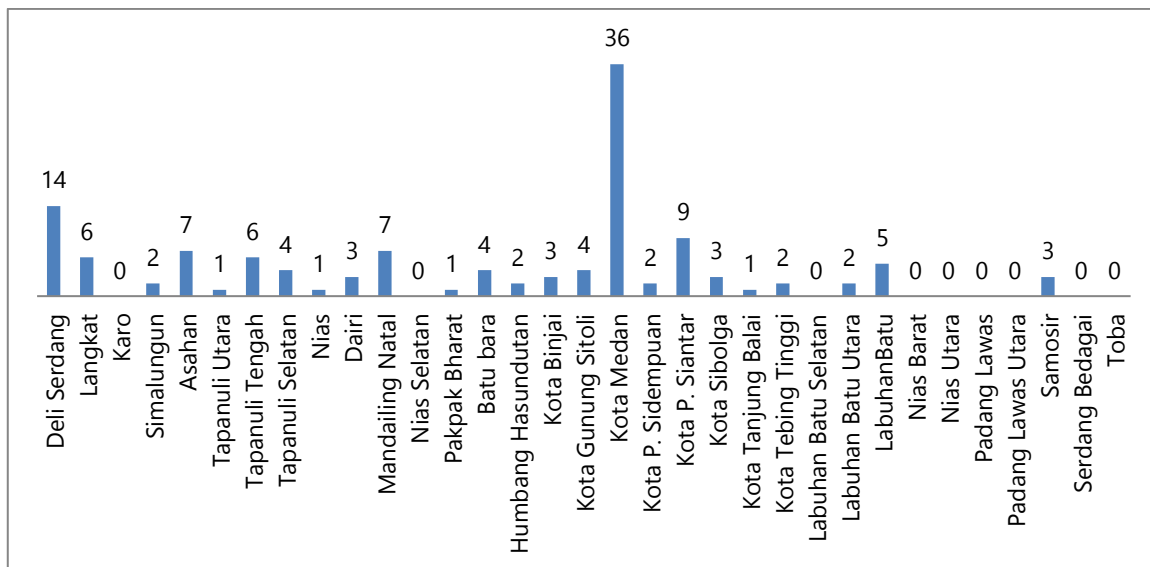
Berdasarkan gambar 2.17 dapat dilihat bahwa perbandingan jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2021-2022 seluruh tingkat pendidikan mengalami peningkatan jumlah kekerasan kecuali pada tingkat TK/PAUD.



**Gambar 2.18 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan Tidak Teridentifikasi**

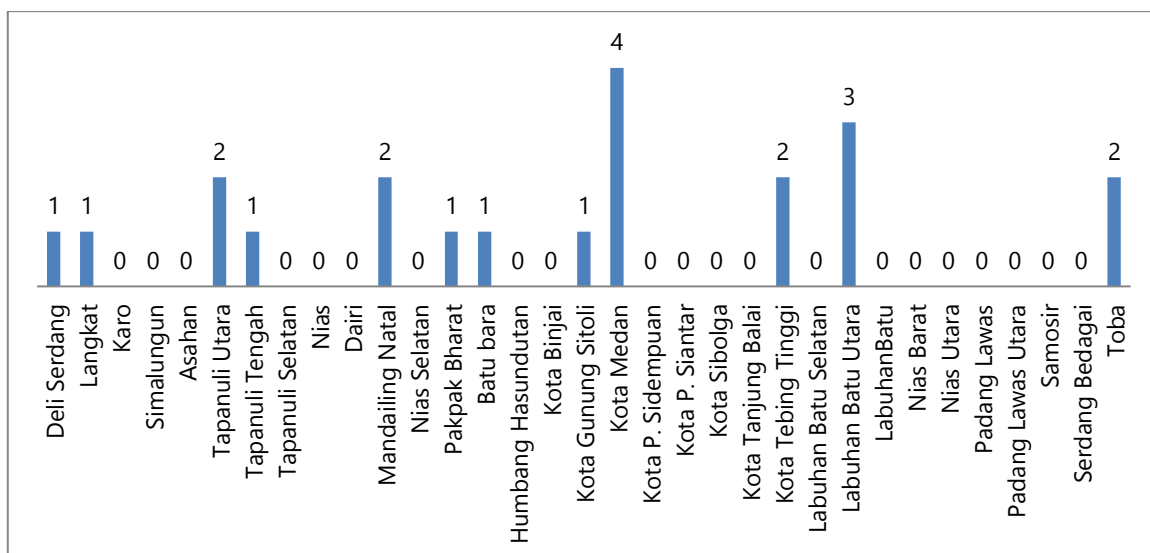
Berdasarkan gambar 2.18 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan Tidak Teridentifikasi (NA) tertinggi adalah Kabupaten

Asahan sebanyak 145 orang, menyusul Kabupaten Langkat sebanyak 52 orang, dan Kota Medan sebanyak 32 orang.



**Gambar 2.19 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan Tidak/Belum Pernah Sekolah**

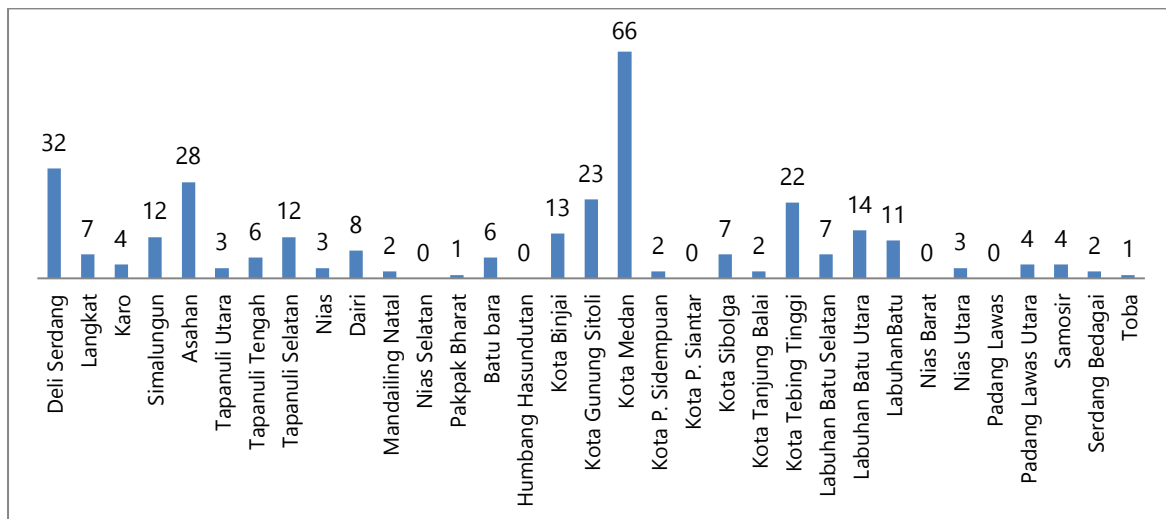
Berdasarkan gambar 2.19 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan Tidak/Belum Pernah Sekolah yang tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 36 orang menyusul Kabupaten Deli Serdang sebanyak 14 orang dan Kota Pematang Siantar 9 orang.





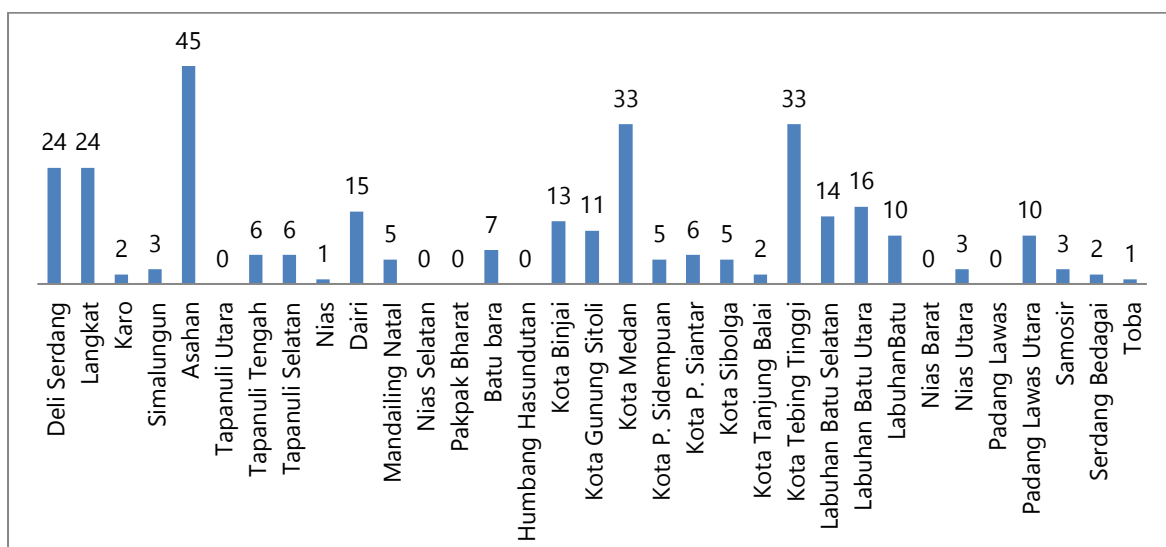
**Gambar 2.20 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan TK/PAUD**

Berdasarkan gambar 2.20 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan TK/PAUD yang tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 4 orang menyusul Kabupaten Labuhanbatu Utara sebanyak 3 orang.



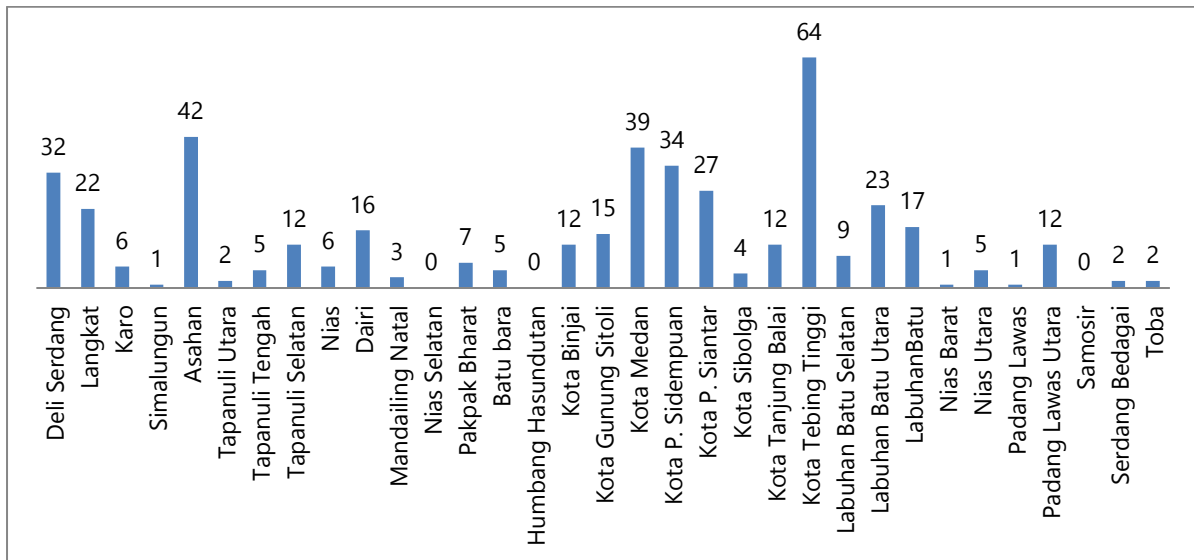
**Gambar 2.21 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan SD/Sederajat**

Berdasarkan gambar 2.21 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan SD/Sederajat yang tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 66 orang, Kabupaten Deli Serdang sebanyak 32 orang, dan Kabupaten Asahan sebanyak 28 orang.



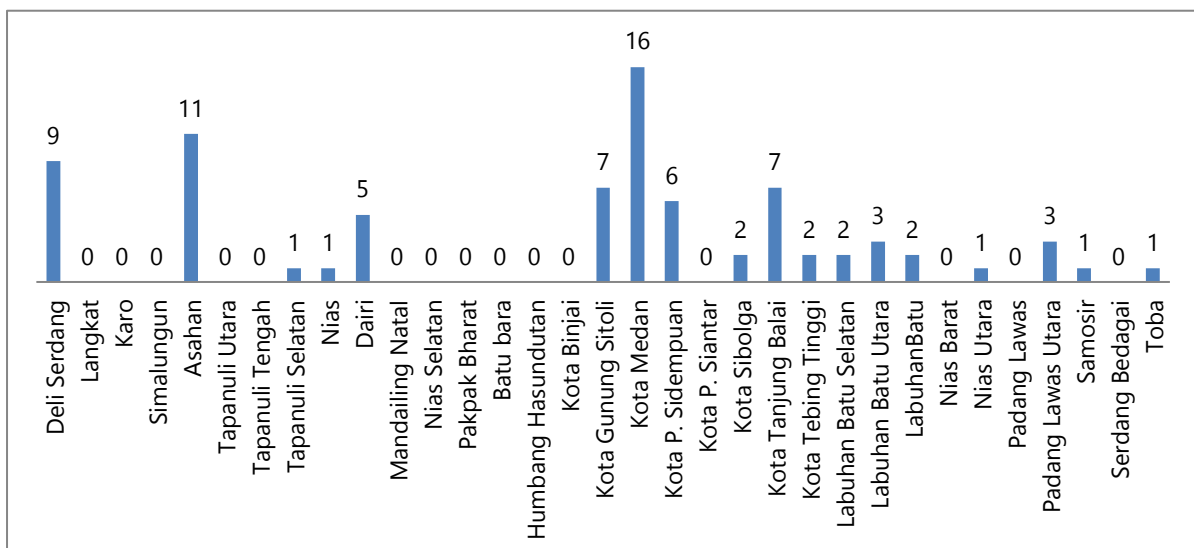
**Gambar 2.22 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan SMP/Sederajat**

Berdasarkan gambar 2.22 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan SMP/Sederajat yang tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 45 orang.



**Gambar 2.23 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan SMA/Sederajat**

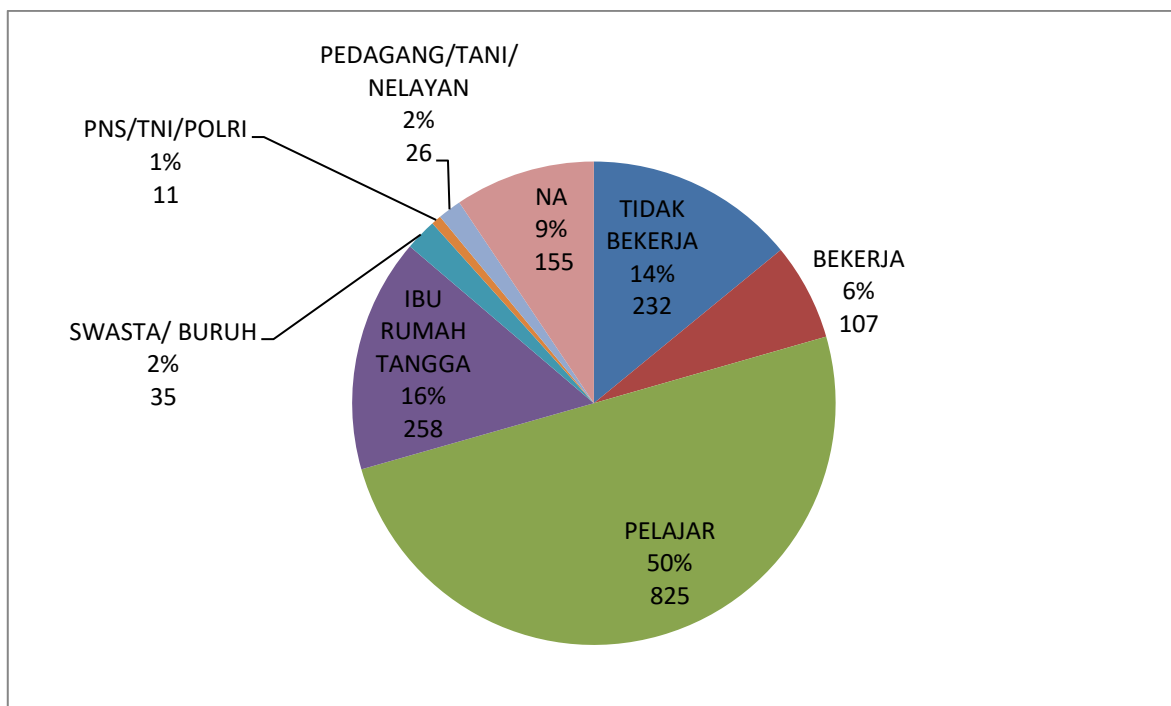
Berdasarkan gambar 2.23 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pendidikan SMA/Sederajat yang tertinggi adalah Kota Tebing Tinggi sebanyak 64 orang, menyusul Kabupaten Asahan sebanyak 42 orang dan Kota Medan sebanyak 39 orang.



**Gambar 2.24 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pendidikan Perguruan Tinggi**

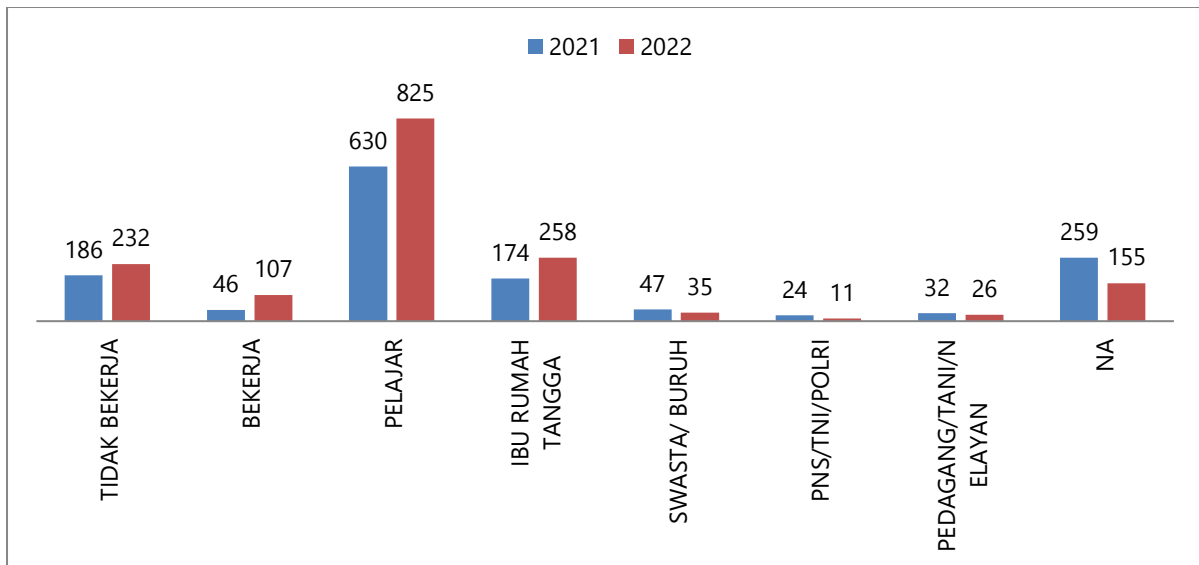
Berdasarkan gambar 2.24 dapat dilihat bahwa jumlah kekerasan dengan status pendidikan Perguruan Tinggi yang tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 16 orang, menyusul Kabupaten Asahan sebanyak 11 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 9 orang.

### 2.2.4 Jumlah Korban Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Jenis Pekerjaan



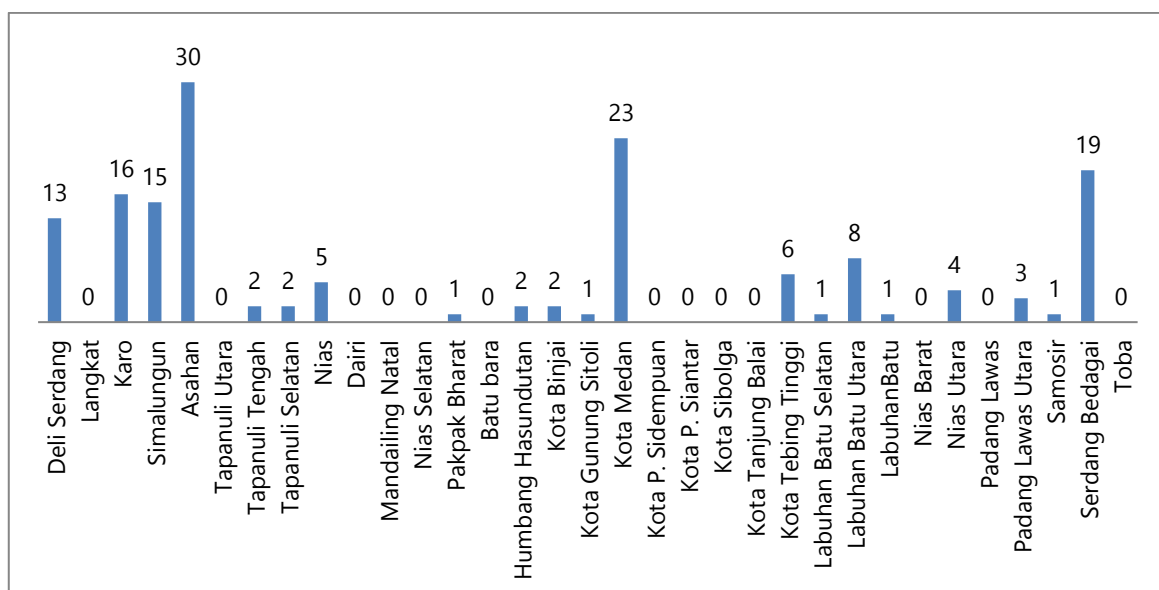
**Gambar 2.25 Proporsi Pekerjaan Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak**

Berdasarkan gambar 2.25 dapat dilihat bahwa proporsi pekerjaan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi adalah sebagai Pelajar sebanyak 825 orang (50%), Ibu Rumah Tangga sebanyak 258 orang (16%), Tidak Bekerja sebanyak 232 orang (14%), Tidak Teridentifikasi (NA) sebanyak 155 orang (9%), Bekerja sebanyak 107 orang (6%), Swasta/Buruh sebanyak 35 orang (2%), Pedagang/Tani/Nelayan sebanyak 26 orang (2%) dan PNS/TNI/POLRI sebanyak 11 orang (1%).



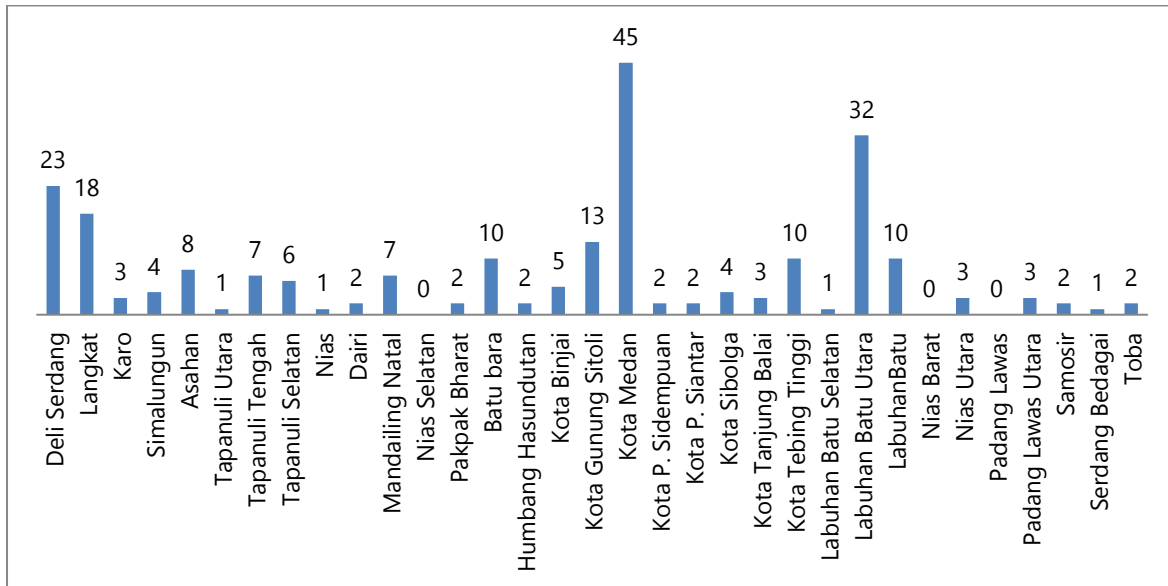
**Gambar 2.26 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2021-2022**

Berdasarkan gambar 2.26 dapat dilihat bahwa perbandingan jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak berdasarkan pekerjaan pada tahun 2021-2022 yang mengalami peningkatan yaitu status pekerjaan tidak bekerja, bekerja, pelajar dan ibu rumah tangga. Sementara yang mengalami penurunan yaitu status pekerjaan swasta/buruh, PNS/TNI/POLRI, pedagang/tani/nelayan, dan tidak teridentifikasi (NA).



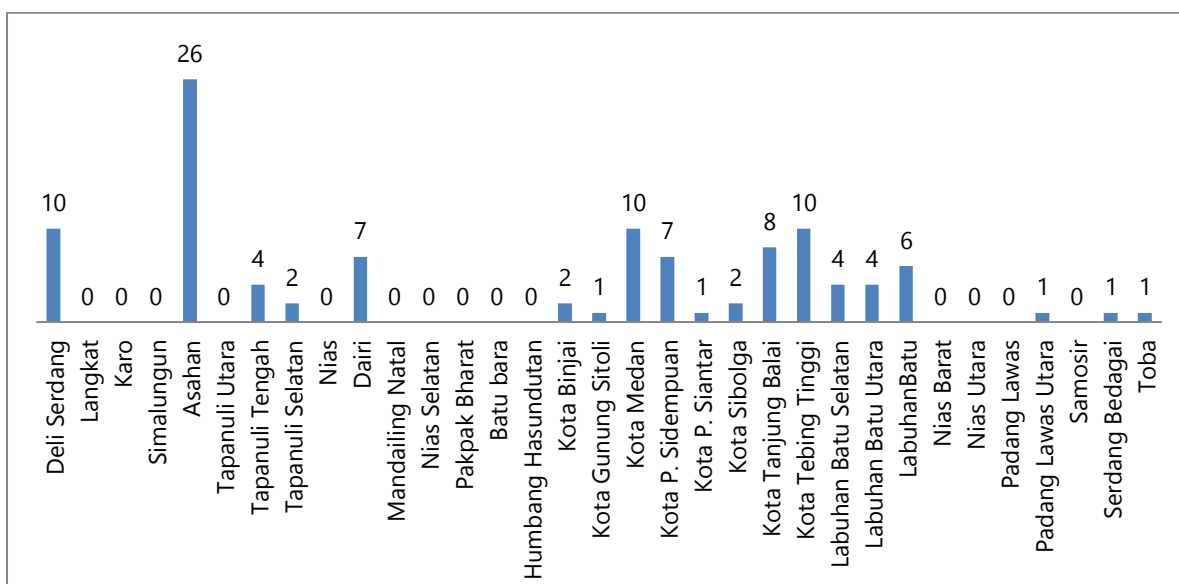
**Gambar 2.27 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Tidak Teridentifikasi**

Berdasarkan gambar 2.27 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan tidak teridentifikasi paling tinggi ada di Kabupaten Asahan sebanyak 30 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 23 orang, dan Kabupaten Serdang Bedagai sebanyak 19 orang.



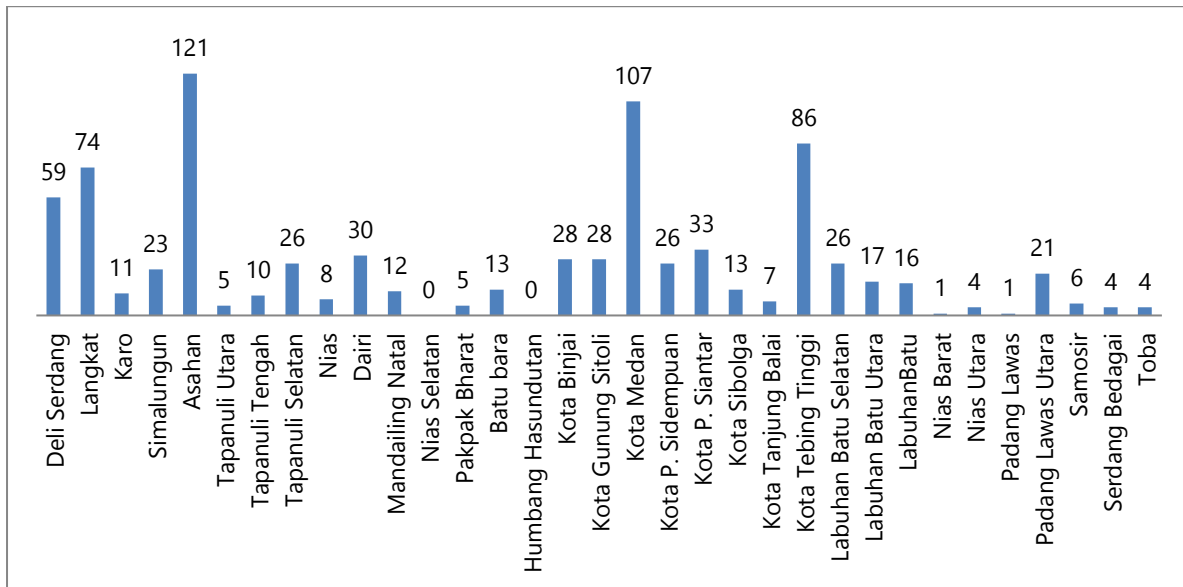
**Gambar 2.28 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Tidak Bekerja**

Berdasarkan gambar 2.28 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan tidak bekerja paling tinggi ada di Kota Medan sebanyak 45 orang, menyusul Kabupaten Labuhan Batu Utara sebanyak 32 orang, serta Kabupaten Deli Serdang sebanyak 23 orang.



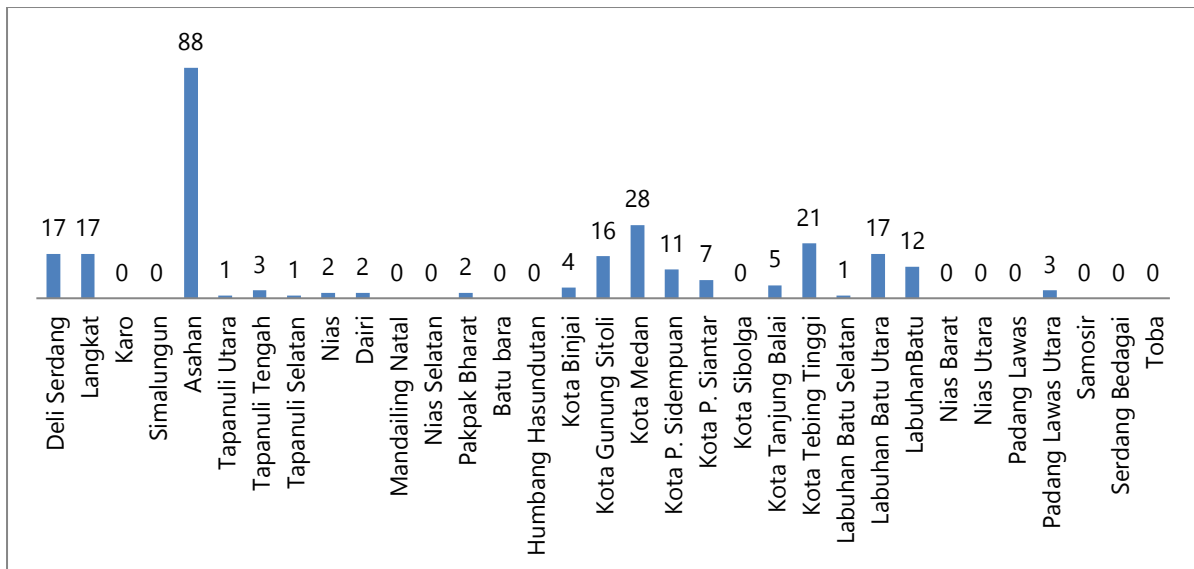
**Gambar 2.29 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Bekerja**

Berdasarkan gambar 2.29 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan bekerja paling tinggi ada di Kabupaten Asahan sebanyak 26 orang.



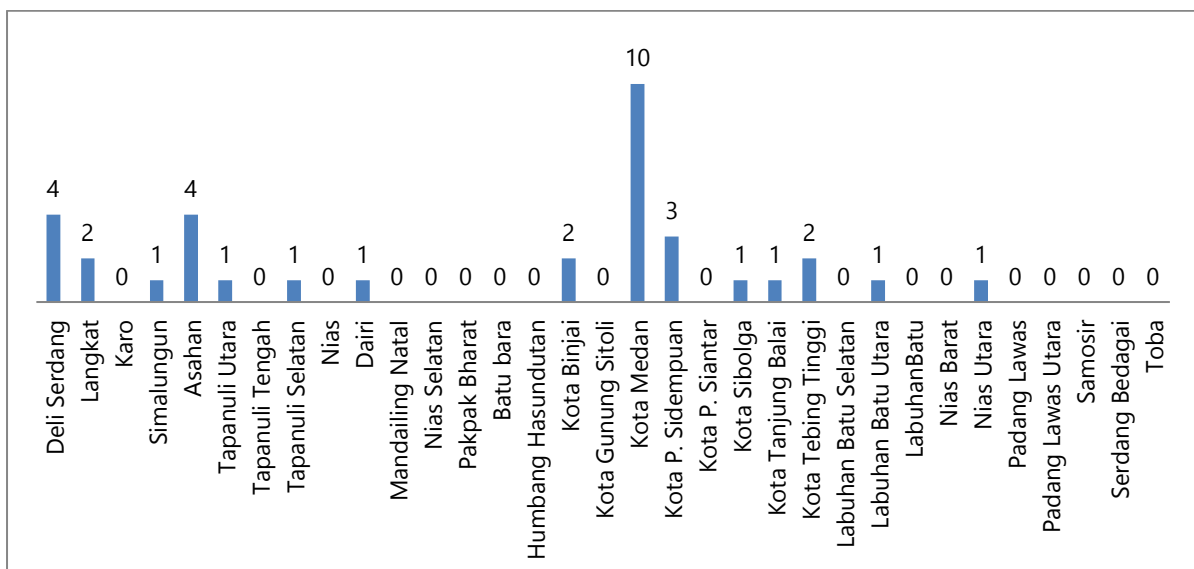
**Gambar 2.30 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Pelajar**

Berdasarkan gambar 2.30 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status pelajar tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 121 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 107 orang dan Kota Tebing Tinggi sebanyak 86 orang.



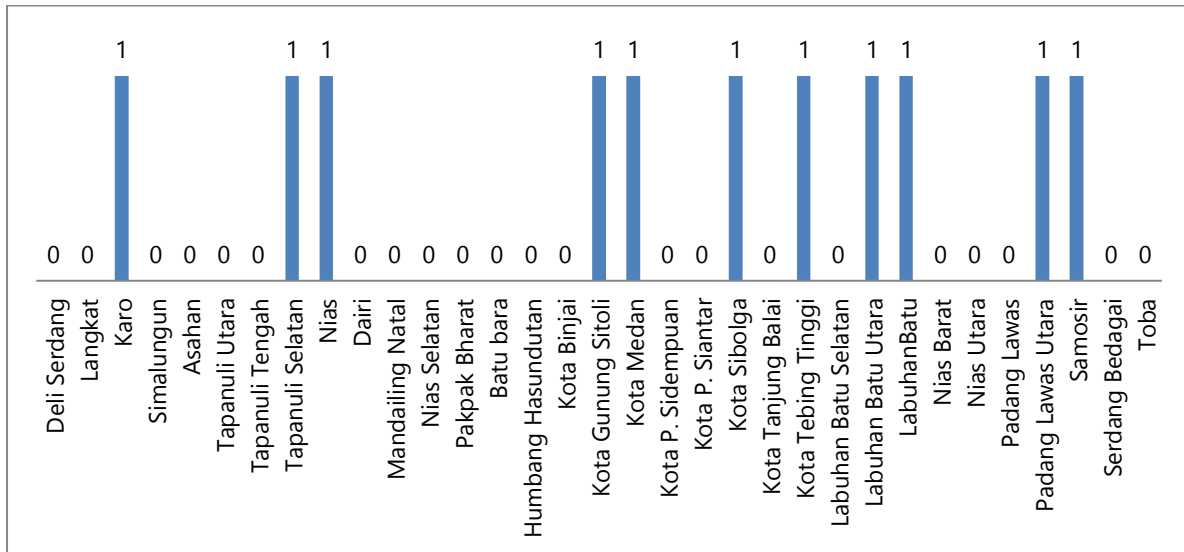
**Gambar 2.31 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Ibu Rumah Tangga**

Berdasarkan gambar 2.31 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan ibu rumah tangga paling tinggi ada di Kabupaten Asahan sebanyak 88 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 28 orang, serta Kota Tebing Tinggi sebanyak 21 orang.



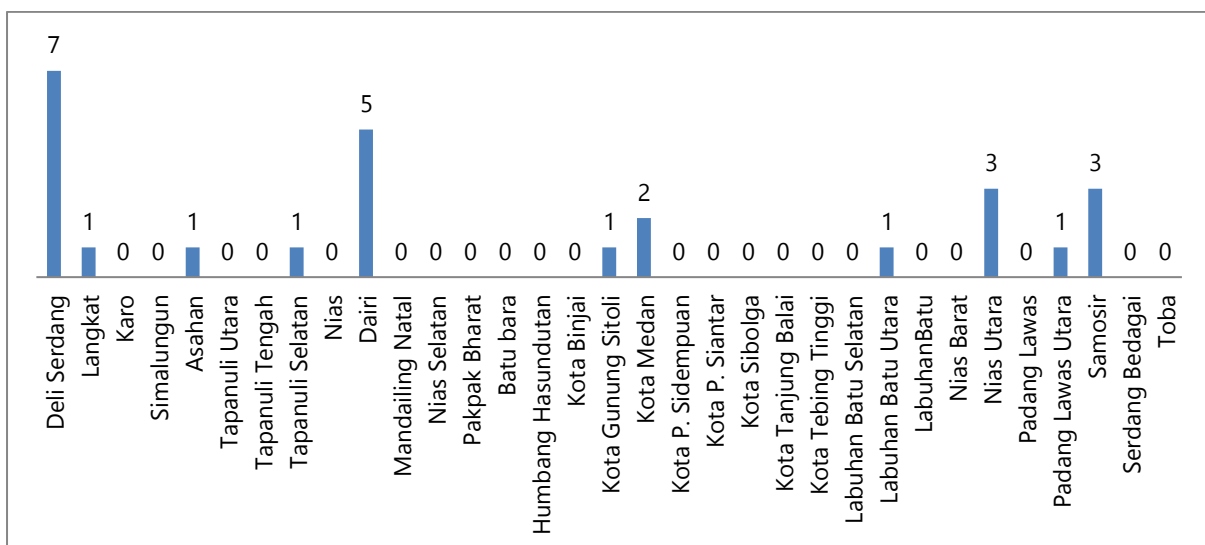
**Gambar 2.32 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Swasta/Buruh**

Berdasarkan gambar 2.32 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan swasta/buruh paling tinggi ada di Kota Medan sebanyak 10 orang.



**Gambar 2.33 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan PNS/TNI/POLRI**

Berdasarkan gambar 2.33 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan PNS/TNI/POLRI terdapat di 11 kabupaten/kota dengan jumlah korban sebanyak 1 orang.

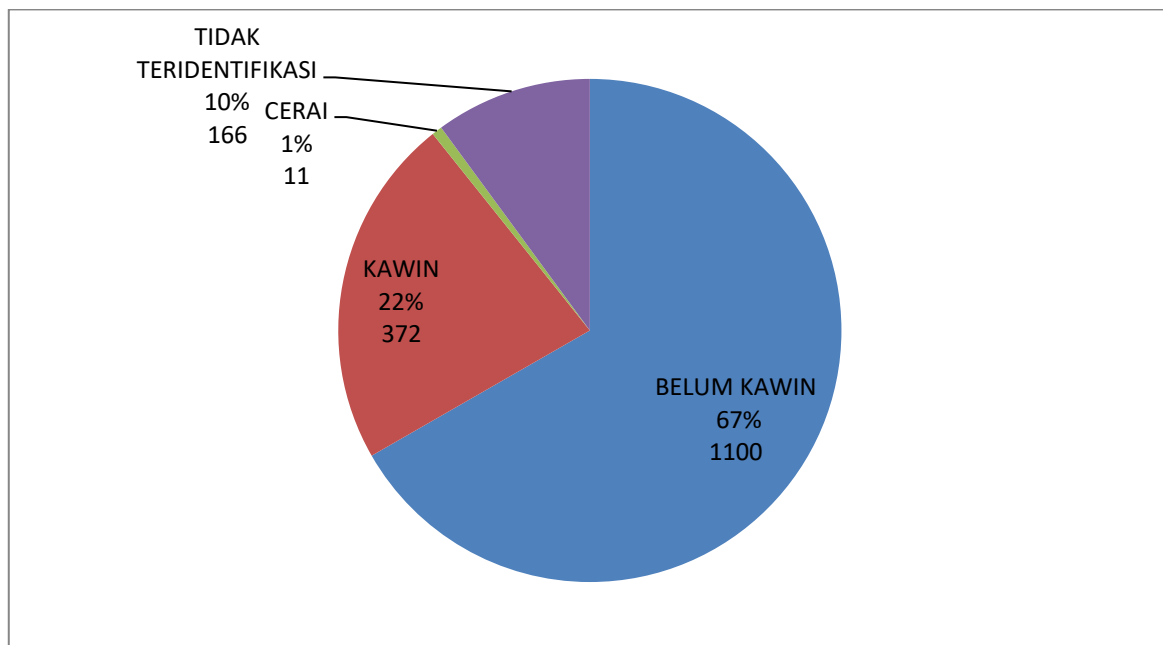


**Gambar 2.34 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Pekerjaan Pedagang/Tani/Nelayan**



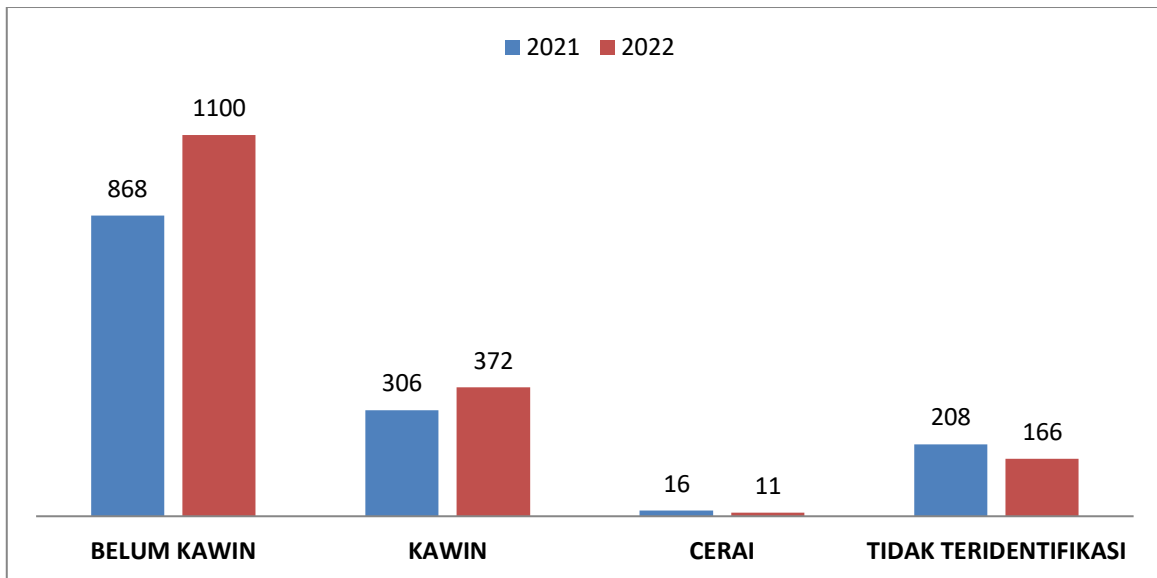
Berdasarkan gambar 2.34 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan status pekerjaan Pedagang/Petani/Nelayan paling tinggi ada di Kabupaten Deli Serdang sebanyak 7 orang dan Kabupaten Dairi sebanyak 5 orang.

### **2.2.5 Jumlah Kekerasan terhadap Perempuan dan anak Berdasarkan Status Perkawinan**



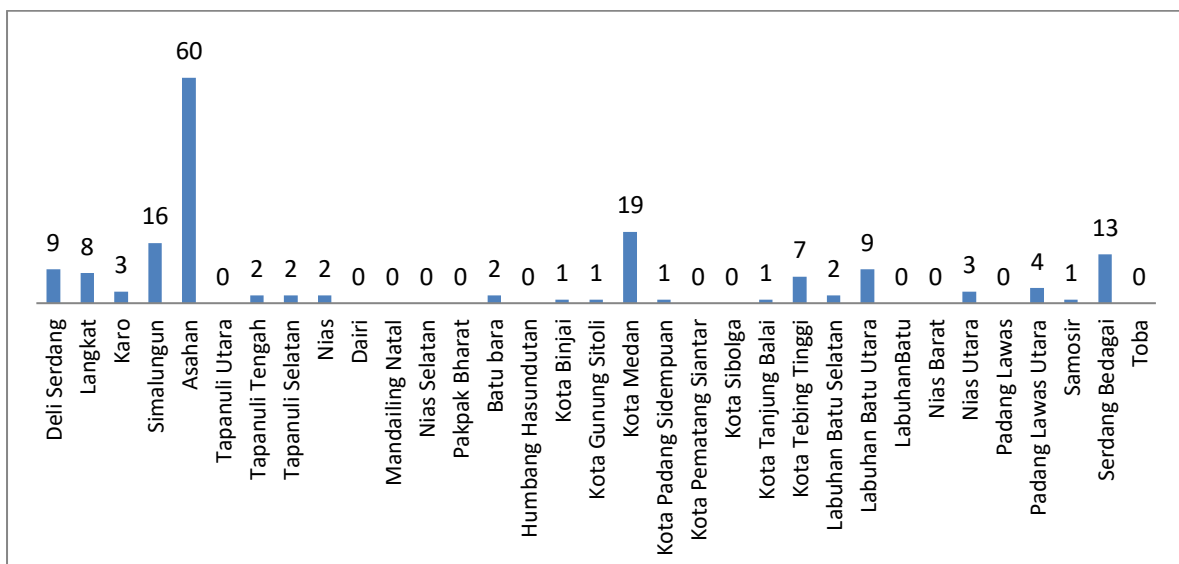
**Gambar 2.35 Proporsi Status Perkawinan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak**

Berdasarkan gambar 2.35 dapat dilihat bahwa proporsi status perkawinan tertinggi adalah status belum kawin sebanyak 1100 orang (67%), status kawin sebanyak 372 orang (22%), status perkawinan tidak teridentifikasi sebanyak 166 orang (10%) dan status cerai sebanyak 11 orang (1%).



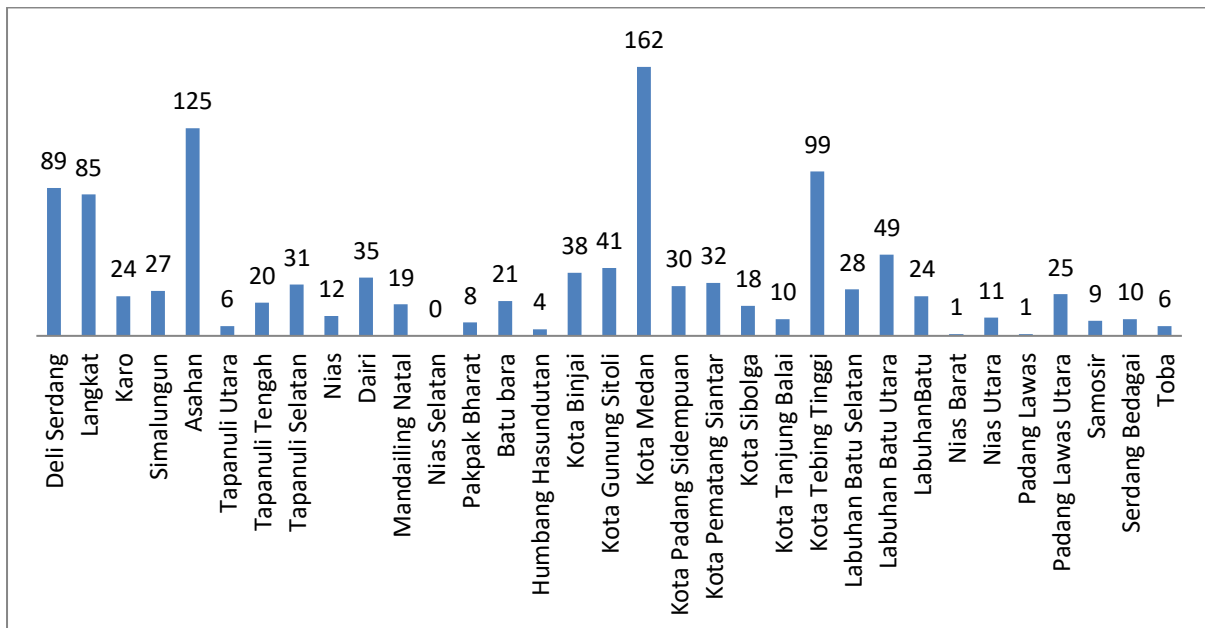
**Gambar 2.36 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Status Perkawinan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2022**

Berdasarkan gambar 2.36 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak berdasarkan status perkawinan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2022 yang mengalami peningkatan yaitu status belum kawin dan kawin, sementara yang mengalami penurunan yaitu status cerai dan tidak teridentifikasi.



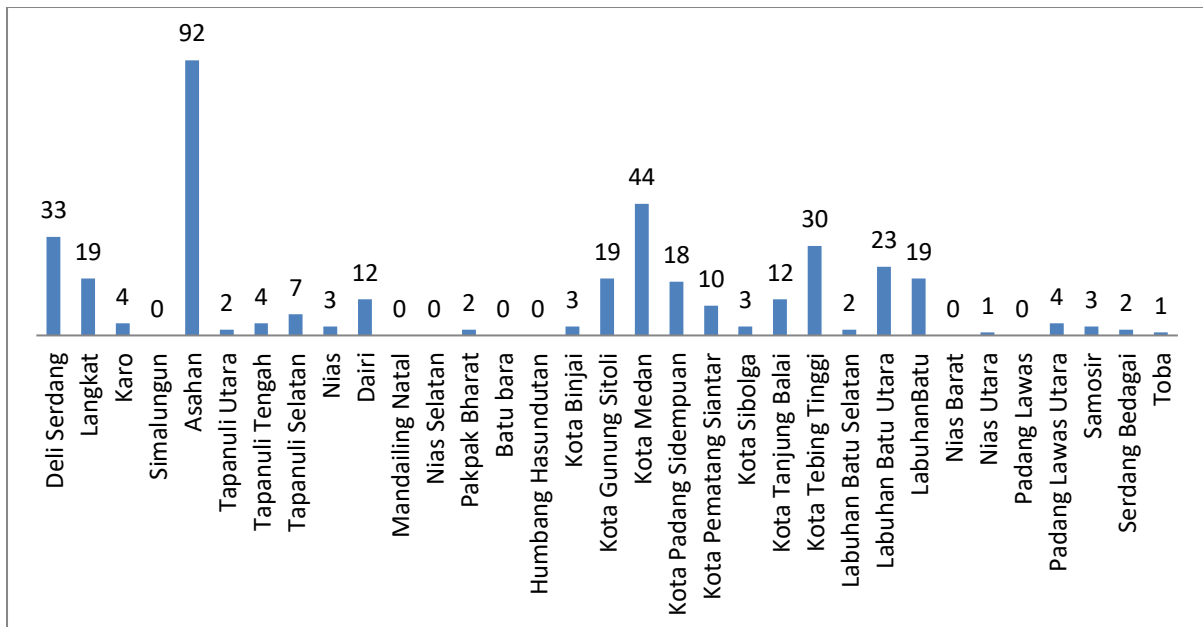
**Gambar 2.37 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Perkawinan Tidak Teridentifikasi**

Berdasarkan gambar 2.37 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status perkawinan tidak teridentifikasi tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 60 orang menyusul Kota Medan sebanyak 19 orang dan Kabupaten Simalungun sebanyak 16 orang.



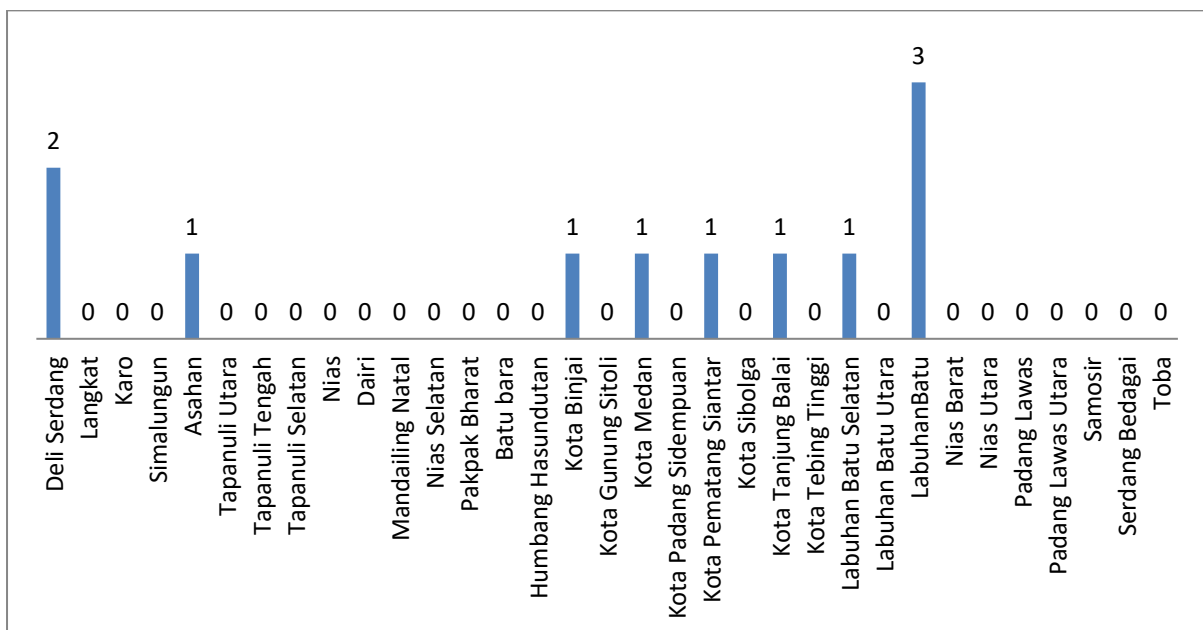
**Gambar 2.38 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Belum Kawin**

Berdasarkan gambar 2.38 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status belum kawin tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 162 orang menyusul Kabupaten Asahan sebanyak 125 orang dan Kota Tebing Tinggi sebanyak 99 orang.



**Gambar 2.39 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Kawin**

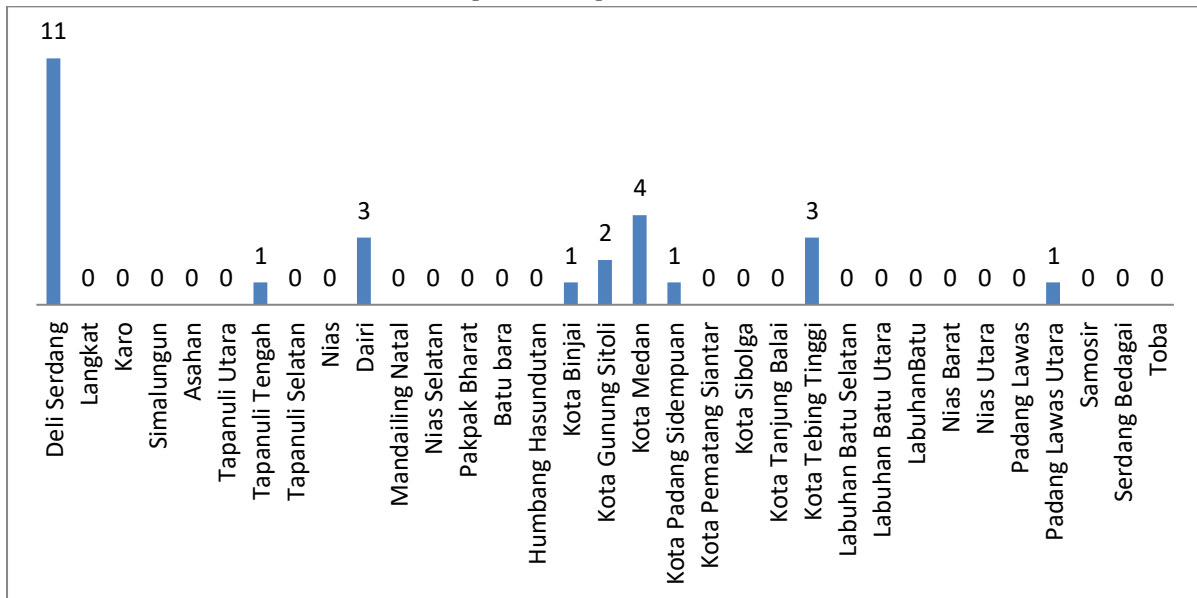
Berdasarkan gambar 2.39 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status kawin tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 92 orang menyusul Kota Medan sebanyak 44 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 33 orang.



**Gambar 2.40 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Cerai**

Berdasarkan gambar 2.40 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status cerai tertinggi adalah Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 3 orang.

### 2.2.6 Jumlah Kekerasan terhadap Perempuan dan anak yang Berkebutuhan Khusus (Difabel)

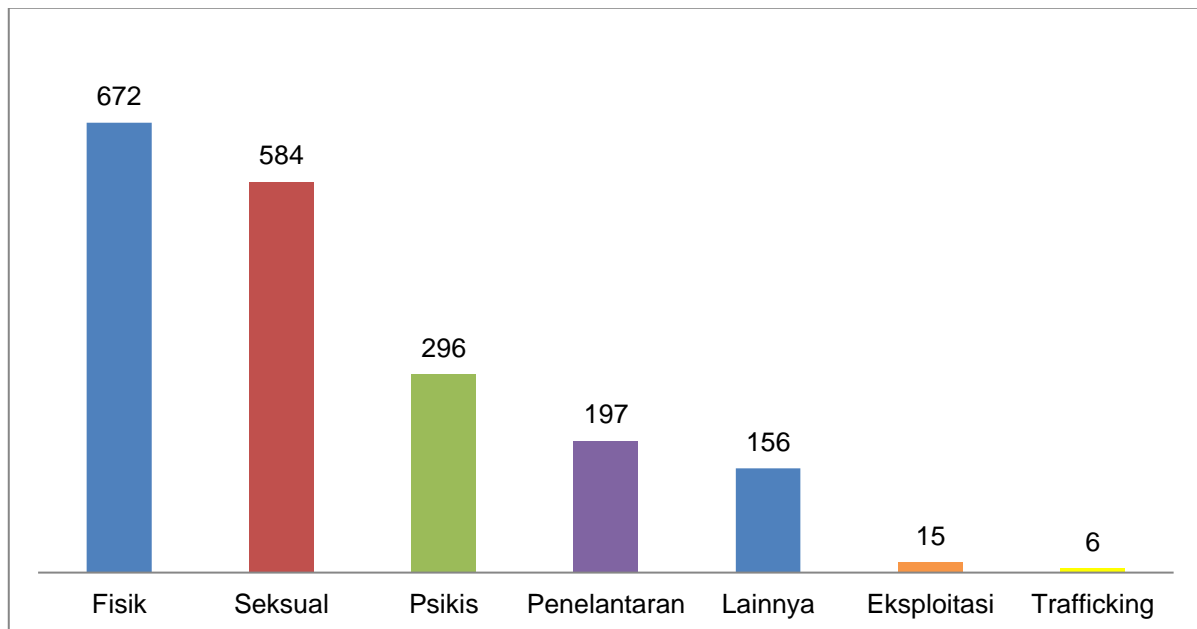


**Gambar 2.41 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Status Berkebutuhan Khusus / Difabel**

Berdasarkan gambar 2.41 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan dengan status berkebutuhan khusus / difabel tertinggi adalah Kabupaten Deli Serdang sebanyak 11 orang dan Kota Medan sebanyak 4 orang.

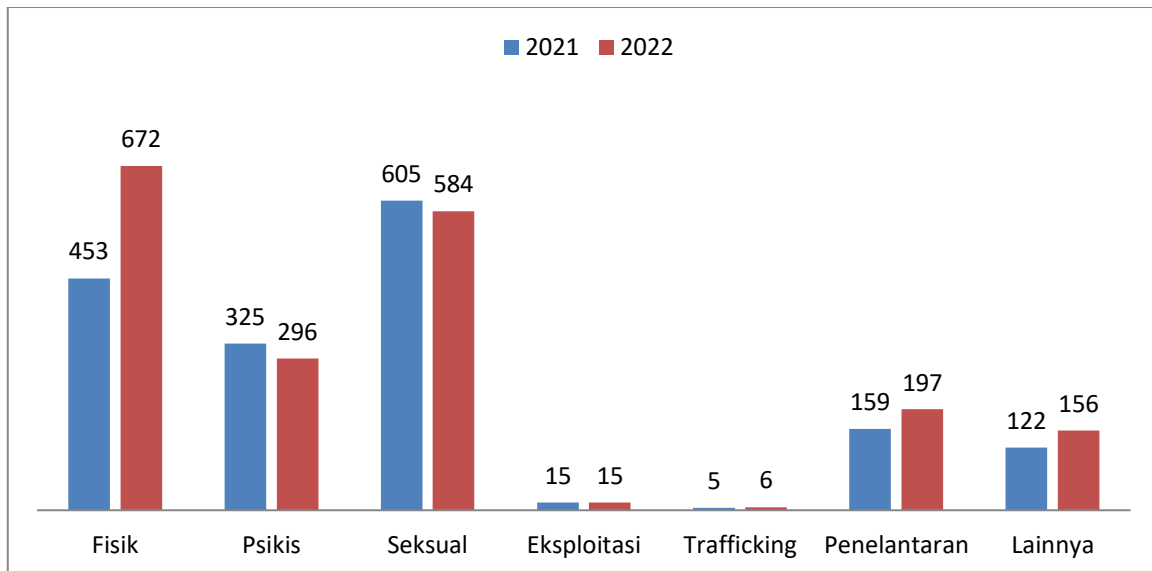
## 2.3 Bentuk-Bentuk Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara

### 2.3.1 Jumlah Kekerasan terhadap Perempuan dan anak menurut Jenis Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara



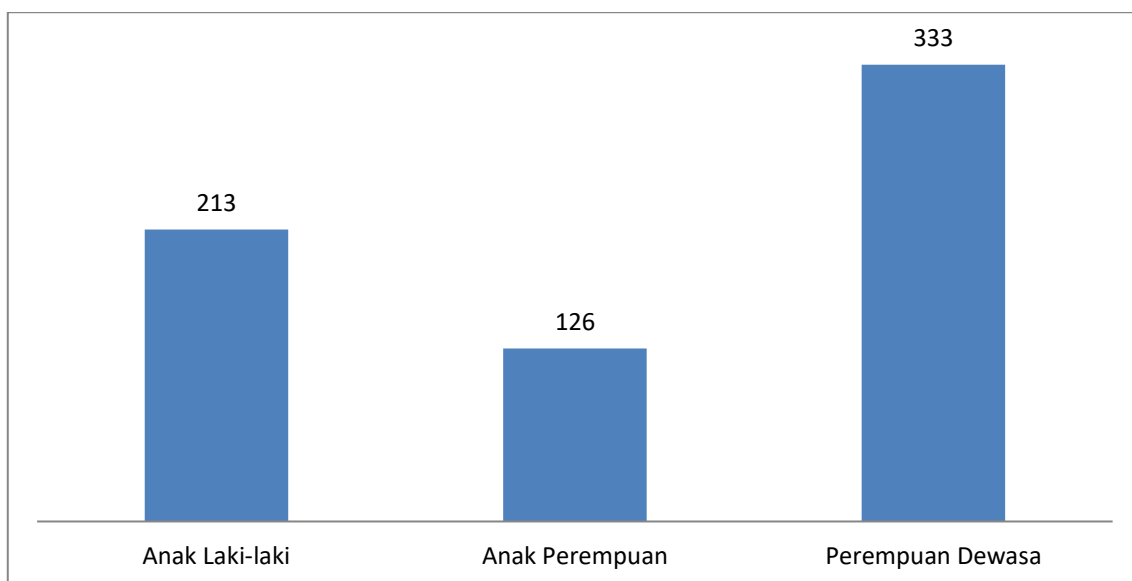
**Gambar 2.42 Proporsi Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak**

Berdasarkan gambar 2.42 dapat dilihat bahwa proporsi bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak yang tertinggi adalah kekerasan fisik sebanyak 672 orang, kekerasan seksual sebanyak 584 orang, psikis sebanyak 296 orang, penelantaran sebanyak 197 orang, kekerasan lainnya sebanyak 156 orang, eksploitasi sebanyak 15 orang, dan trafficking sebanyak 5 orang.



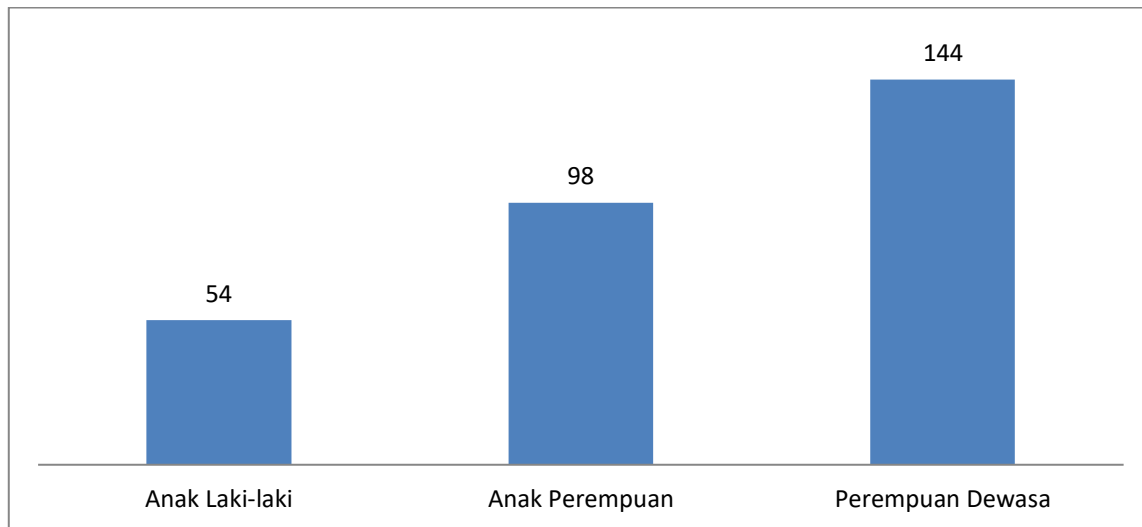
**Gambar 2.43 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Bentuk Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2022**

Berdasarkan Gambar 2.43 dapat dilihat bahwa hampir seluruh bentuk kekerasan mengalami peningkatan jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak pada tahun 2022. Adapun bentuk kekerasan yang mengalami penurunan yaitu kekerasan psikis dan kekerasan seksual.



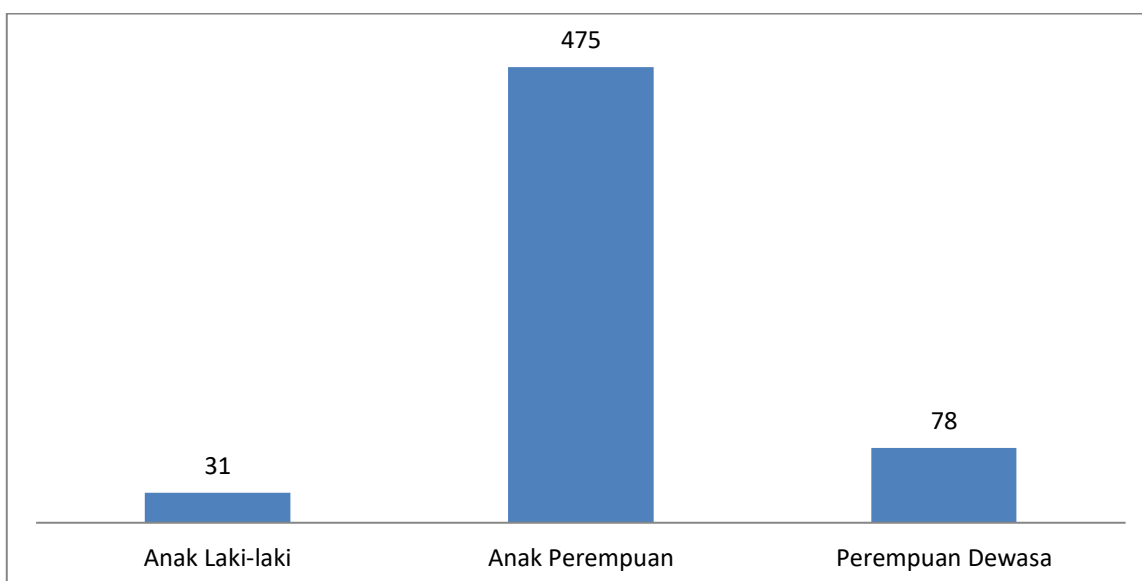
**Gambar 2.44 Jumlah Korban Kekerasan Fisik Terhadap Perempuan dan Anak**

Berdasarkan gambar 2.44 dapat dilihat bahwa kekerasan fisik tertinggi adalah perempuan dewasa sebanyak 333 orang, selanjutnya anak laki-laki sebanyak 213 orang dan terendah anak perempuan sebanyak 126 orang.



**Gambar 2.45 Jumlah Korban Kekerasan Psikis Terhadap Perempuan dan Anak**

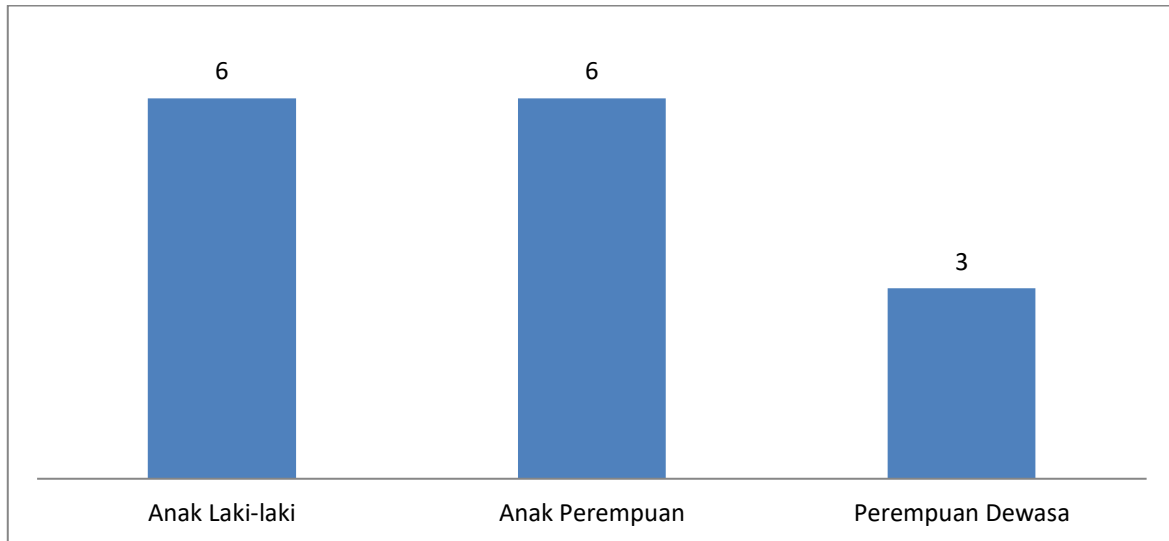
Berdasarkan gambar 2.45 dapat dilihat bahwa korban kekerasan psikis yang tertinggi adalah perempuan dewasa sebanyak 144 orang selanjutnya anak perempuan sebanyak 98 orang dan terendah adalah anak laki-laki sebanyak 54 orang



**Gambar 2.46 Jumlah Korban Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dan Anak**

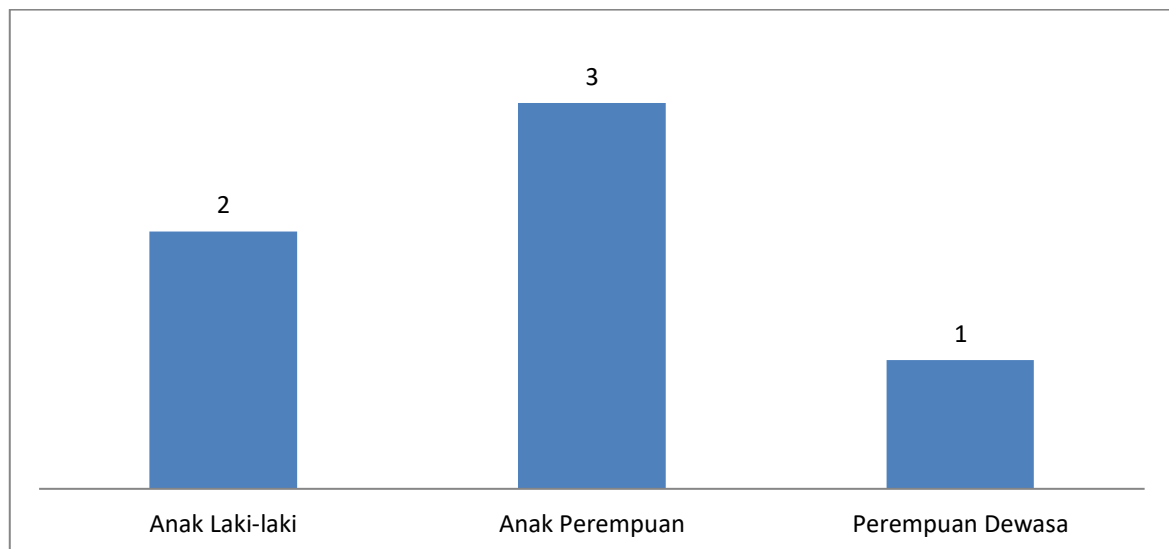


Berdasarkan gambar 2.46 dapat dilihat bahwa korban kekerasan seksual tertinggi adalah anak perempuan sebanyak 475 orang, selanjutnya perempuan dewasa sebanyak 78 orang dan terendah anak laki-laki sebanyak 31 orang.



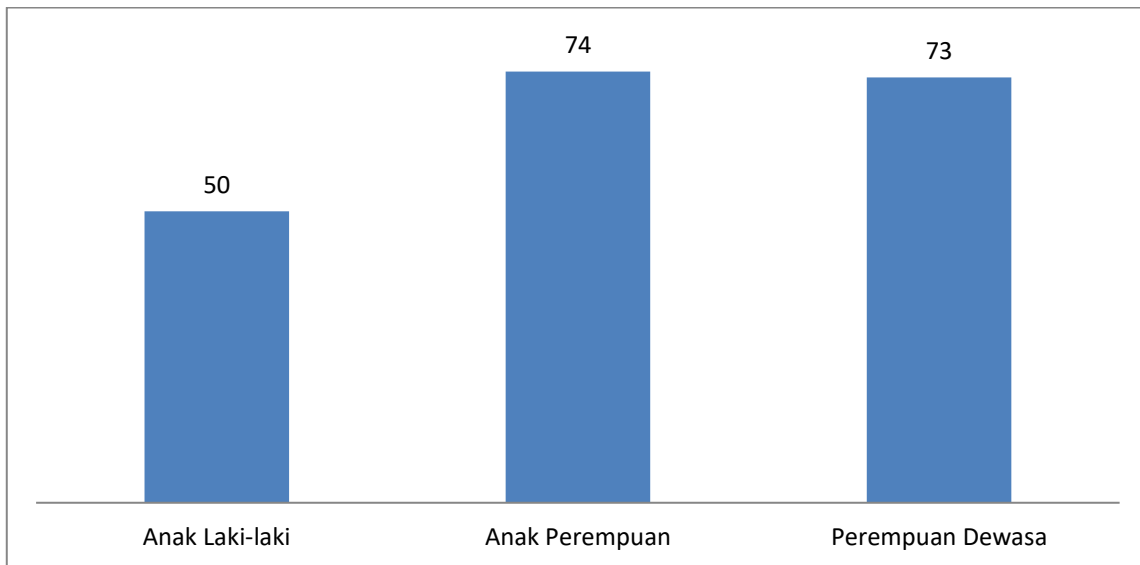
**Gambar 2.47 Jumlah Korban Kekerasan Eksploitasi Terhadap Perempuan dan Anak**

Berdasarkan gambar 2.47 dapat dilihat bahwa korban kekerasan eksploitasi tertinggi adalah anak laki-laki dan anak perempuan masing-masing sebanyak 6 orang, selanjutnya perempuan dewasa sebanyak 3 orang.



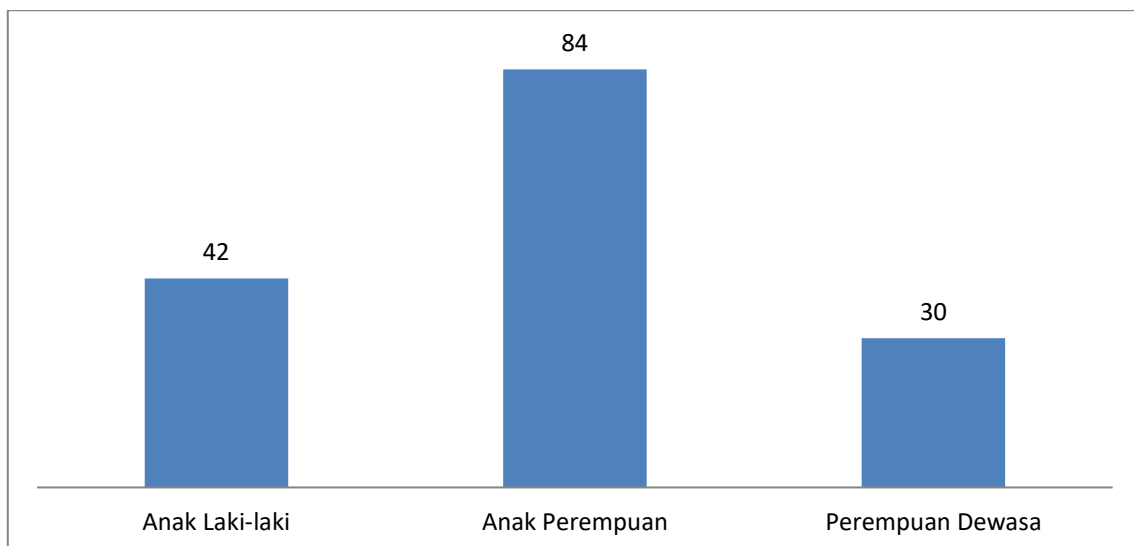
**Gambar 2.48 Jumlah Korban Kekerasan Trafficking Terhadap Perempuan dan Anak**

Berdasarkan gambar 2.48 dapat dilihat bahwa korban kekerasan trafficking yang tertinggi adalah anak perempuan sebanyak 3 orang, selanjutnya anak laki-laki sebanyak 2 orang dan terendah perempuan dewasa sebanyak 1 orang.



**Gambar 2.49 Jumlah Korban Kekerasan Penelantaran Terhadap Perempuan dan Anak**

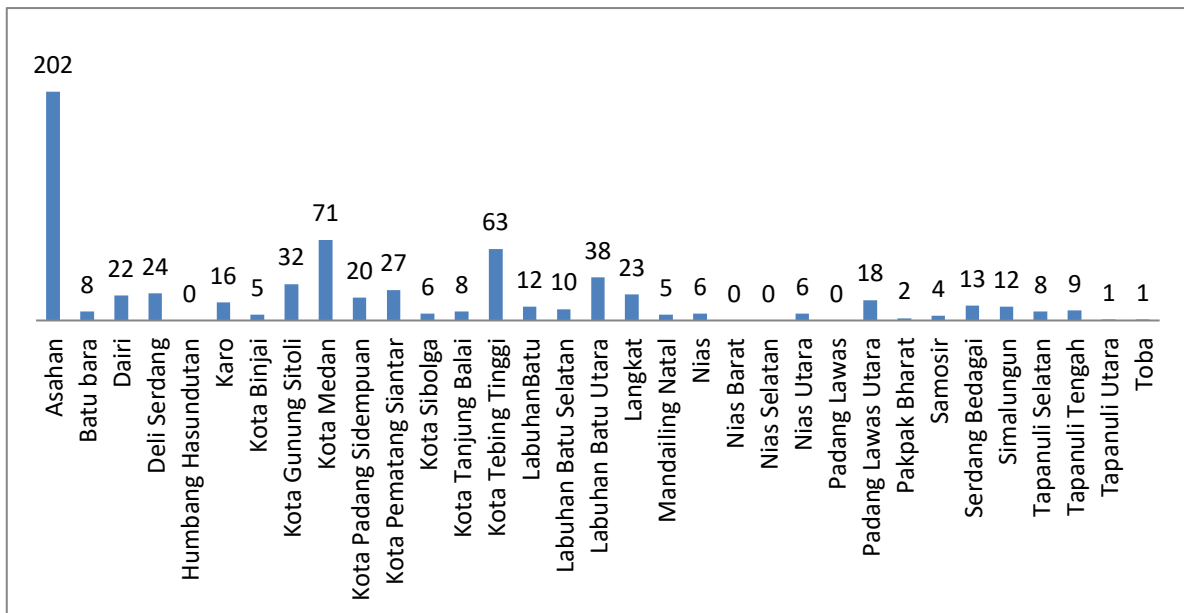
Berdasarkan gambar 2.49 dapat dilihat bahwa korban kekerasan penelantaran yang tertinggi adalah anak perempuan sebanyak 74 orang, selanjutnya perempuan dewasa sebanyak 73 orang dan terendah anak laki-laki sebanyak 50 orang.



**Gambar 2.50 Jumlah Korban Kekerasan Lainnya Terhadap Perempuan dan Anak**

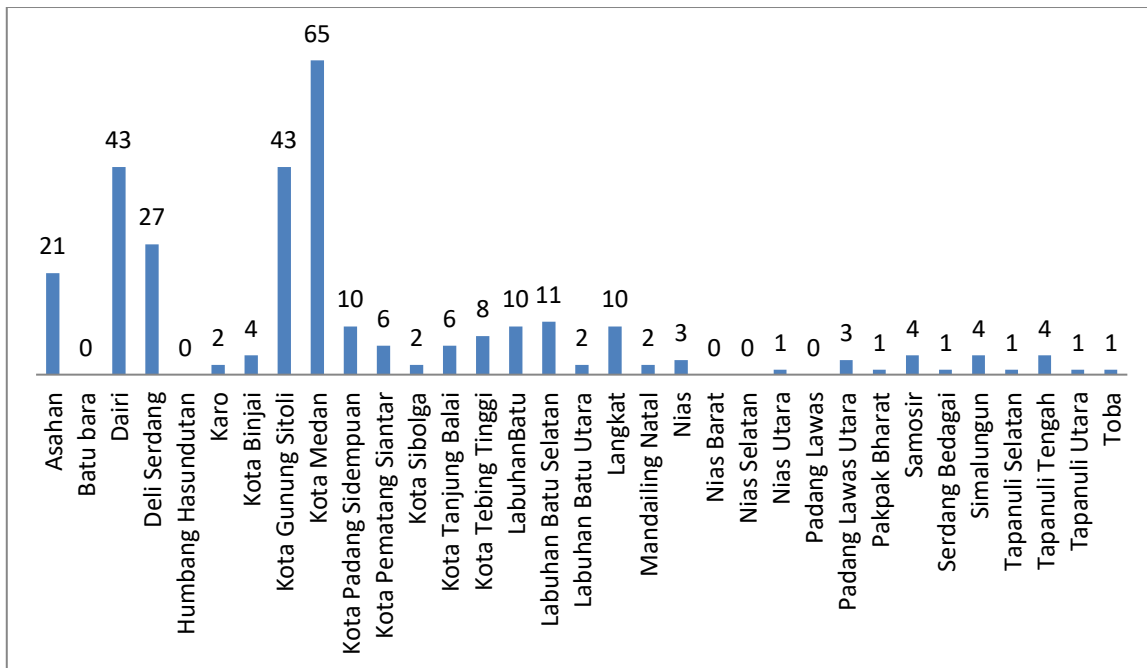
Berdasarkan gambar 2.50 dapat dilihat bahwa korban kekerasan lainnya yang tertinggi adalah anak perempuan sebanyak 84 orang, selanjutnya anak laki-laki sebanyak 42 orang dan terendah perempuan dewasa sebanyak 30 orang.

### 2.3.2 Jumlah Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Jenis Kekerasan dan Kabupaten/Kota



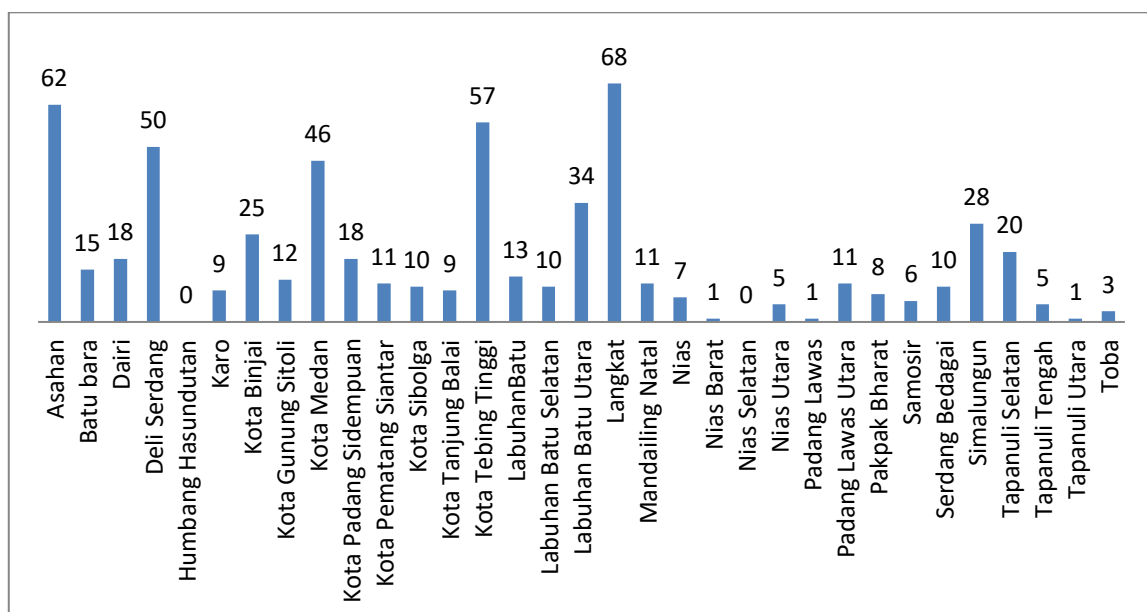
**Gambar 2.51 Jumlah Korban Kekerasan Fisik Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota**

Berdasarkan gambar 2.51 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan fisik tertinggi adalah Kabupaten Asahan sebanyak 202 orang menyusul Kota Medan sebanyak 71 orang dan Kota Tebing Tinggi sebanyak 63 orang.



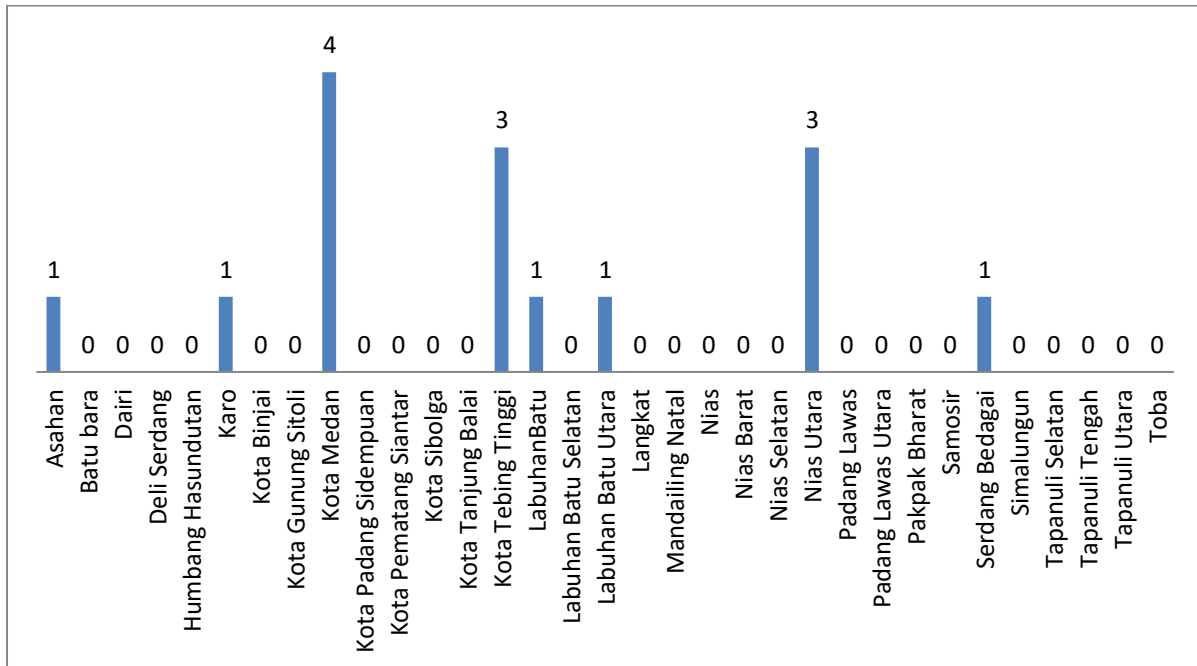
**Gambar 2.52 Jumlah Korban Kekerasan Psikis Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota**

Berdasarkan gambar 2.52 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan psikis tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 65 orang menyusul Kabupaten Dairi dan Kota Gunung Sitoli masing-masing sebanyak 43 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 27 orang.



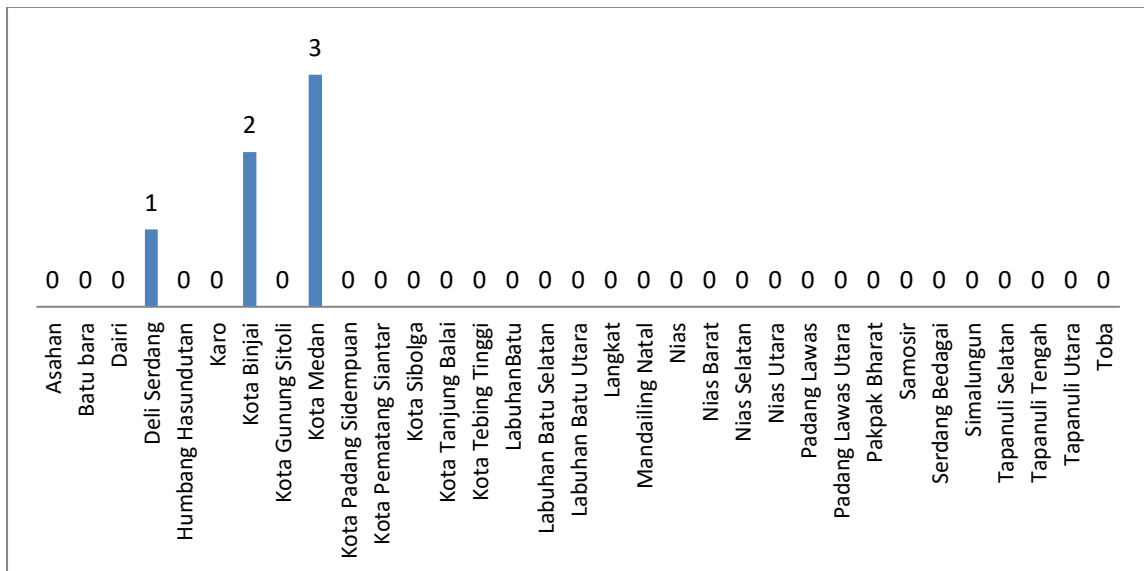
**Gambar 2.53 Jumlah Korban Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota**

Berdasarkan gambar 2.53 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan seksual tertinggi adalah di Kabupaten Langkat sebanyak 68 orang menyusul Kabupaten Asahan sebanyak 62 orang dan Kota Tebing Tinggi sebanyak 57 orang.



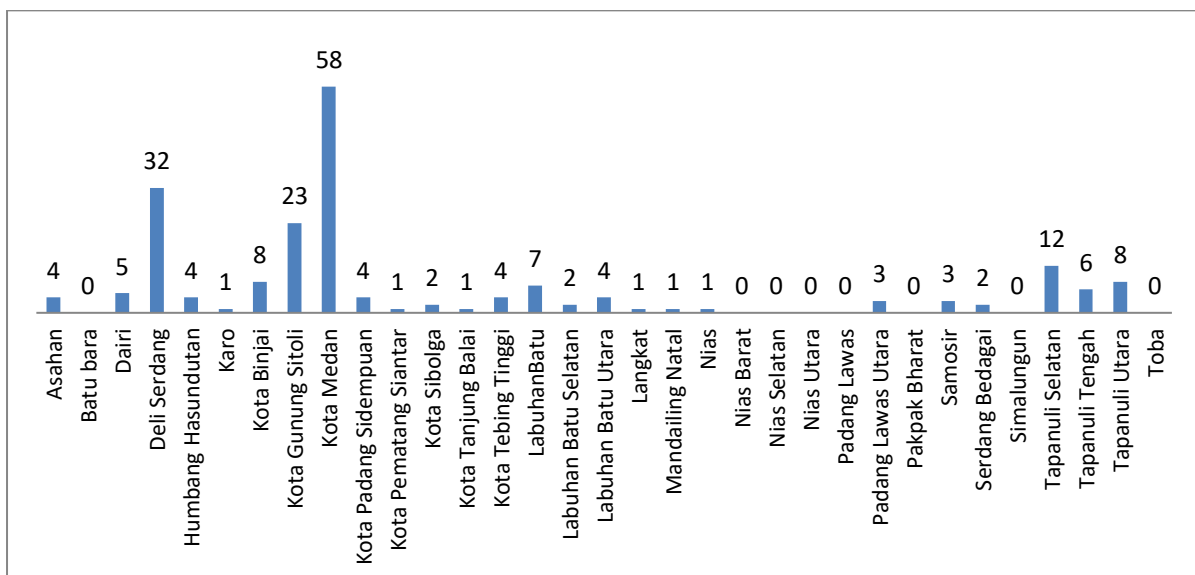
**Gambar 2.54 Jumlah Korban Kekerasan Eksploitasi Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota**

Berdasarkan gambar 2.54 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan eksploitasi tertinggi adalah di Kota Medan sebanyak 4 orang menyusul Kota Tebing Tinggi dan Kabupaten Nias Utara sebanyak 3 orang



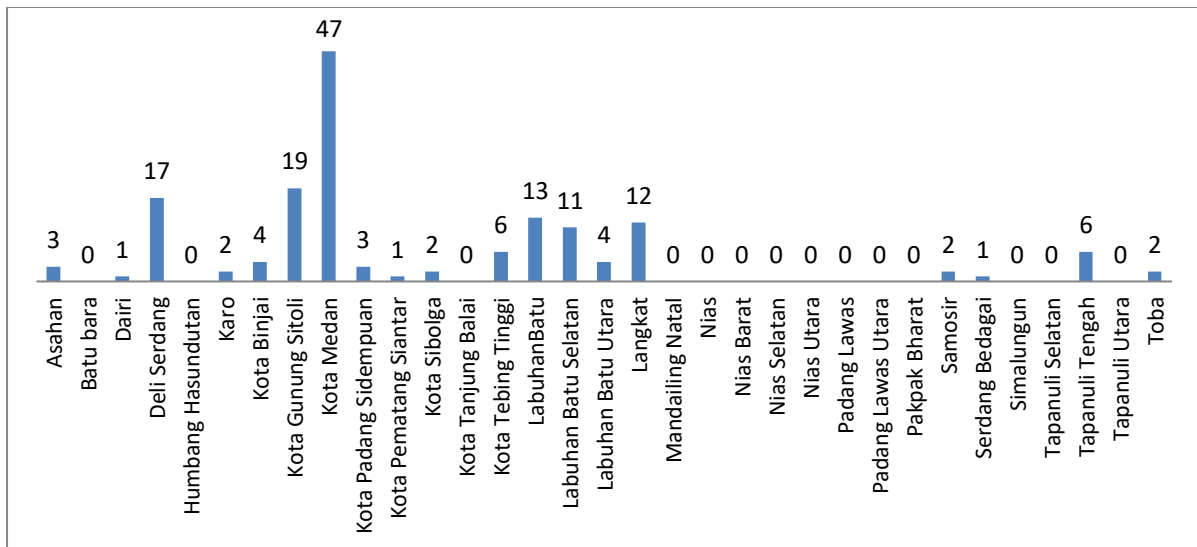
**Gambar 2.55 Jumlah Korban Kekerasan Trafficking Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota**

Berdasarkan gambar 2.55 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan trafficking adalah di Kota Medan sebanyak 3 orang, Kota Binjai sebanyak 2 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 1 orang.



**Gambar 2.56 Jumlah Korban Kekerasan Penelantaran Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota**

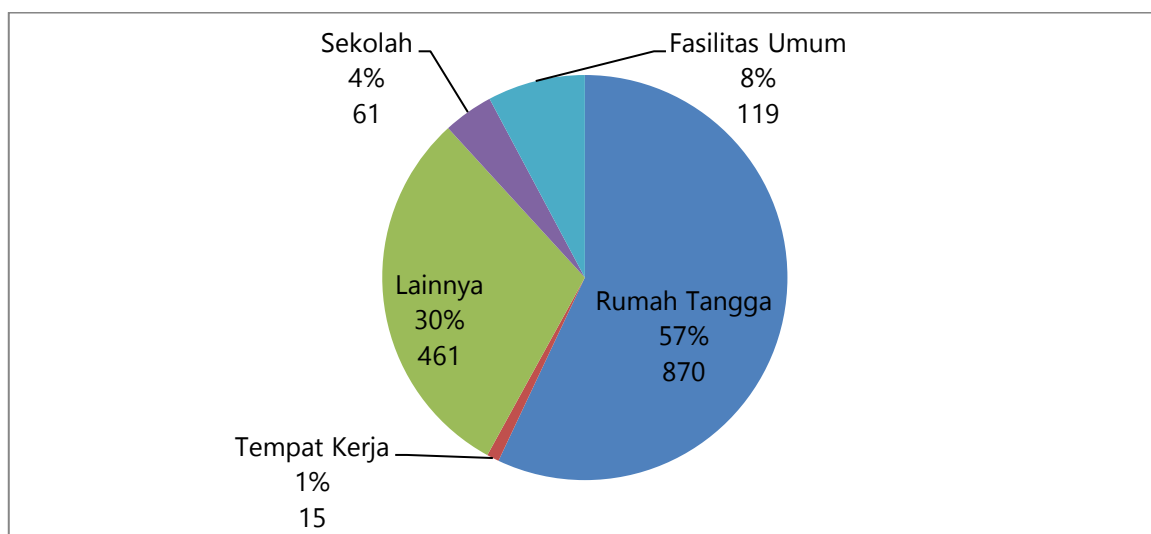
Berdasarkan gambar 2.56 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan penelantaran tertinggi adalah di Kota Medan sebanyak 58 orang menyusul Kabupaten Deli Serdang sebanyak 32 orang dan Kota Gunung Sitoli sebanyak 23 orang.



**Gambar 2.57 Jumlah Korban Kekerasan Lainnya Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota**

Berdasarkan gambar 2.57 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan lainnya tertinggi adalah di Kota Medan sebanyak 47 orang menyusul Kota Gunungsitoli sebanyak 19 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 17 orang.

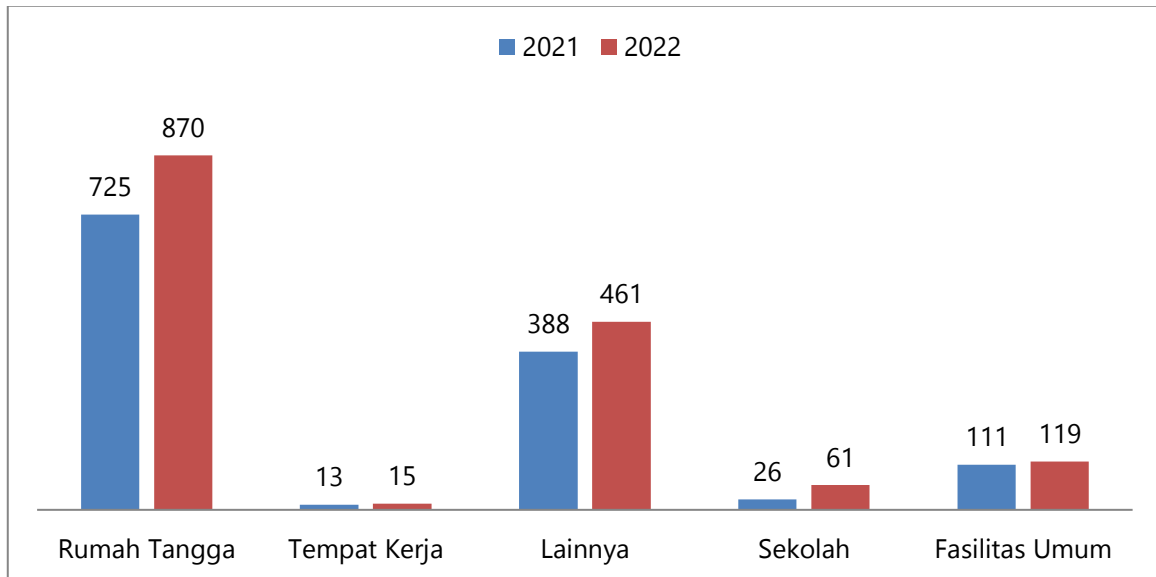
#### 2.4 Tempat Kejadian Tindak Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara



**Gambar 2.58 Proporsi Tempat Kejadian Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak**

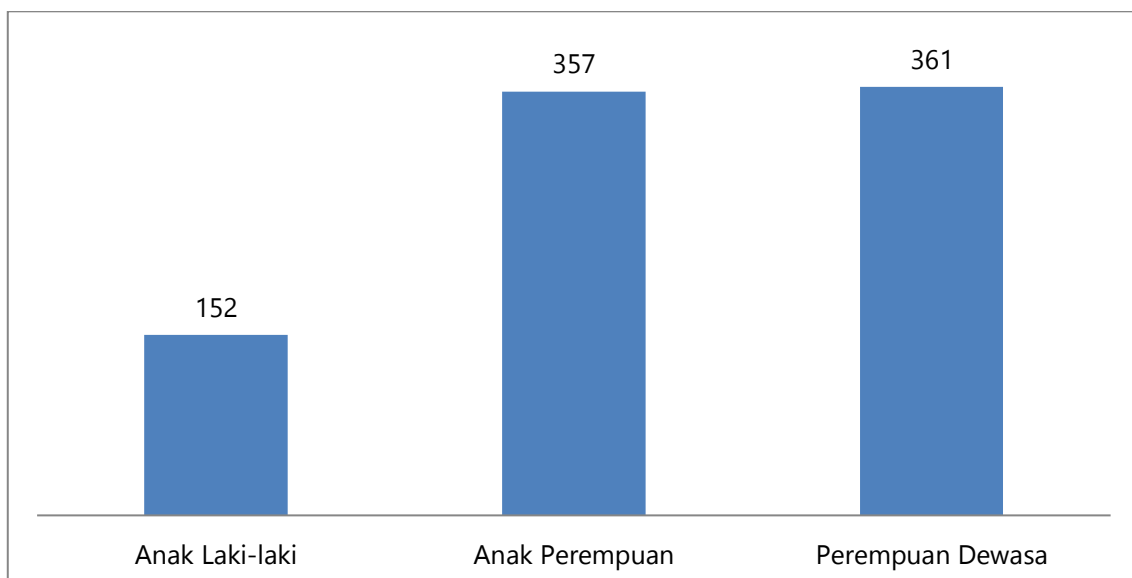
Berdasarkan gambar 2.58 dapat dilihat bahwa proporsi tempat kejadian kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi ada di rumah tangga yaitu

sebanyak 870 orang (57%), selanjutnya tempat lainnya sebanyak 461 orang (30%), fasilitas umum sebanyak 119 orang (8%), sekolah sebanyak 61 orang (4%), dan tempat kerja sebanyak 15 orang (1%).



**Gambar 2.59 Perbandingan Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Tempat Kejadian Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2022**

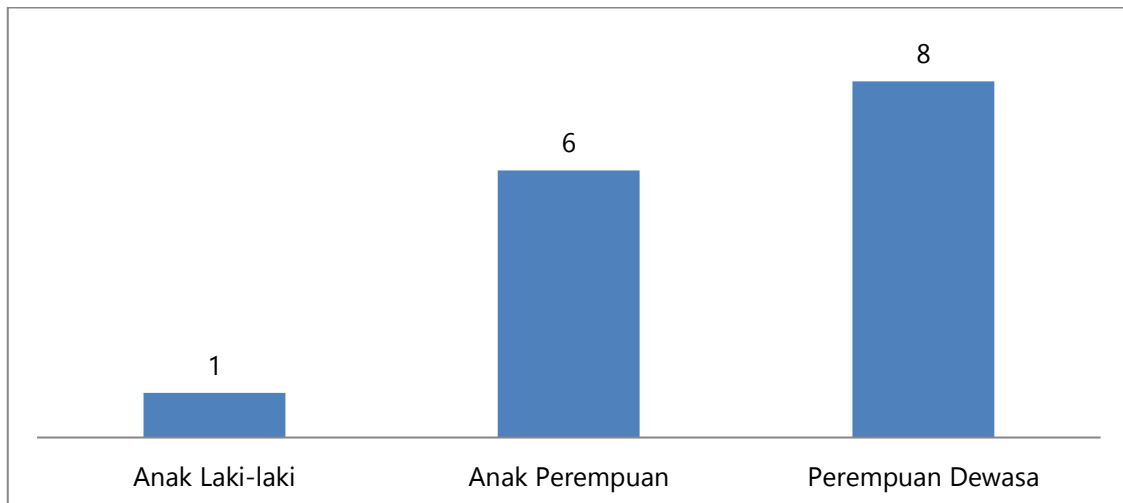
Berdasarkan Gambar 2.59 dapat dilihat bahwa jumlah korban kekerasan terhadap perempuan dan anak berdasarkan tempat kejadian kekerasan seluruhnya mengalami peningkatan pada tahun 2022.





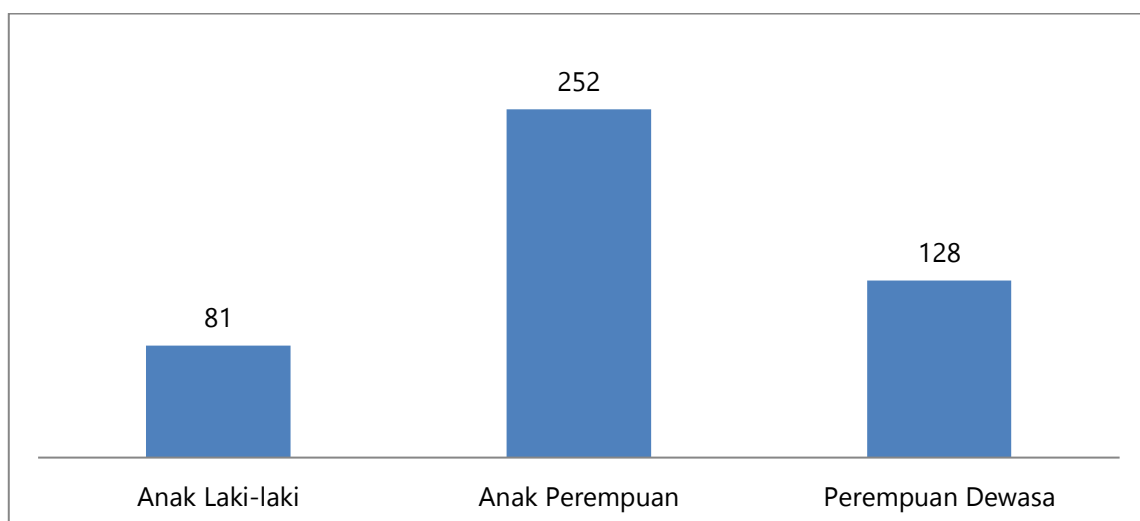
**Gambar 2.60 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Rumah Tangga**

Berdasarkan gambar 2.60 dapat dilihat jumlah korban kekerasan di rumah tangga tertinggi adalah perempuan dewasa sebanyak 361 orang, selanjutnya anak perempuan sebanyak 357 orang dan terendah anak laki-laki sebanyak 152 orang.



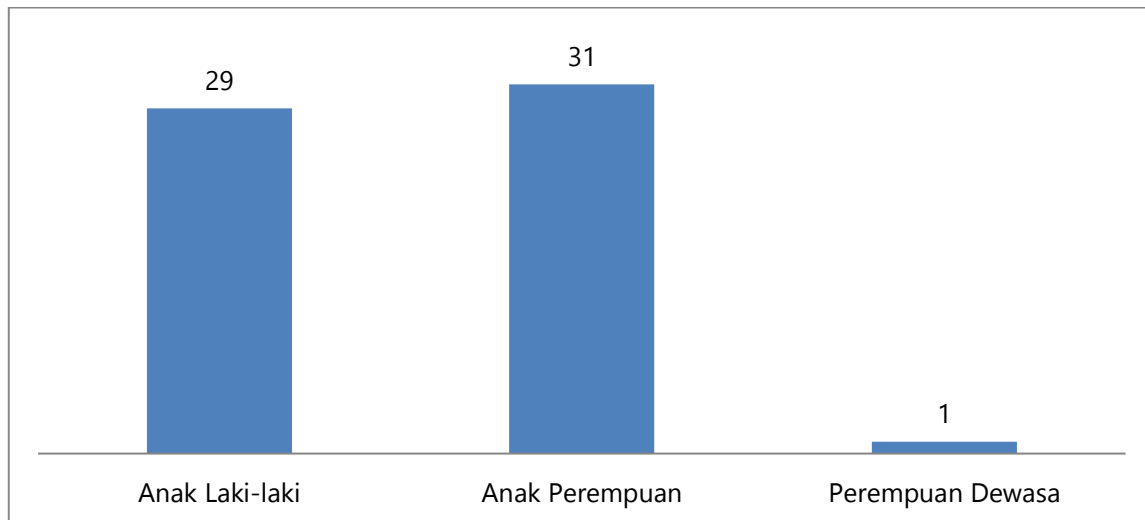
**Gambar 2.61 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Tempat Kerja**

Berdasarkan gambar 2.61 dapat dilihat jumlah korban kekerasan di tempat kerja tertinggi adalah perempuan dewasa sebanyak 8 orang, selanjutnya anak perempuan sebanyak 6 orang dan terendah anak laki-laki sebanyak 1 orang.



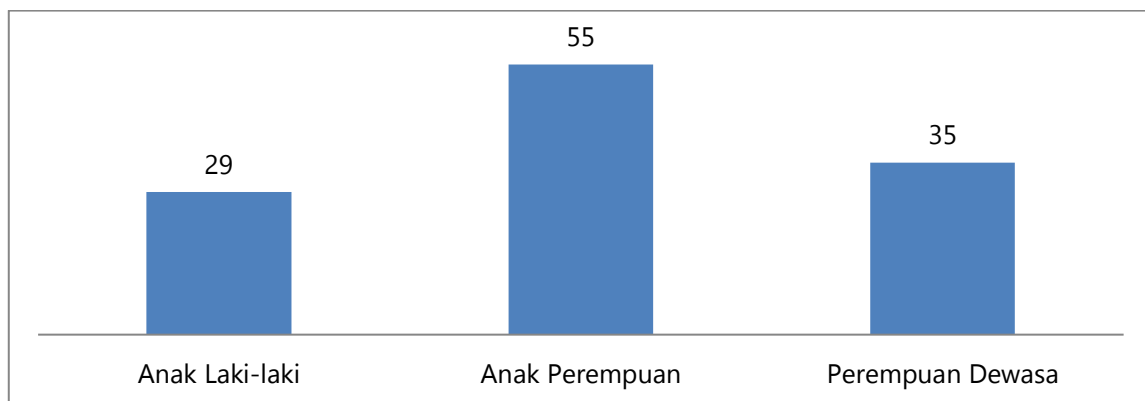
**Gambar 2.62 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Tempat Lainnya**

Berdasarkan gambar 2.62 dapat dilihat jumlah korban kekerasan di tempat lainnya tertinggi adalah anak perempuan sebanyak 252 orang, selanjutnya perempuan dewasa sebanyak 128 orang dan terendah anak laki-laki sebanyak 81 orang.



**Gambar 2.63 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Sekolah**

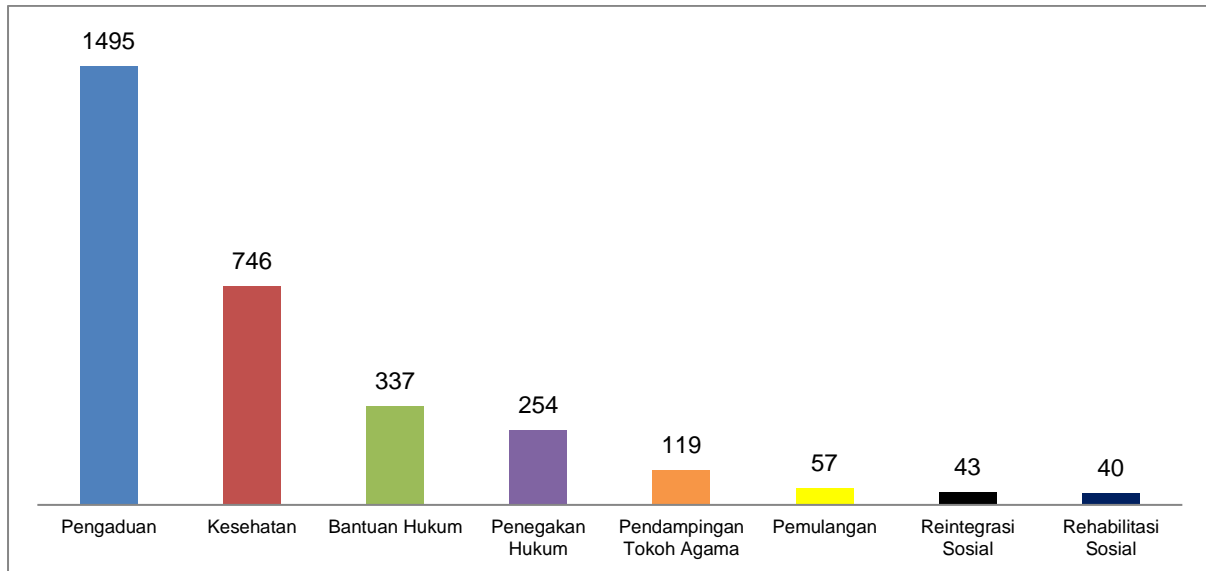
Berdasarkan gambar 2.63 dapat dilihat jumlah korban kekerasan di sekolah tertinggi adalah anak perempuan sebanyak 31 orang, selanjutnya anak laki-laki sebanyak 29 orang dan terendah perempuan dewasa sebanyak 1 orang.



**Gambar 2.64 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Fasilitas Umum**

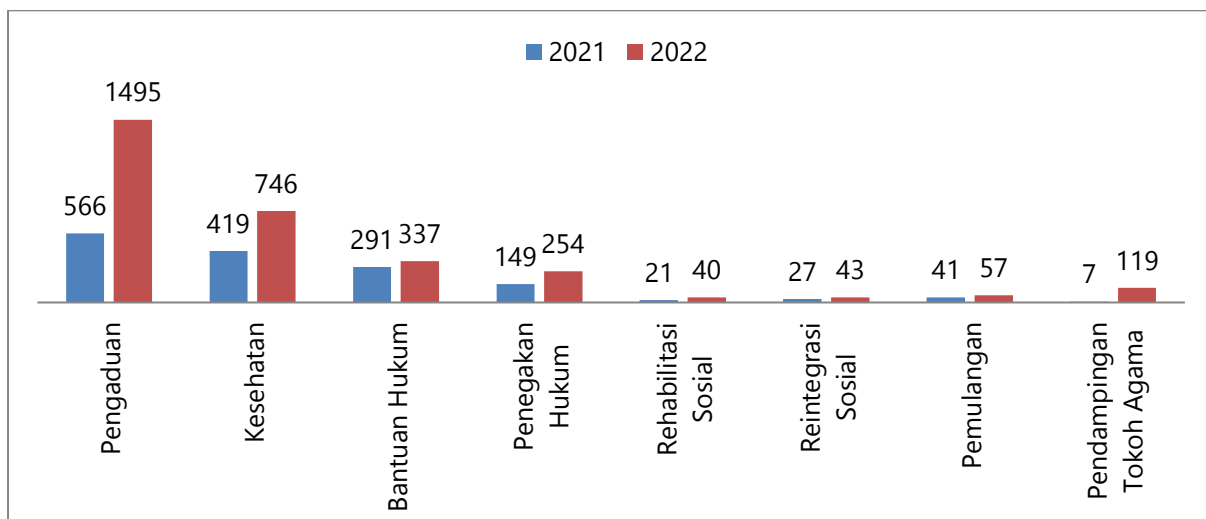
Berdasarkan gambar 2.64 dapat dilihat jumlah korban kekerasan di fasilitas umum tertinggi adalah anak perempuan sebanyak 55 orang, selanjutnya perempuan dewasa sebanyak 35 orang dan anak laki-laki terendah sebanyak 29 orang.

## 2.5 Jenis Layanan yang diberikan terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara



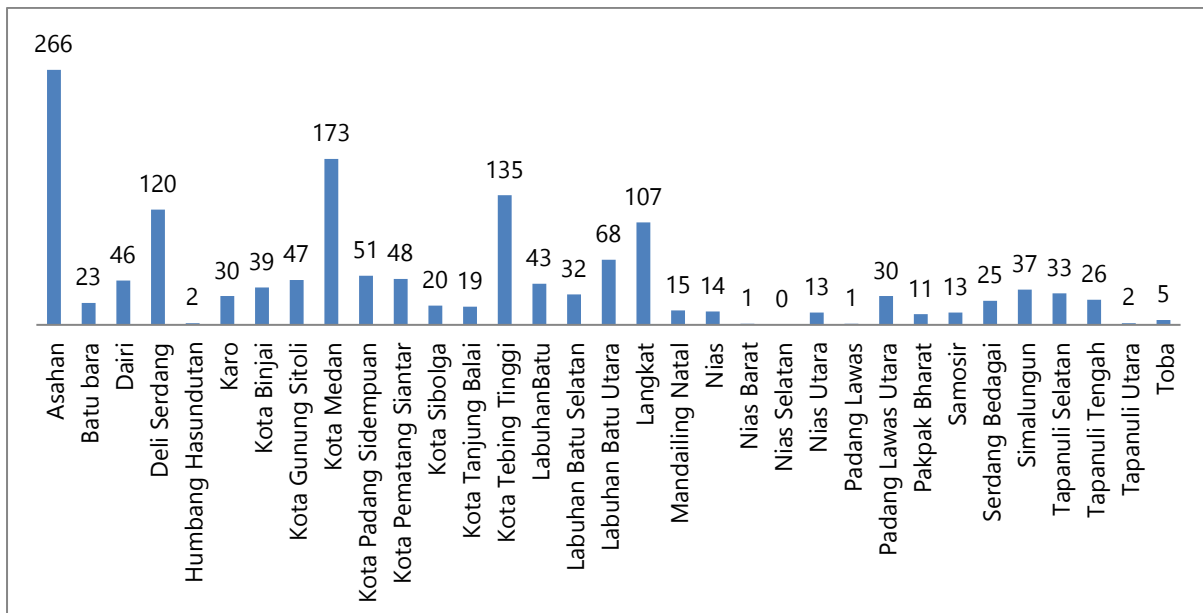
**Gambar 2.65 Proporsi Pemberian Layanan Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022**

Berdasarkan gambar 2.65 dapat dilihat bahwa proporsi pemberian layanan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan yang paling banyak adalah layanan pengaduan yaitu sebanyak 1.495 layanan, kesehatan sebanyak 746 layanan, bantuan hukum sebanyak 337 layanan, layanan penegakan hukum sebanyak 254 layanan, layanan pendampingan tokoh agama sebanyak 119 layanan, layanan pemulangan sebanyak 57 layanan, layanan reintegrasi sosial sebanyak 43 layanan, dan layanan rehabilitasi sosial sebanyak 40 layanan.



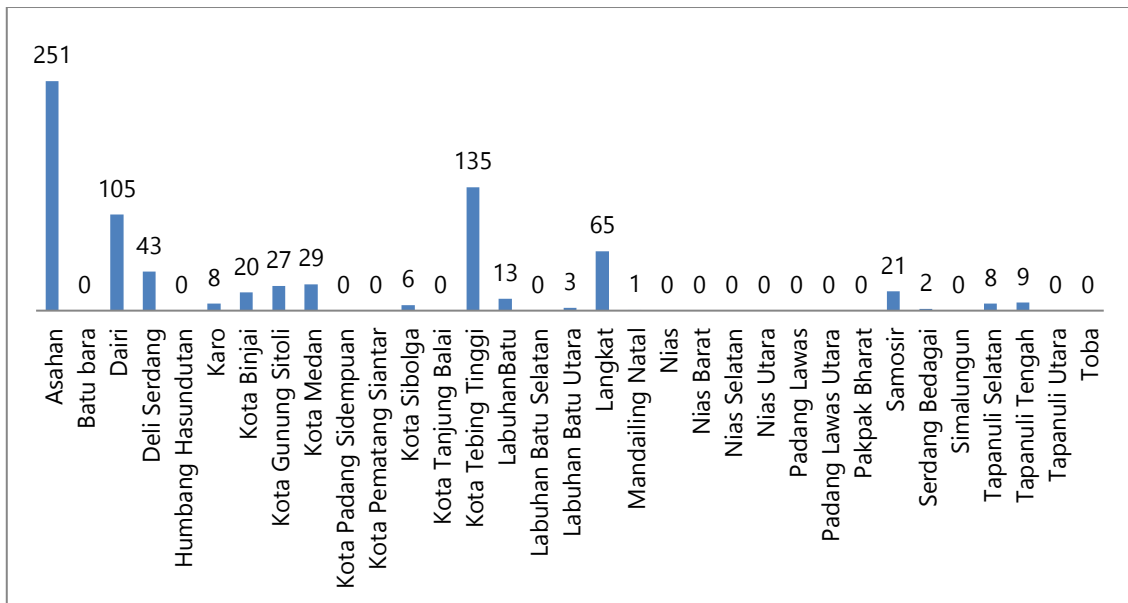
**Gambar 2.66 Perbandingan Jumlah Pelayanan Terhadap Perempuan dan Anak Kekerasan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2022**

Berdasarkan Gambar 2.66 dapat dilihat bahwa jumlah pelayanan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022 seluruhnya mengalami peningkatan.



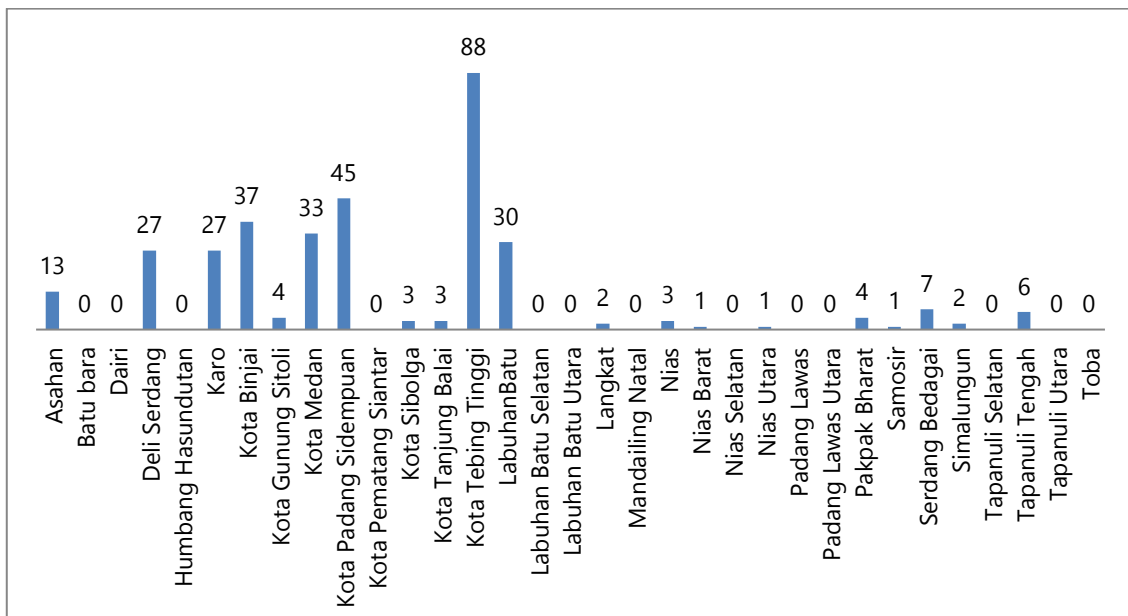
**Gambar 2.67 Jumlah Pemberian Layanan Pengaduan Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan**

Berdasarkan gambar 2.67 dapat dilihat bahwa layanan pengaduan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kabupaten Asahan yaitu sebanyak 266 layanan menyusul Kota Medan sebanyak 173 layanan dan Kota Tebing Tinggi sebanyak 135 layanan.



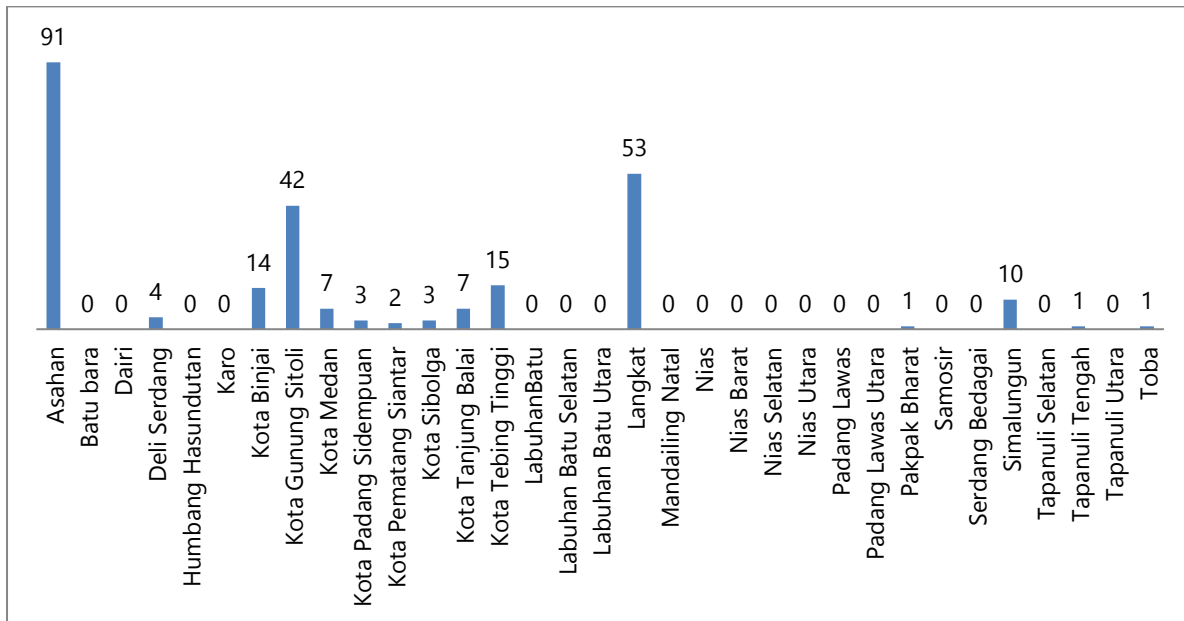
**Gambar 2.68 Jumlah Pemberian Layanan Kesehatan Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan**

Berdasarkan gambar 2.68 dapat dilihat bahwa layanan kesehatan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kabupaten Asahan sebanyak 251 layanan menyusul Kota Tebing Tinggi sebanyak 135 layanan, dan Kabupaten Dairi sebanyak 105 layanan.



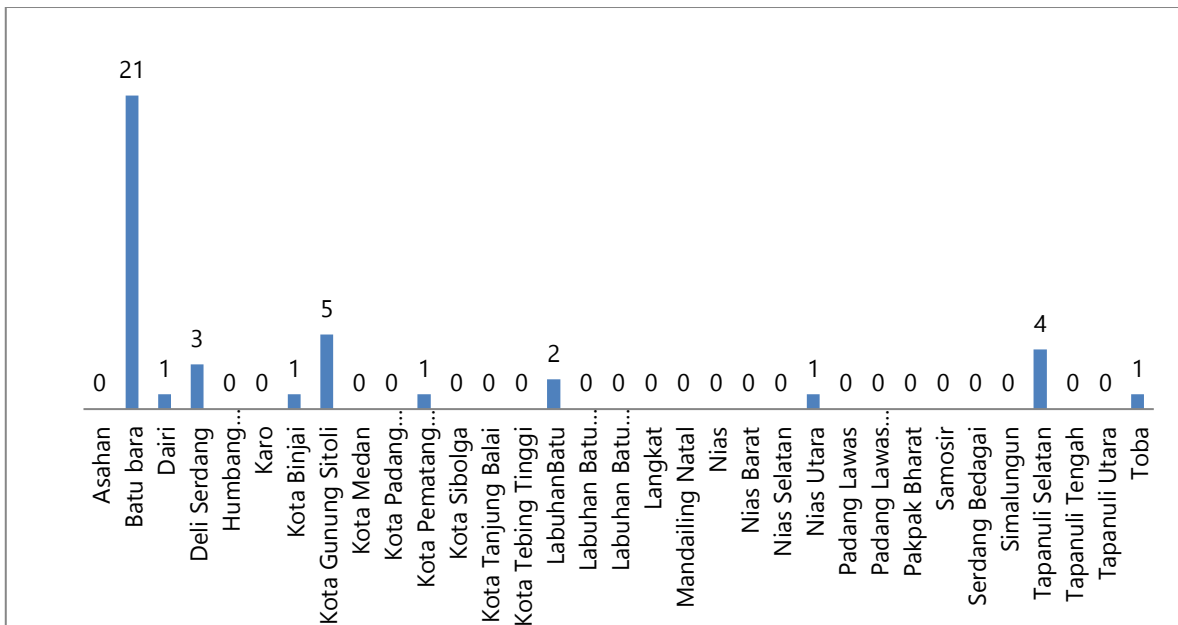
**Gambar 2.69 Jumlah Pemberian Layanan Bantuan Hukum Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan**

Berdasarkan gambar 2.69 dapat dilihat bahwa layanan bantuan hukum terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kota Tebing Tinggi sebanyak 88 layanan menyusul Kota Padang Sidempuan sebanyak 45 layanan, dan Kota Binjai sebanyak 37 layanan.



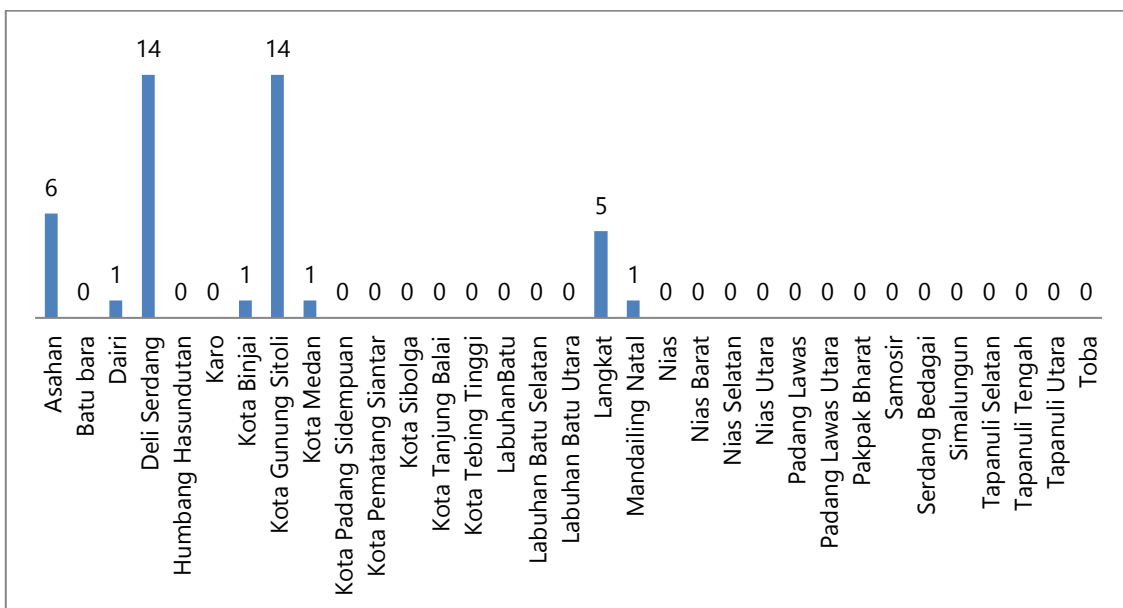
**Gambar 2.70 Jumlah Pemberian Layanan Penegakan Hukum Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan**

Berdasarkan gambar 2.70 dapat dilihat bahwa layanan penegakan hukum terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kabupaten Asahan sebanyak 91 layanan menyusul Kabupaten Langkat sebanyak 53 layanan dan Kota Gunung Sitoli sebanyak 42 layanan.



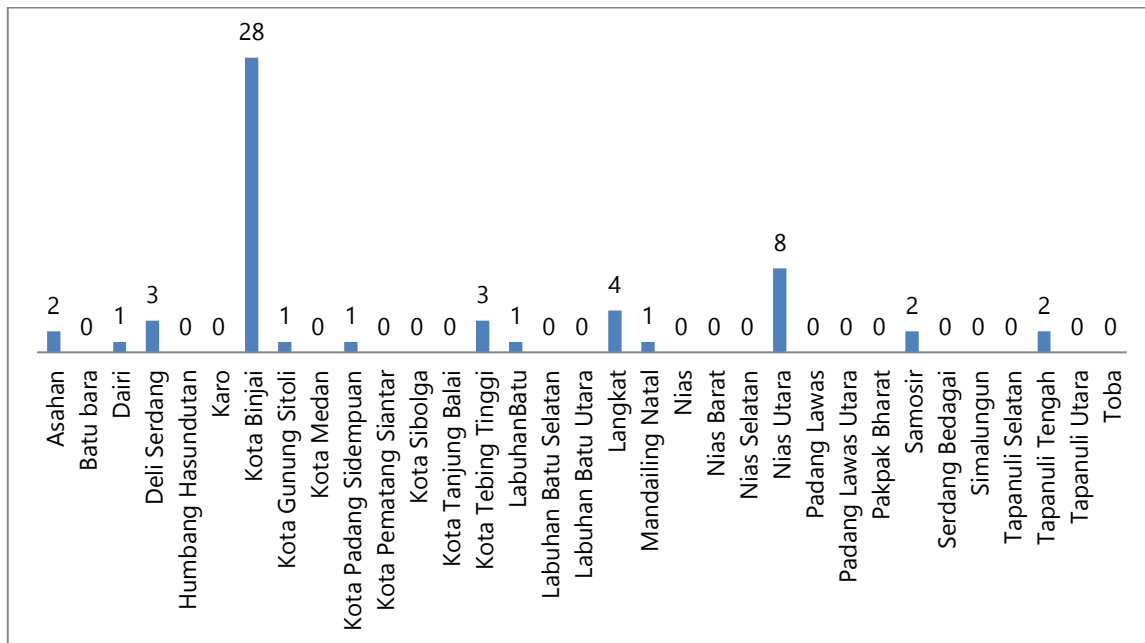
**Gambar 2.71 Jumlah Pemberian Layanan Rehabilitasi Sosial Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan**

Berdasarkan gambar 2.71 dapat dilihat bahwa layanan rehabilitasi sosial terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kabupaten Batubara sebanyak 21 layanan.



**Gambar 2.72 Jumlah Pemberian Layanan Reintegrasi Sosial Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan**

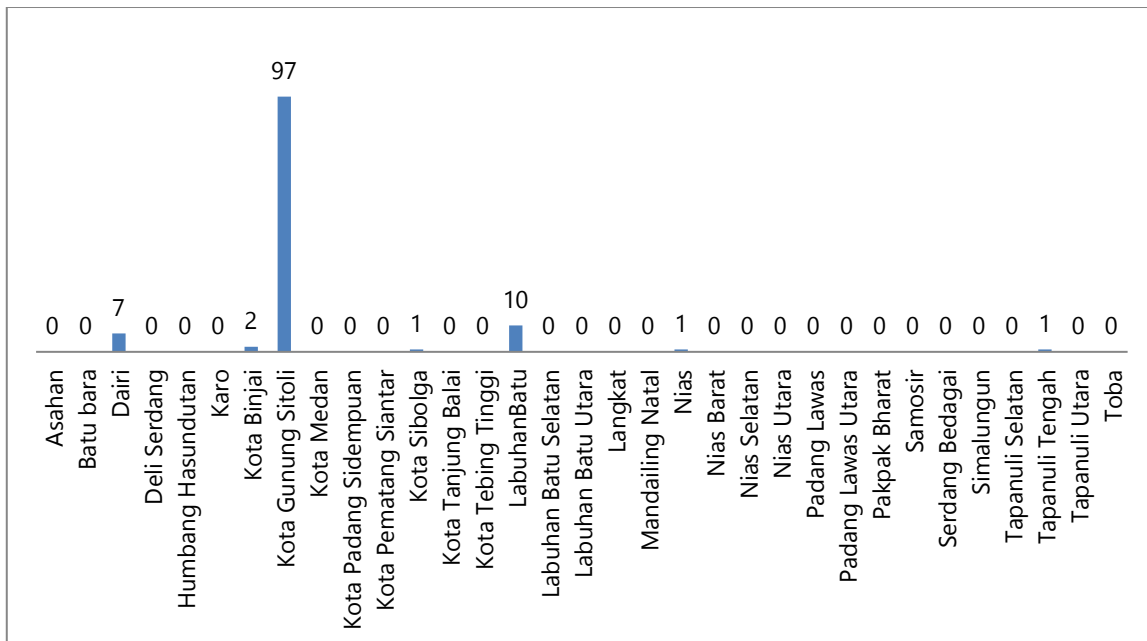
Berdasarkan gambar 2.72 dapat dilihat bahwa layanan reintegrasi sosial terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kabupaten Deli Serdang dan Kota Gunung Sitoli masing-masing sebanyak 14 layanan.



**Gambar 2.73 Jumlah Pemberian Layanan Pemulangan Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan**

Berdasarkan gambar 2.73 dapat dilihat bahwa layanan pemulangan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kota Binjai sebanyak 28 layanan, menyusul Kabupaten Nias Utara sebanyak 8 layanan.

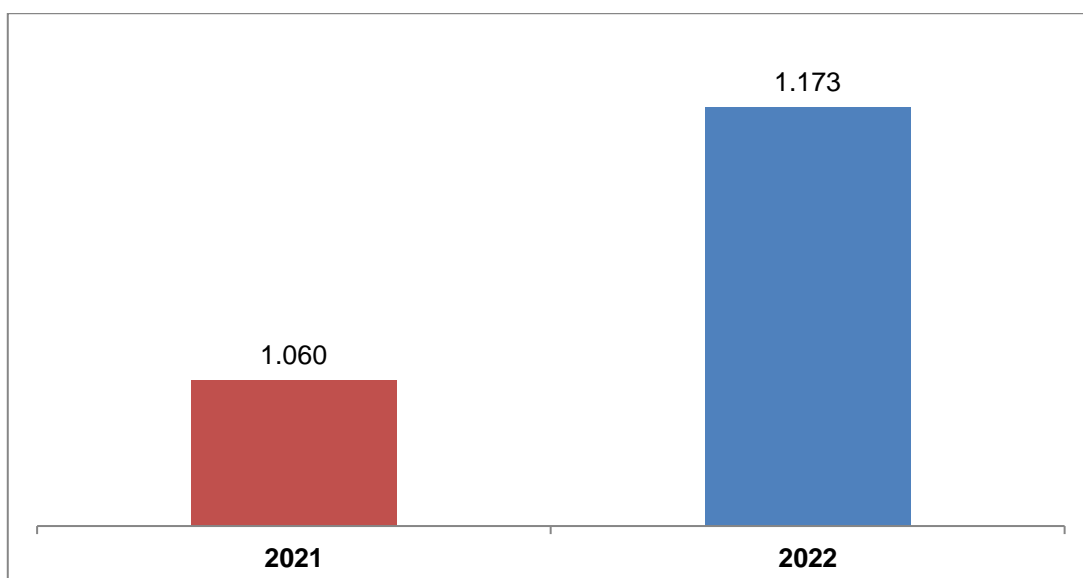




**Gambar 2.74 Jumlah Pemberian Layanan Pendampingan Tokoh Agama Terhadap Perempuan dan Anak Korban Kekerasan**

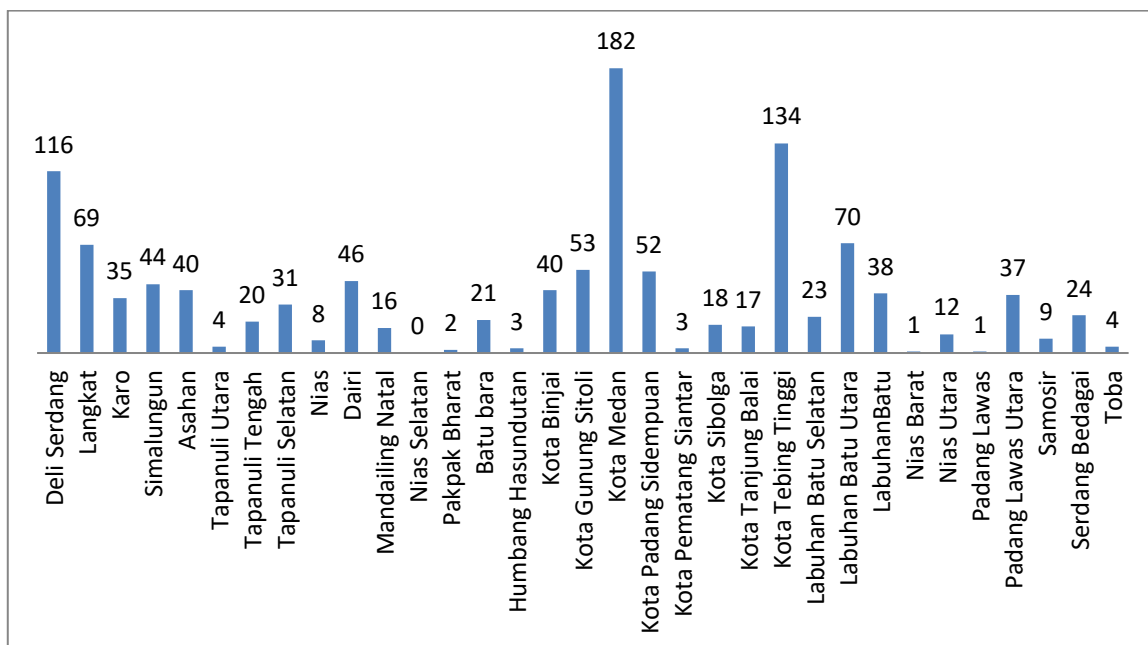
Berdasarkan gambar 2.74 dapat dilihat bahwa layanan pendampingan tokoh agama terhadap perempuan dan anak korban kekerasan paling banyak diberikan di Kota Gunungsitoli sebanyak 97 layanan.

## 2.6 Pelaku Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara



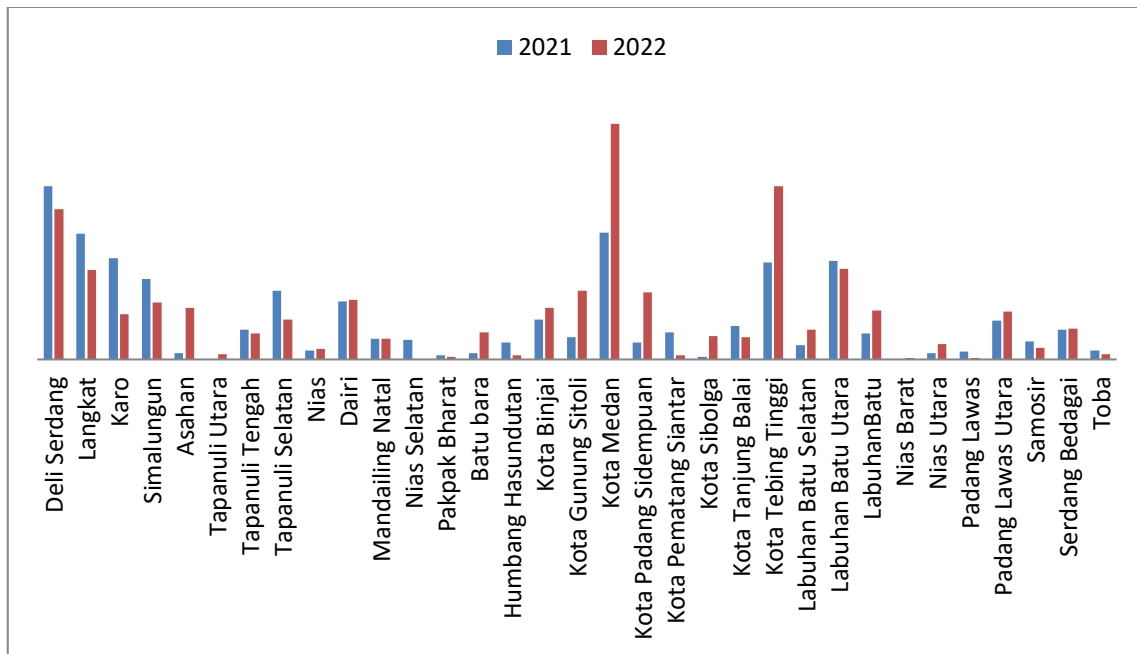
**Gambar 2.75 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2022**

Berdasarkan Gambar 2.75 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak pada tahun 2021 adalah sebanyak 1.060 orang pelaku, sementara pada tahun 2022 sebanyak 1.173 orang pelaku. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan jumlah pelaku pada tahun 2022 yaitu sebanyak 113 orang pelaku. Tahun 2022 pelaku kekerasan terhadap perempuan adalah sebanyak 398 orang sementara pelaku kekerasan terhadap anak adalah sebanyak 775 orang.



**Gambar 2.76 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022**

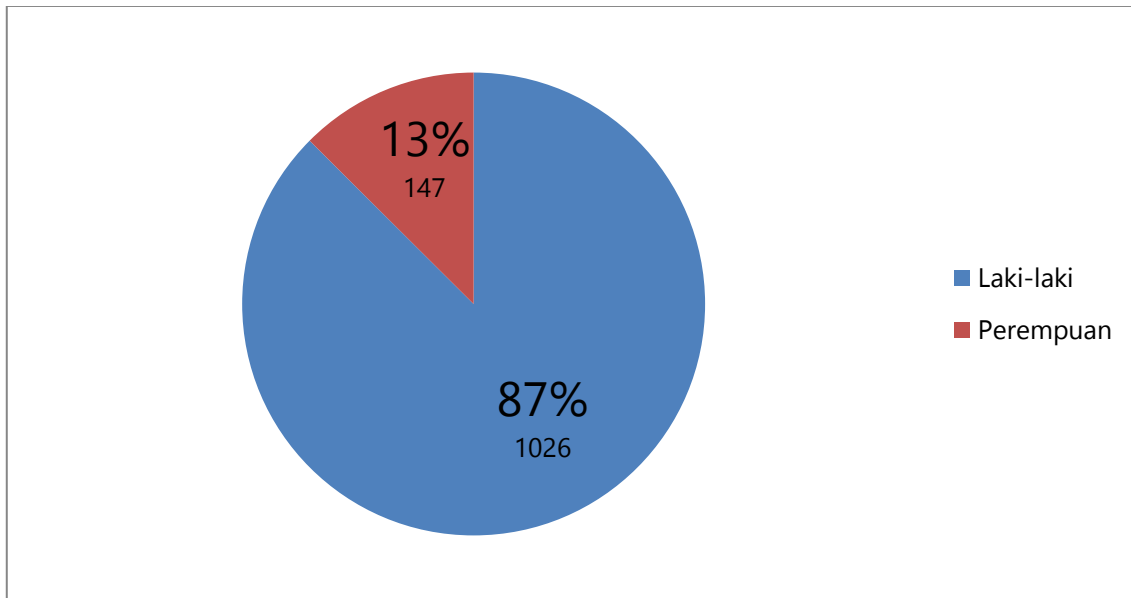
Berdasarkan gambar 2.76 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi adalah di Kota Medan sebanyak 182 orang, menyusul Kota Tebing Tinggi sebanyak 134 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 116 orang.



**Gambar 2.77 Perbandingan Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2022**

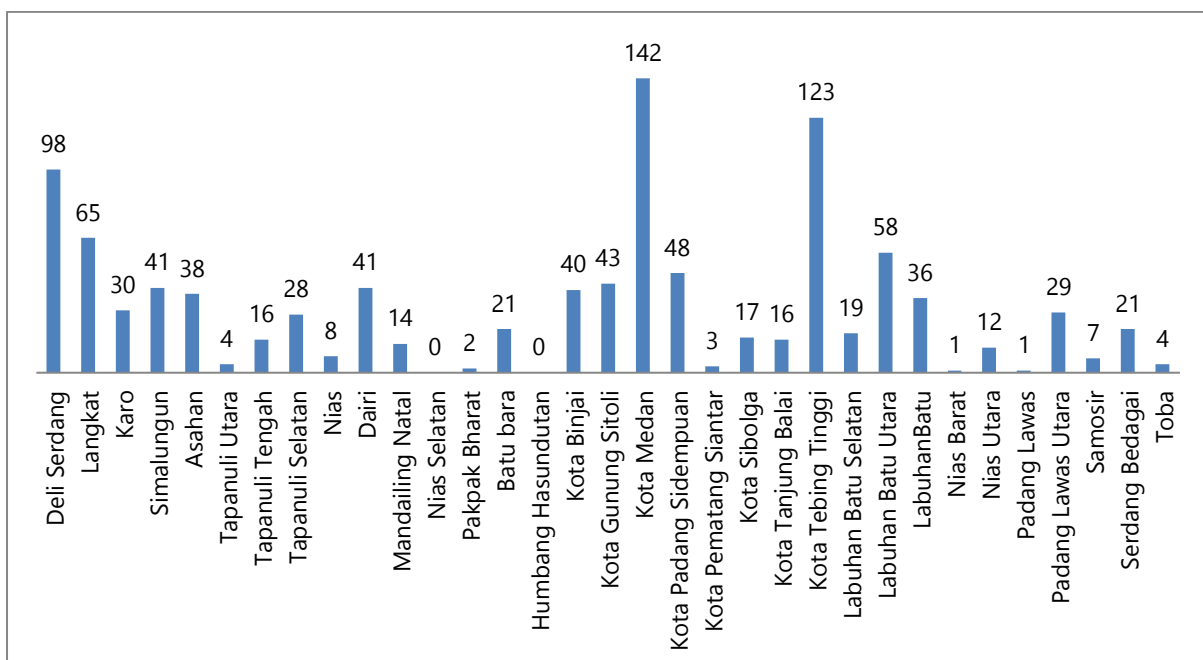
Berdasarkan Gambar 2.77 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2022 ada yang mengalami peningkatan dan penurunan jumlah pelaku pada tahun 2022. Kabupaten/Kota yang mengalami peningkatan jumlah pelaku kekerasan berjumlah 17 Kabupaten/Kota diantaranya yaitu Kabupaten Asahan, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Nias, Kabupaten Dairi, Kabupaten Batubara, Kota Binjai, Kota Gunungsitoli, Kota Medan, Kota Padang Sidempuan, Kota Sibolga, Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Kabupaten Labuhanbatu, Kabupaten Nias Barat, Kabupaten Nias Utara, Kabupaten Padang Lawas Utara dan Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun Kabupaten/Kota yang mengalami penurunan jumlah pelaku kekerasan berjumlah 15 Kabupaten/Kota diantaranya yaitu Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Langkat, Kabupaten Karo, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Pakpak Barat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kota Pematang Siantar, Kota Tanjung Balai, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kabupaten Padang Lawas, Kabupaten Samosir, Kabupaten Toba. Adapun 1 kabupaten/kota memiliki jumlah pelaku yang sama dengan tahun sebelumnya yaitu Kabupaten Mandailing Natal.

### 2.6.1 Jumlah Pelaku berdasarkan Jenis Kelamin



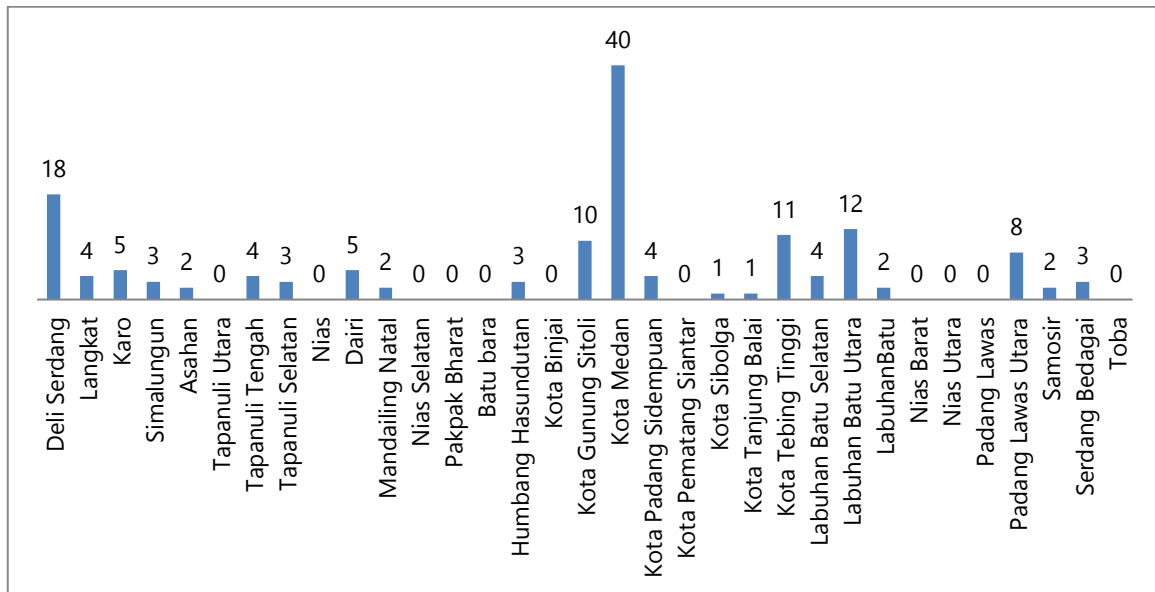
**Gambar 2.78** Proporsi Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari gambar 2.78 dapat dilihat bahwa proporsi pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak paling tinggi adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 1.026 orang (87%) sementara pelaku kekerasan berjenis kelamin perempuan berjumlah 147 orang (13%).



**Gambar 2.79** Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak yang Berjenis Kelamin Laki-laki

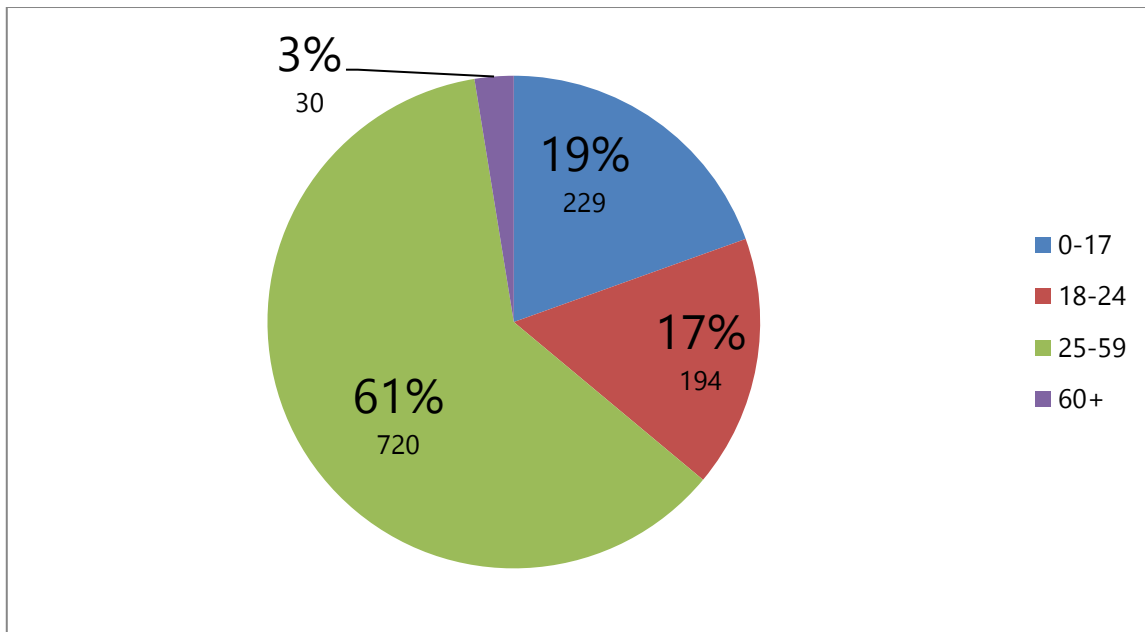
Berdasarkan gambar 2.79 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berjenis kelamin laki-laki paling banyak di Kota Medan sebanyak 142 orang, menyusul Kota Tebing Tinggi sebanyak 123 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 98 orang.



**Gambar 2.80 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak yang Berjenis Kelamin Perempuan**

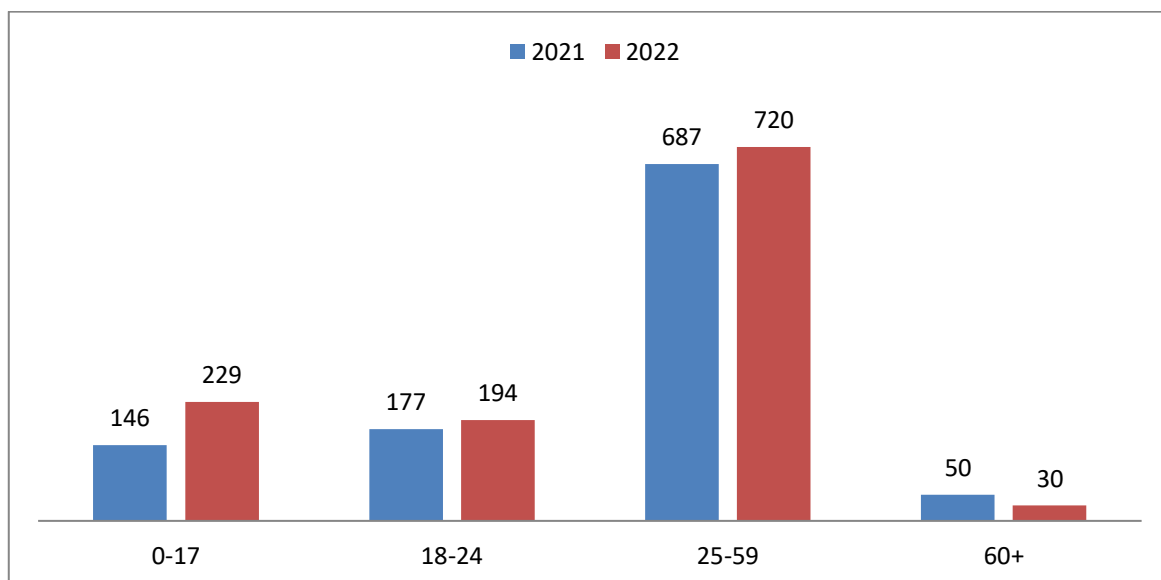
Berdasarkan gambar 2.80 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berjenis kelamin perempuan tertinggi adalah di Kota Medan sebanyak 40 orang, menyusul Kabupaten Deli Serdang sebanyak 18 orang.

### **2.6.2 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Kelompok Umur**



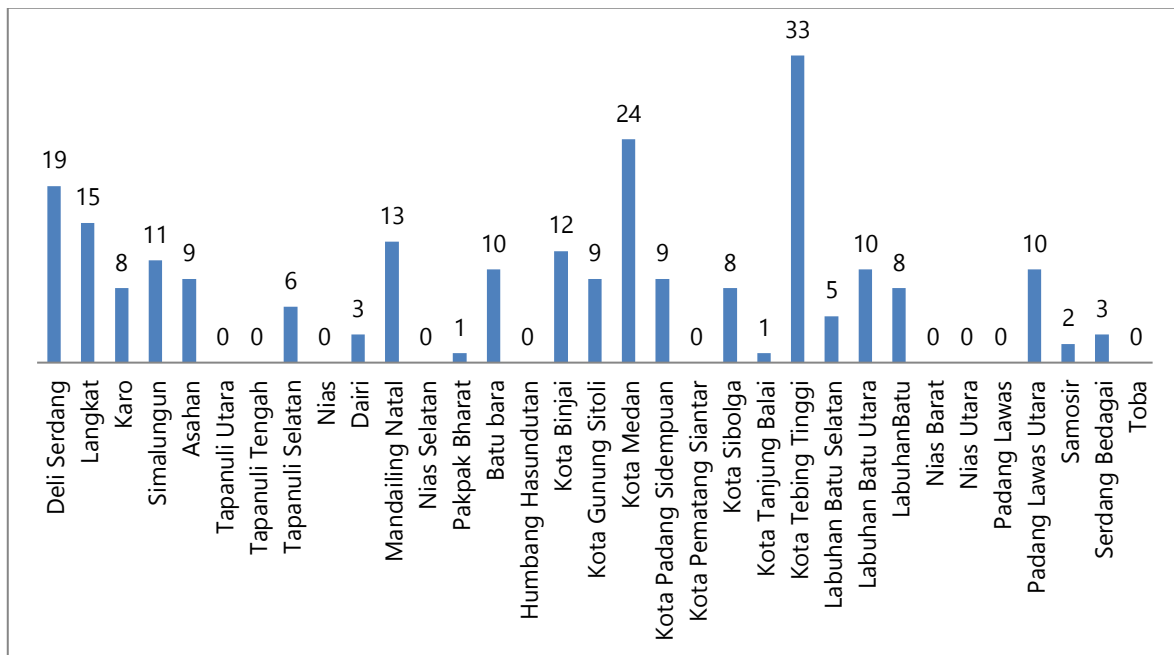
**Gambar 2.81** Proporsi Umur Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

Berdasarkan gambar 2.81 dapat dilihat bahwa berdasarkan proporsi umur pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak jumlah pelaku tertinggi berada pada kelompok umur 25-59 tahun sebanyak 720 orang (61%), selanjutnya pada kelompok umur 0-17 tahun sebanyak 229 orang (19%).



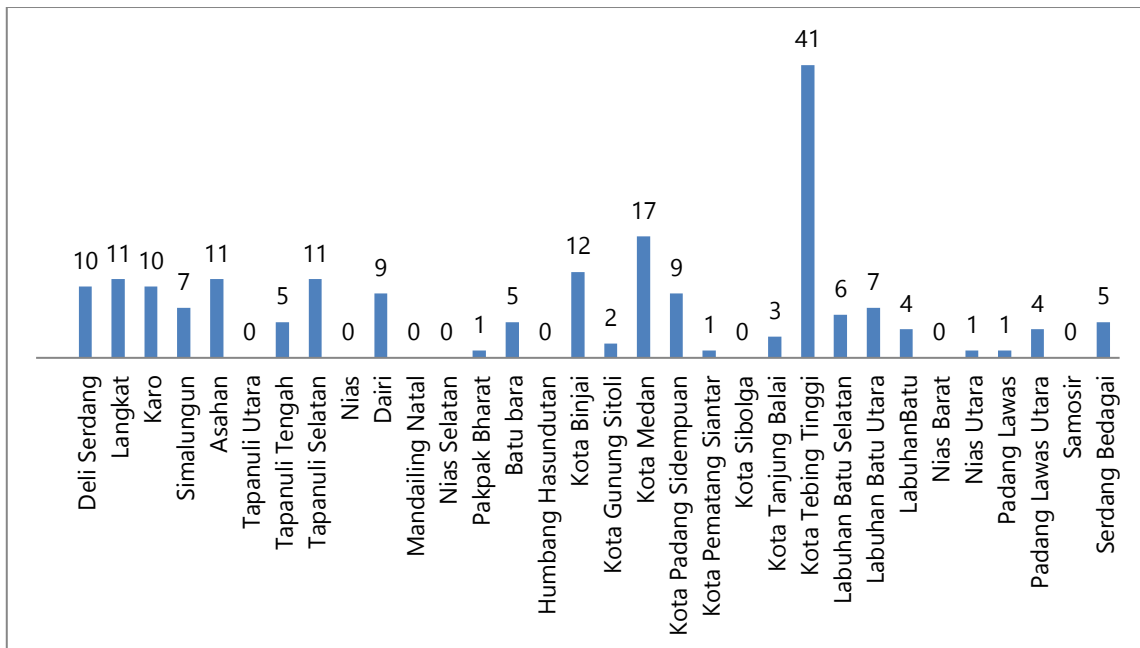
**Gambar 2.82** Perbandingan Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Kelompok Umur di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2022

Berdasarkan Gambar 2.82 dapat dilihat jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak berdasarkan kelompok umur di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2022, hampir seluruhnya mengalami peningkatan jumlah pelaku, kecuali pada kelompok umur 60+ tahun.



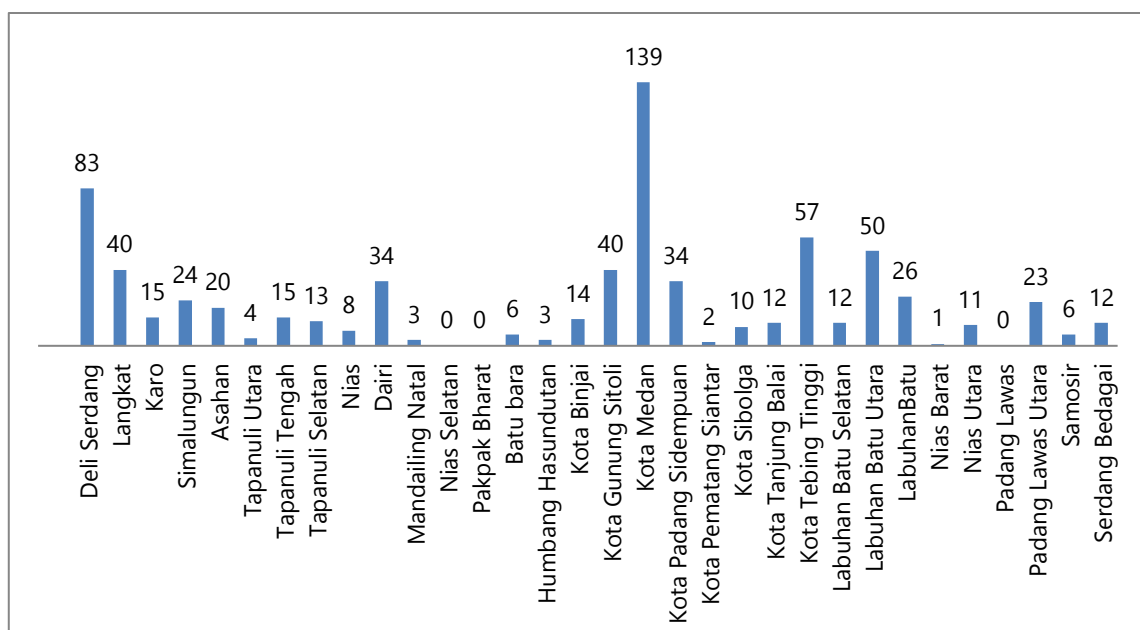
**Gambar 2.83 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak yang Berumur 0-17 tahun**

Dari gambar 2.83 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berumur 0-17 tahun tertinggi adalah di Kota Tebing Tinggi yaitu sebanyak 33 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 24 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 19 orang.



**Gambar 2.84 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak yang Berumur 18-24 tahun**

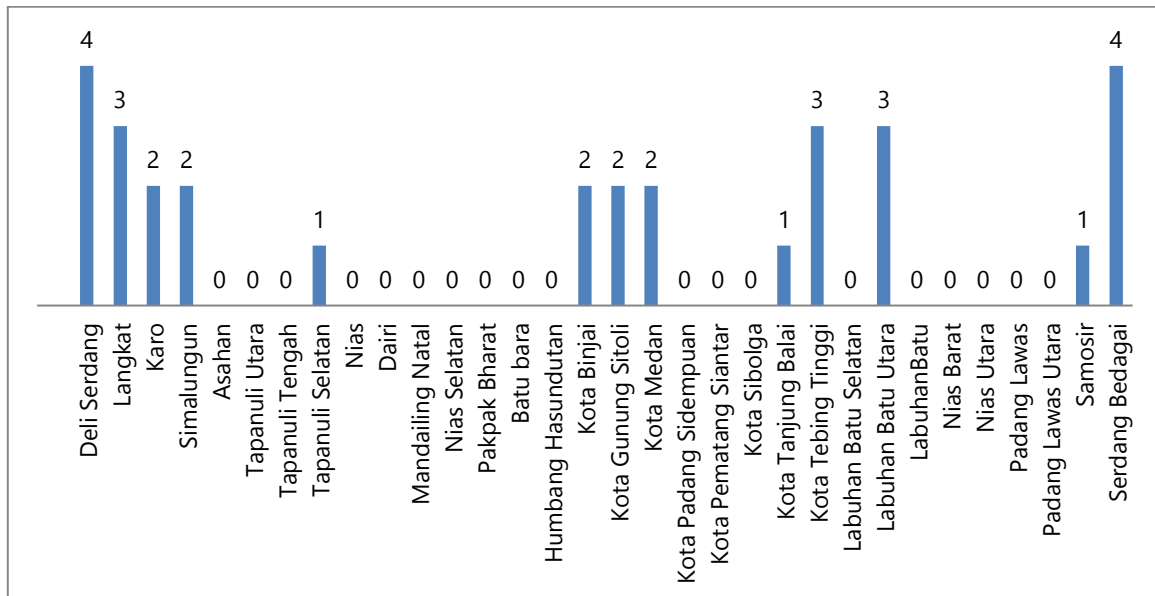
Dari gambar 2.84 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berumur 18-24 tahun tertinggi adalah di Kota Tebing Tinggi yaitu sebanyak 41 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 17 orang.



**Gambar 2.85 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak yang Berumur 25-59 tahun**



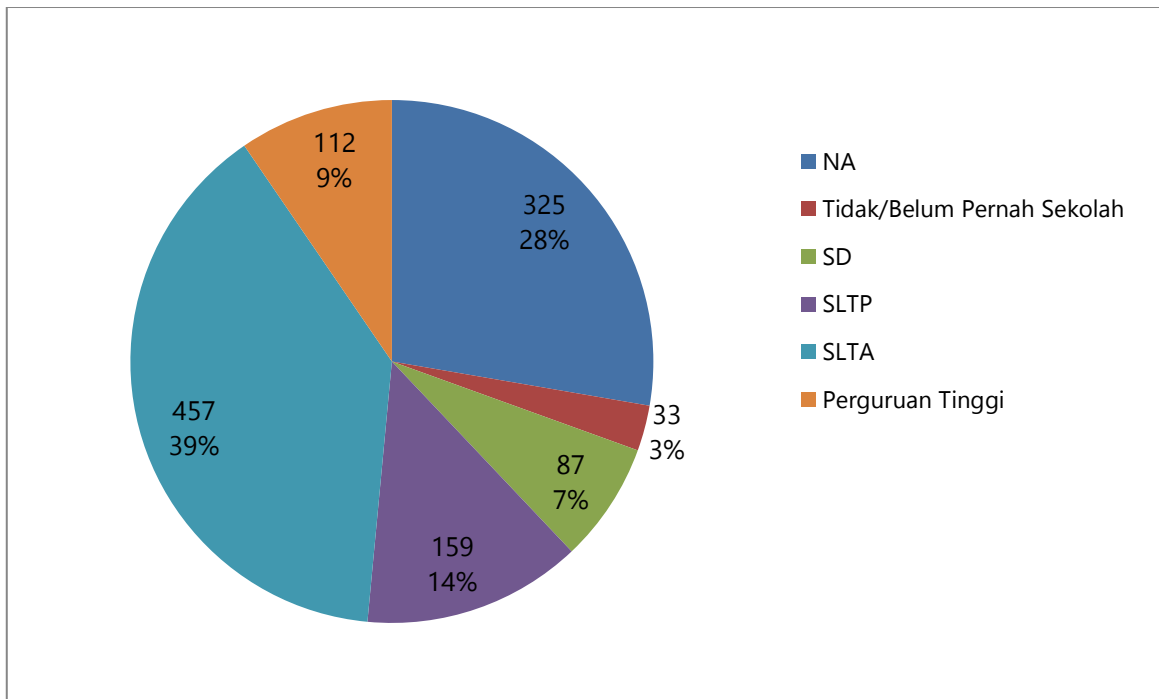
Dari gambar 2.85 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berumur 25-59 tahun tertinggi adalah di Kota Medan yaitu sebanyak 139 orang, menyusul Kabupaten Deli Serdang sebanyak 83 orang dan Kota Tebing Tinggi sebanyak 57 orang.



**Gambar 2.86 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak yang Berumur 60+ tahun**

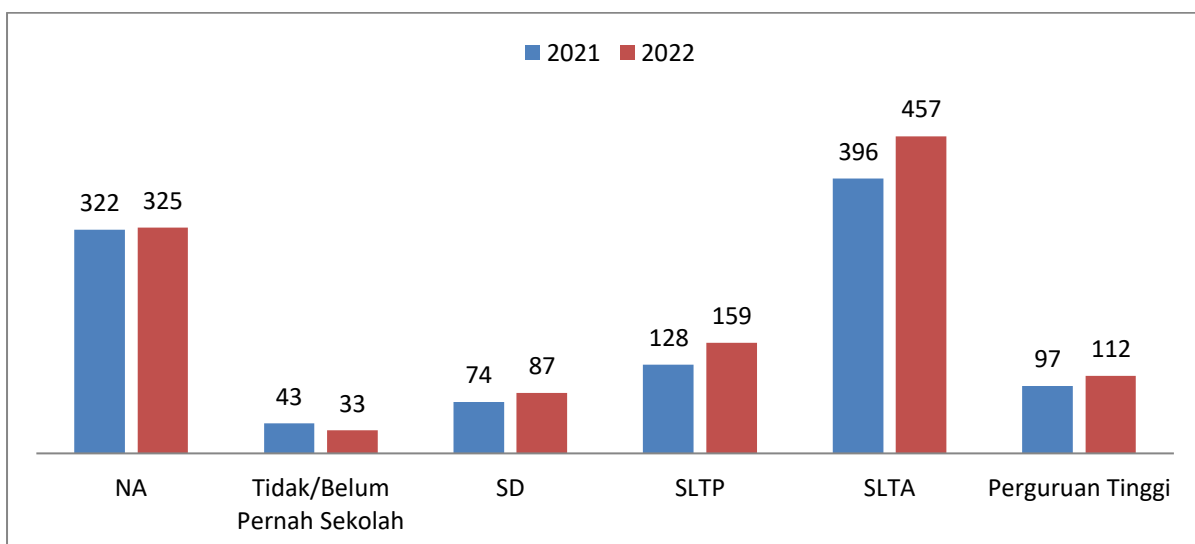
Dari gambar 2.86 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berumur 60+ tahun paling tinggi berjumlah 4 orang di Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Serdang Bedagai.

### **2.6.3 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Tingkat Pendidikan**



**Gambar 2.87 Proporsi Pendidikan Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak**

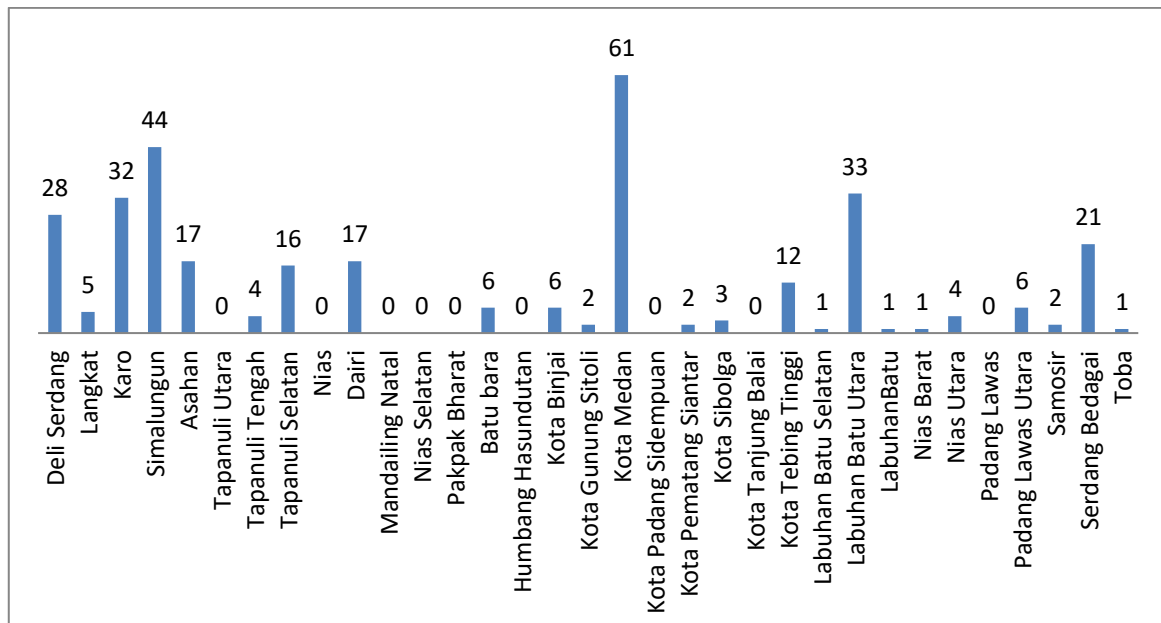
Berdasarkan gambar 2.87 tersebut dapat dilihat bahwa proporsi pendidikan pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak paling tinggi yaitu berpendidikan SLTA sebanyak 457 orang (39%), selanjutnya pada tingkat pendidikan tidak diketahui sebanyak 325 orang (28%).



**Gambar 2.88 Perbandingan Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2022**

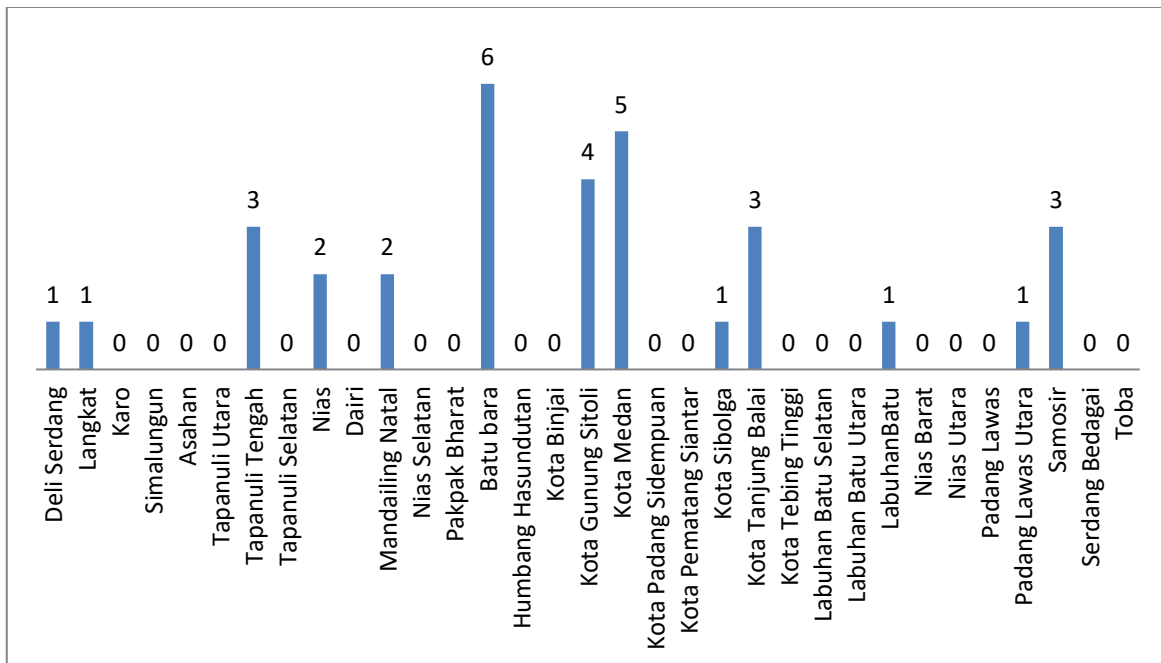
Berdasarkan Gambar 2.88 dapat dilihat bahwa terdapat 4 tingkat pendidikan yang mengalami peningkatan jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak

yaitu tingkat NA, SD, SLTP, SLTA, dan Perguruan Tinggi. Sementara itu 1 tingkat pendidikan lainnya mengalami penurunan, yaitu tidak/belum pernah sekolah.



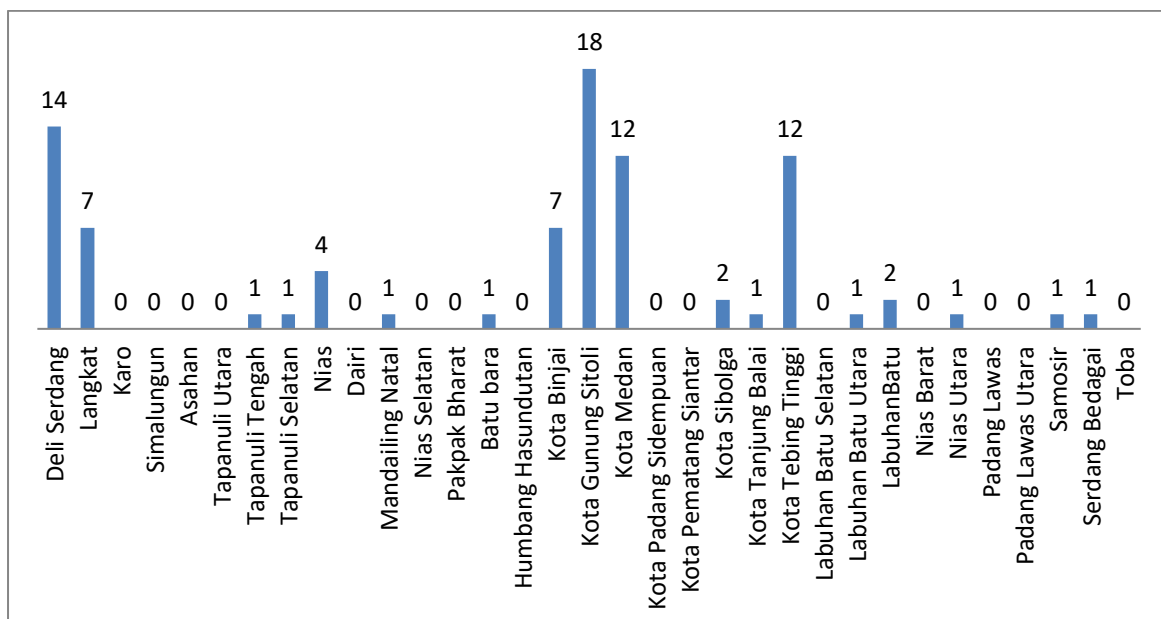
**Gambar 2.89 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berpendidikan Tidak Teridentifikasi**

Berdasarkan gambar 2.89 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang pendidikannya tidak teridentifikasi paling tinggi adalah di Kota Medan sebanyak 61 orang menyusul Kabupaten Simalungun sebanyak 44 orang.



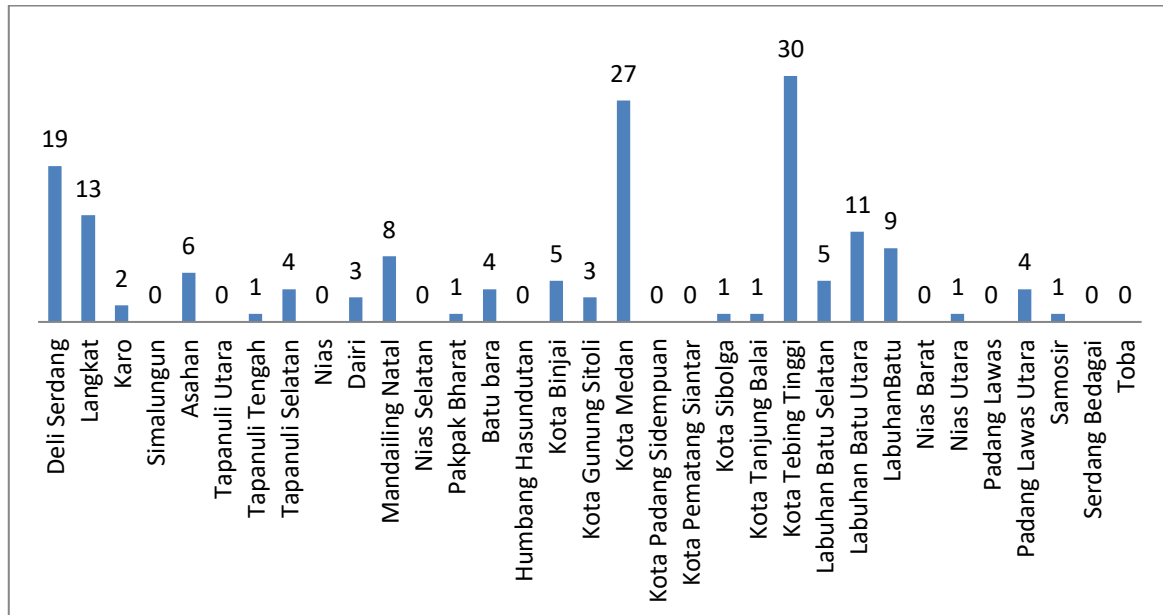
**Gambar 2.90 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berpendidikan Tidak Sekolah**

Berdasarkan gambar 2.90 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang pendidikannya tidak sekolah paling tinggi adalah di Kabupaten Batubara sebanyak 6 orang.



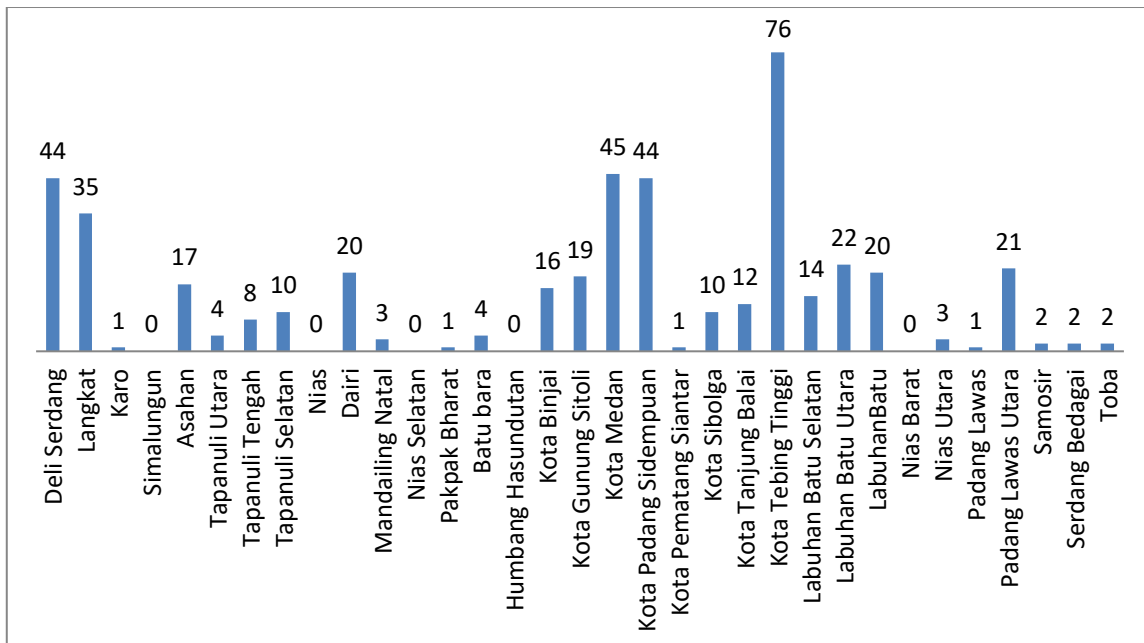
**Gambar 2.91 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berpendidikan SD**

Berdasarkan gambar 2.91 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang pendidikannya SD paling tinggi adalah di Kota Gunungsitoli yaitu sebanyak 18 orang.



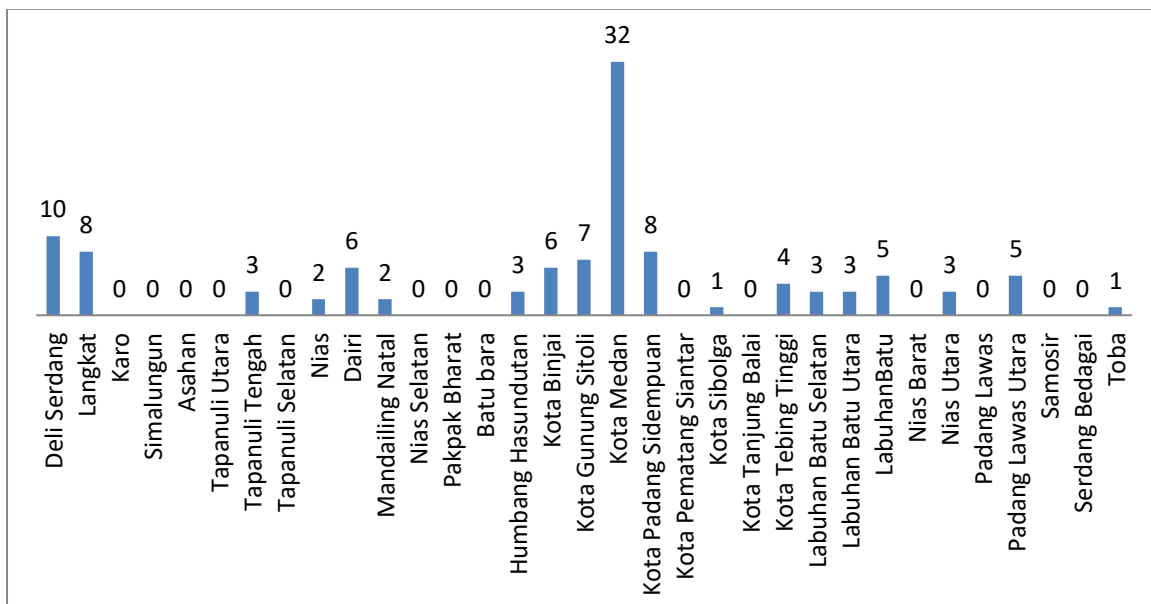
**Gambar 2.92 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berpendidikan SLTP**

Berdasarkan gambar 2.92 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang pendidikannya SLTP paling tinggi adalah di Kota Tebing Tinggi sebanyak 30 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 27 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 19 orang.



**Gambar 2.93 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berpendidikan SLTA**

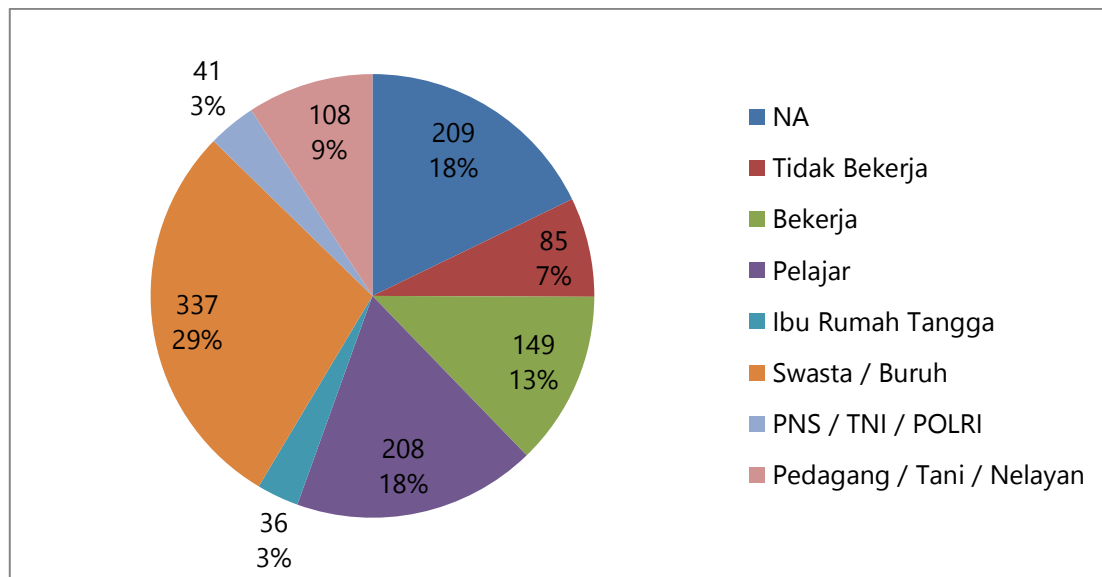
Berdasarkan gambar 2.93 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang pendidikannya SLTA paling tinggi adalah di Kota Tebing Tinggi sebanyak 76 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 45 orang.



**Gambar 2.94 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berpendidikan Perguruan Tinggi**

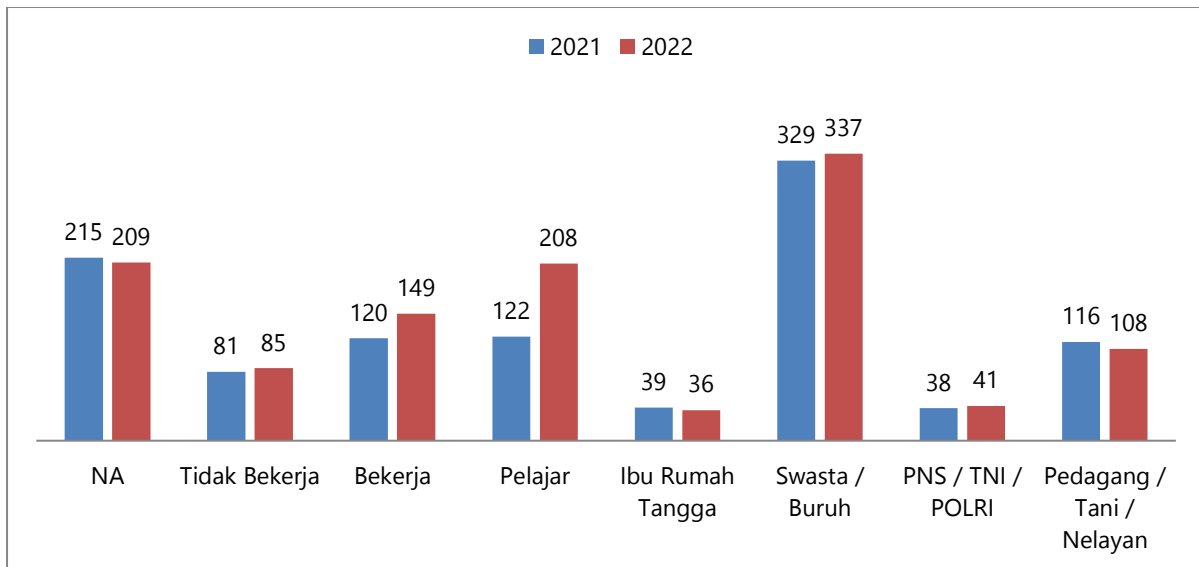
Berdasarkan gambar 2.94 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang pendidikannya Perguruan Tinggi paling tinggi adalah di Kota Medan sebanyak 32 orang.

#### 2.6.4 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Pekerjaan



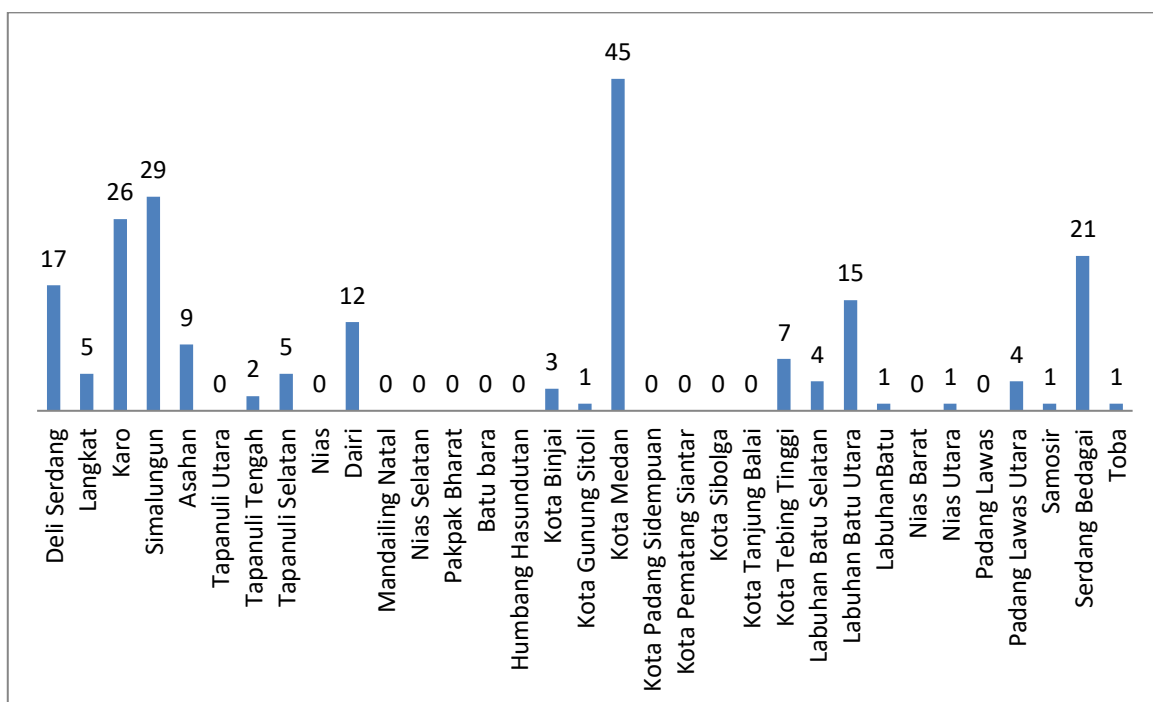
**Gambar 2.95** Proporsi Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Pekerjaannya

Berdasarkan gambar 2.95 terlihat bahwa proporsi pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak berdasarkan pekerjaannya yang tertinggi adalah Swasta/Buruh sebanyak 337 orang (29%) sementara yang terendah adalah PNS/TNI/POLRI sebanyak 41 orang (3%).



**Gambar 2.96 Perbandingan Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Pekerjaan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2022**

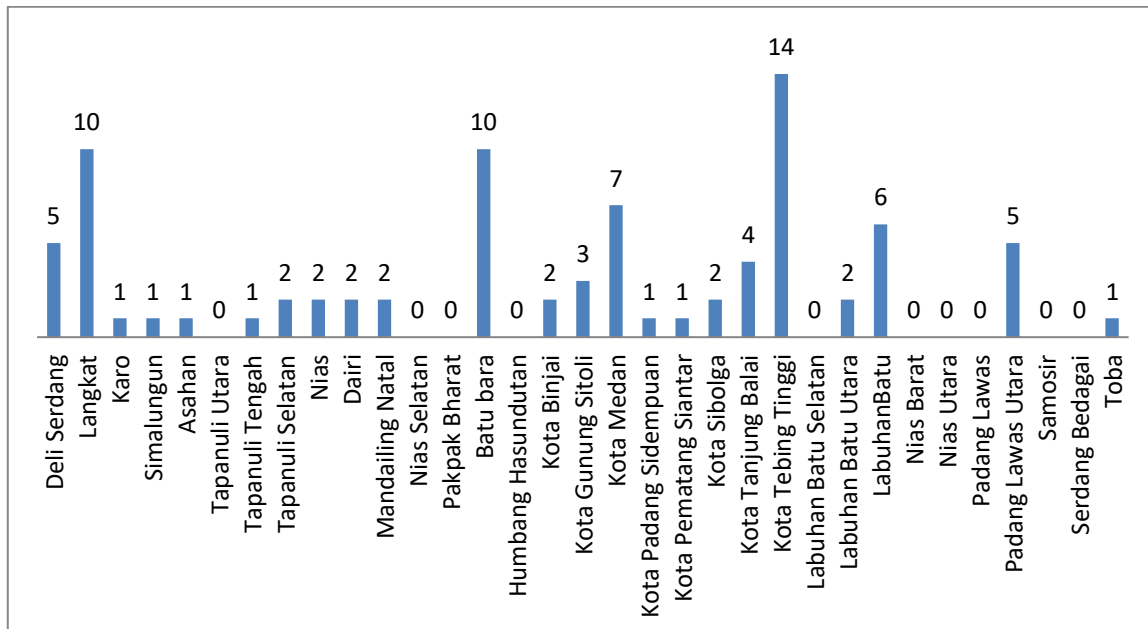
Berdasarkan Gambar 2.96 dapat dilihat bahwa terdapat 5 jenis pekerjaan pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang mengalami peningkatan yaitu Tidak Bekerja, Bekerja, Pelajar, Swasta/Buruh dan PNS/TNI/Polri. Sementara 3 jenis pekerjaan lainnya mengalami penurunan, yaitu NA, Ibu Rumah Tangga, dan Pedagang/Tani/Nelayan.





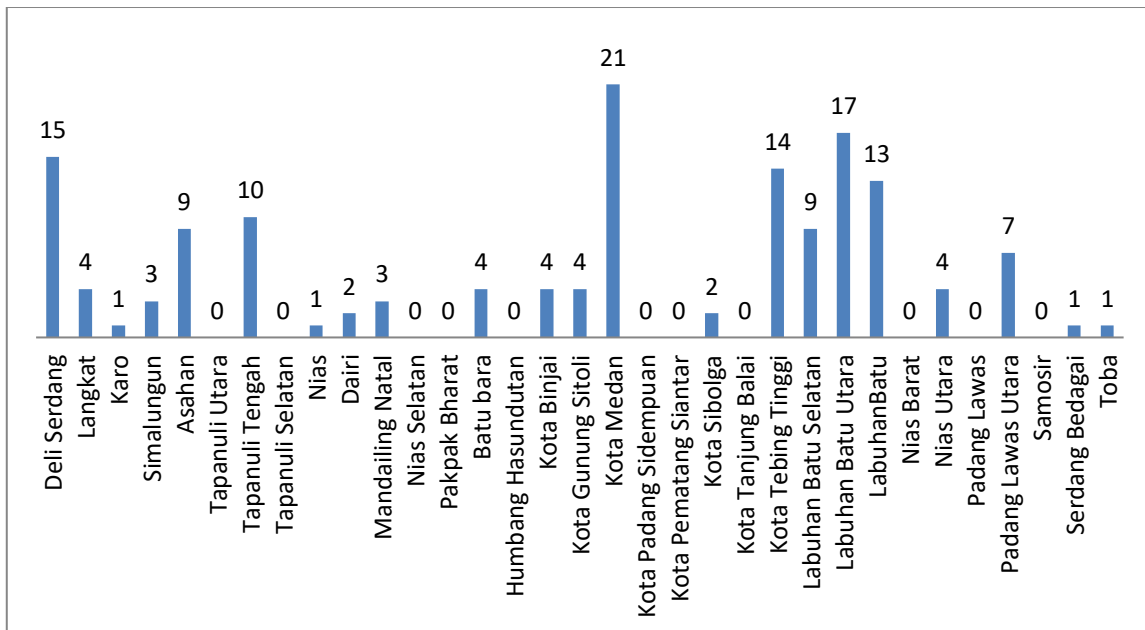
**Gambar 2.97 Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Pekerjaan Tidak Teridentifikasi**

Berdasarkan gambar 2.97 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan pekerjaan tidak teridentifikasi tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 45 orang.



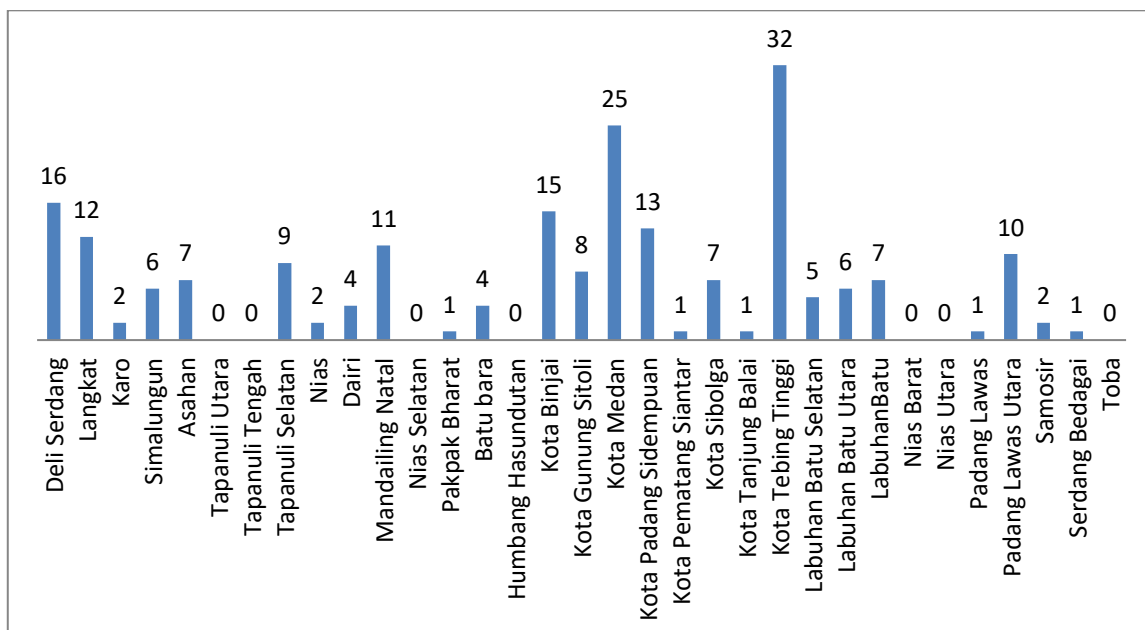
**Gambar 2.98 Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Pekerjaan Tidak Bekerja**

Berdasarkan gambar 2.98 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan pekerjaan tidak bekerja tertinggi adalah Kota Tebing Tinggi sebanyak 14 orang.



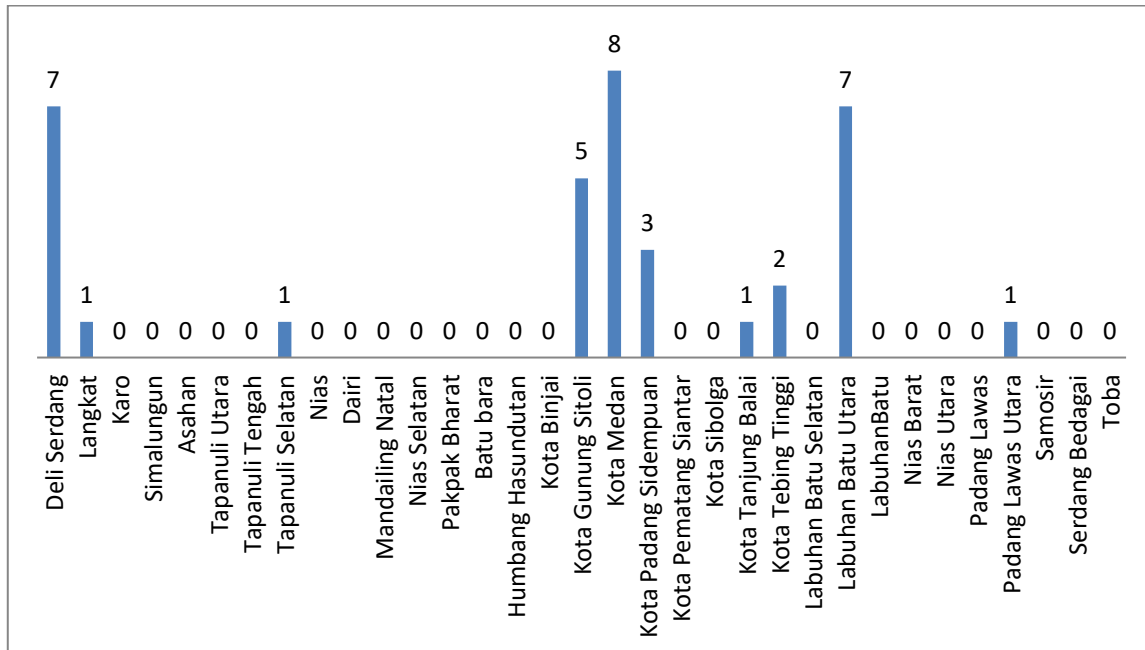
**Gambar 2.99 Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Pekerjaan Bekerja**

Berdasarkan gambar 2.99 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan pekerjaan bekerja tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 21 orang menyusul Kabupaten Labuhanbatu Utara sebanyak 17 orang dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 15 orang.



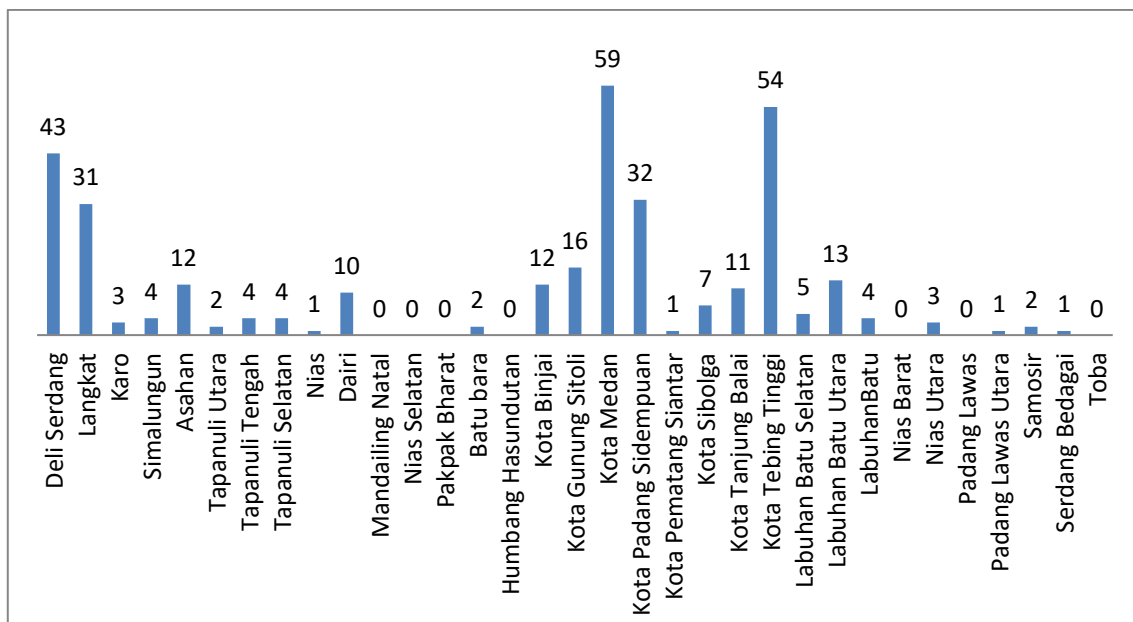
**Gambar 2.100 Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Pekerjaan Pelajar**

Berdasarkan gambar 2.100 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan pekerjaan pelajar tertinggi adalah Kota Tebing Tinggi sebanyak 32 orang, menyusul Kota Medan sebanyak 25 orang.



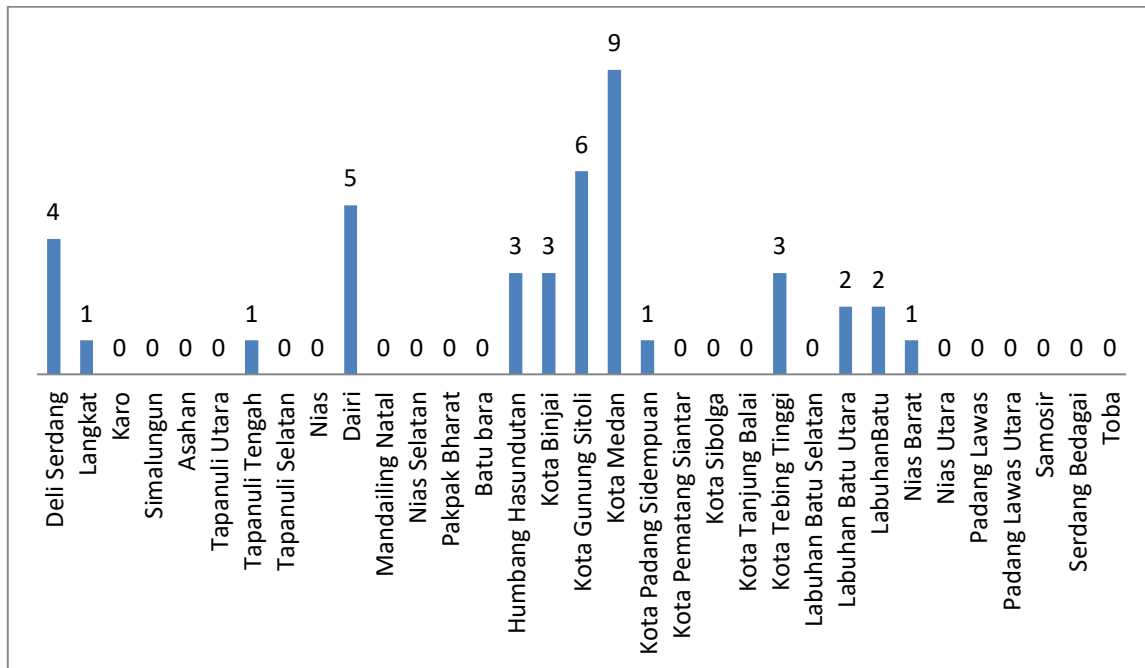
**Gambar 2.101 Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Pekerjaan Ibu Rumah Tangga**

Berdasarkan gambar 2.101 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan pekerjaan ibu rumah tangga tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 59 orang.



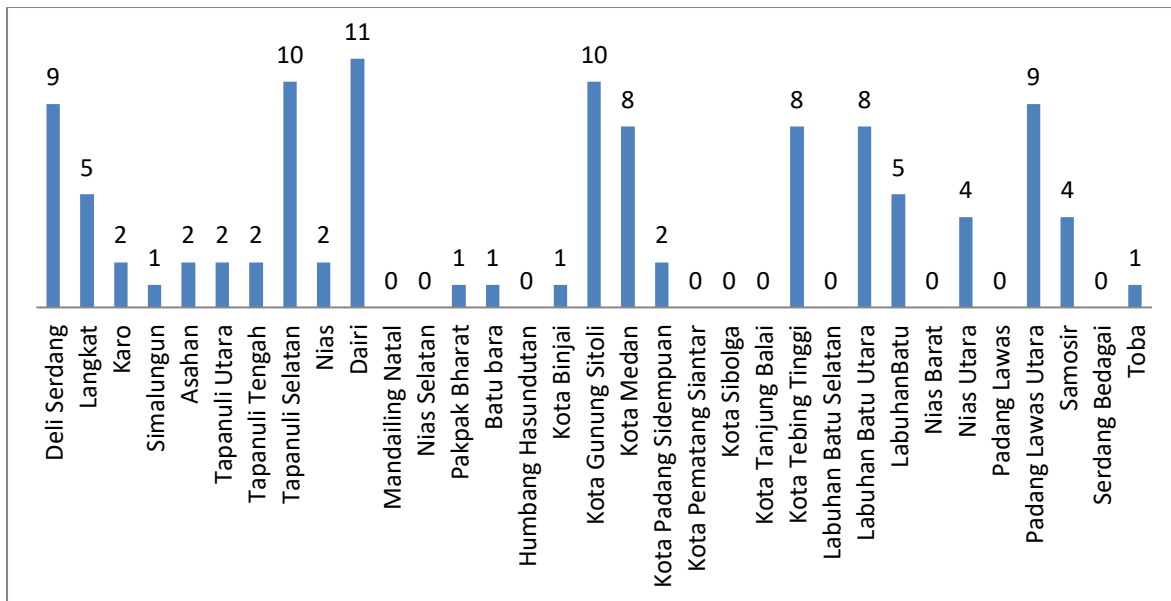
**Gambar 2.102 Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Pekerjaan Swasta/Buruh**

Berdasarkan gambar 2.102 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan pekerjaan Swasta/Buruh tertinggi adalah Kota Medan sebanyak 59 orang, menyusul Kota Tebing Tinggi sebanyak 54 orang, dan Kabupaten Deli Serdang sebanyak 43 orang.



**Gambar 2.103 Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Pekerjaan PNS/TNI/Polri**

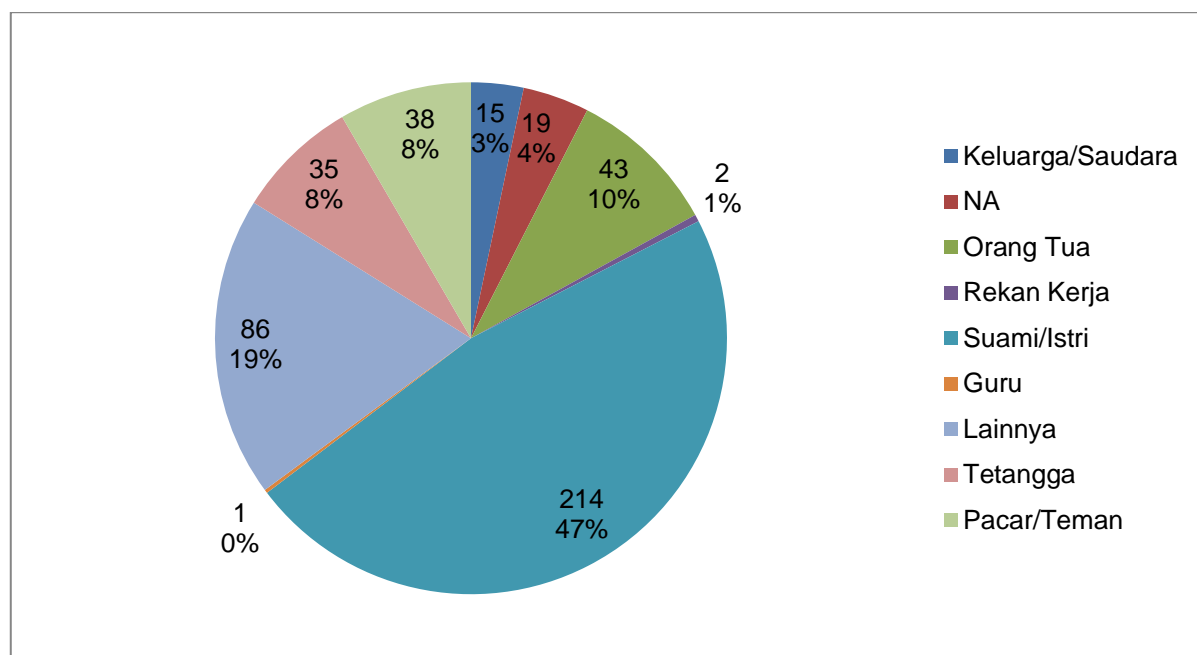
Berdasarkan gambar 2.103 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan pekerjaan PNS/TNI/Polri tertinggi Kota Medan yaitu sebanyak 9 orang.



**Gambar 2.104 Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak dengan Pekerjaan Pedagang/Tani/Nelayan**

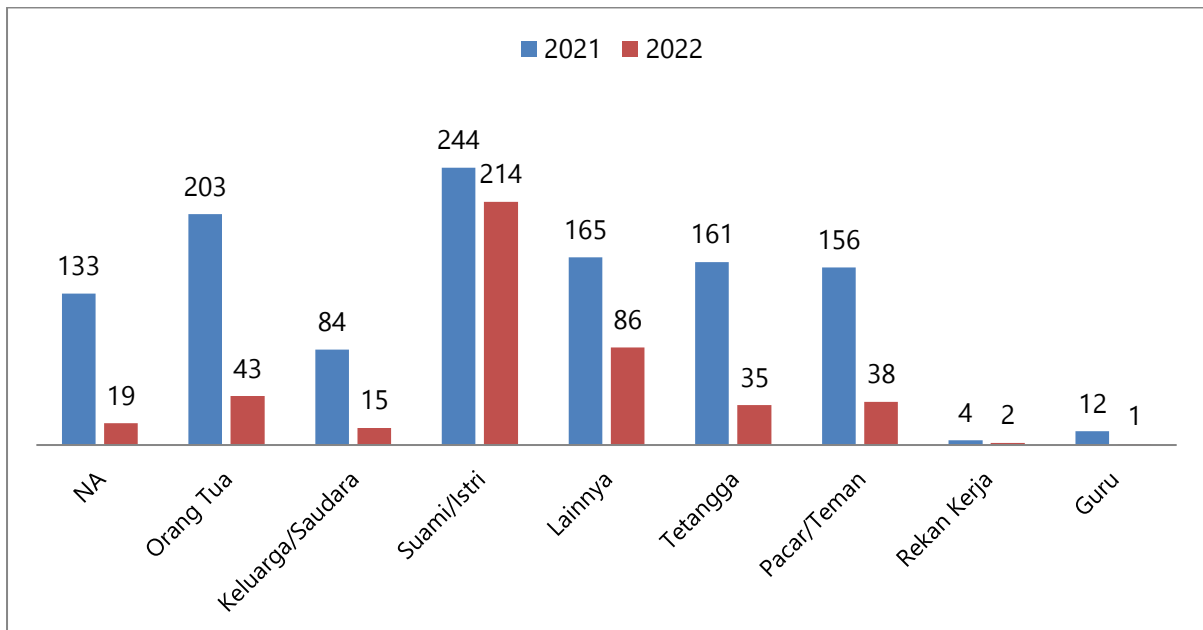
Berdasarkan gambar 2.104 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan pekerjaan Pedagang/Tani/Nelayan tertinggi Kabupaten Dairi yaitu sebanyak 11 orang.

**2.6.5 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak berdasarkan Hubungan dengan Korban**



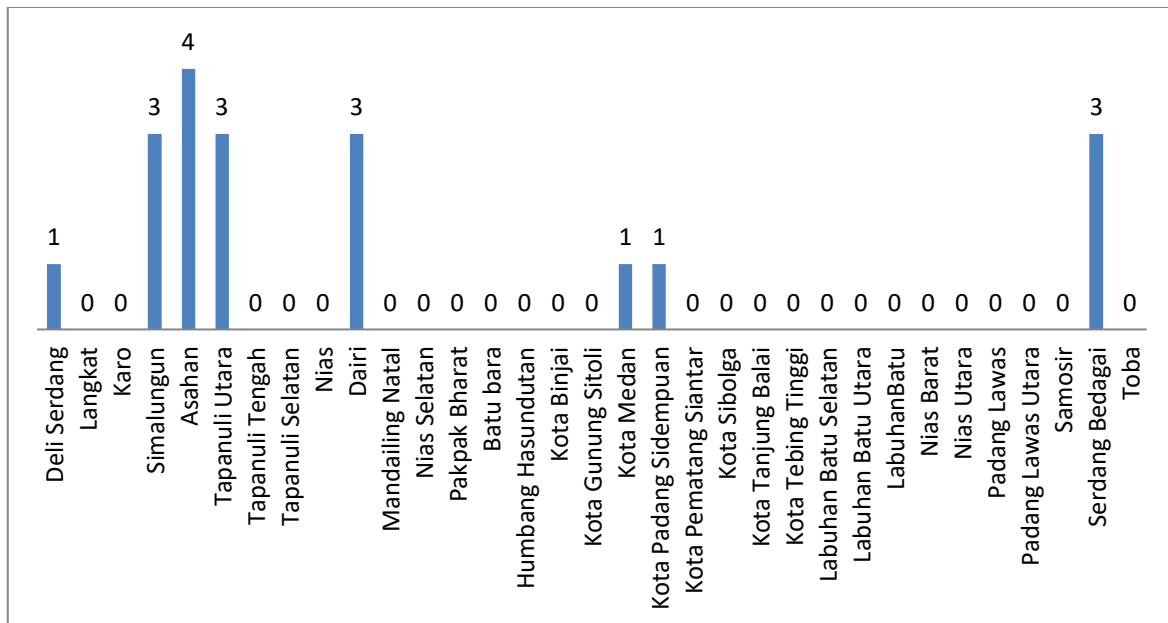
**Gambar 2.105 Proporsi Hubungan Pelaku dengan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak**

Berdasarkan gambar 2.105 dapat dilihat bahwa proporsi hubungan pelaku dengan kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi adalah sebagai suami/istri sebanyak 214 orang pelaku (47%), kemudian hubungan lainnya sebanyak 86 orang pelaku (19%) dan orangtua sebanyak 43 orang (10%).



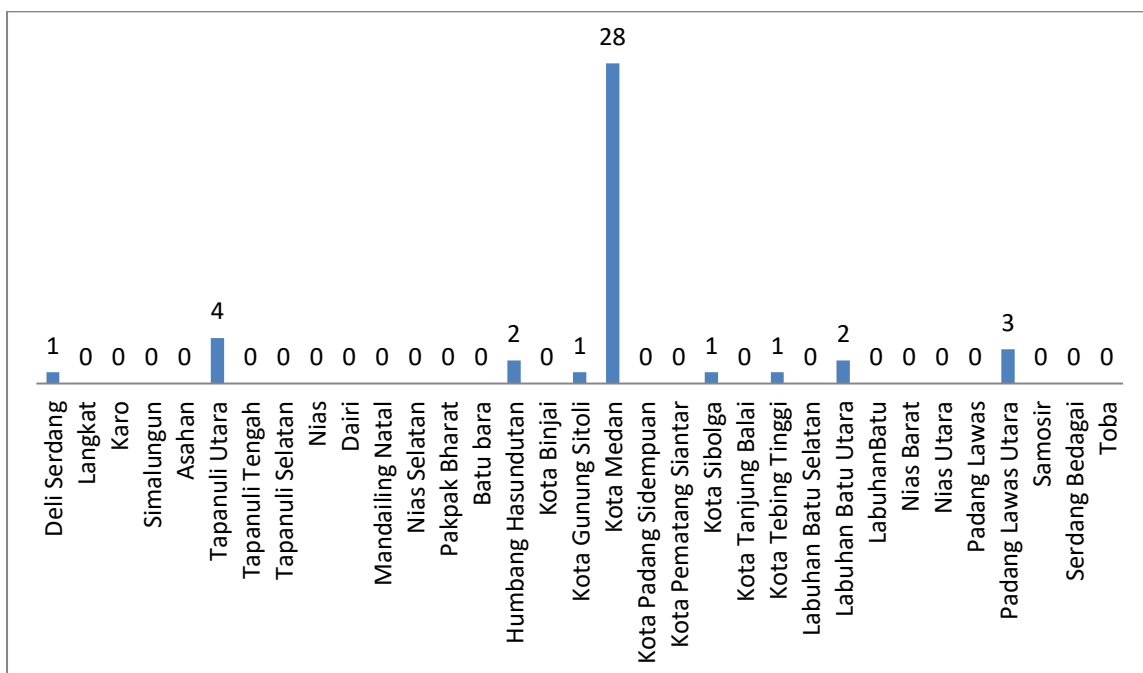
**Gambar 2.106 Perbandingan Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berdasarkan Hubungan dengan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021-2022**

Berdasarkan Gambar 2.106 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan berdasarkan hubungan dengan korban seluruhnya mengalami penurunan pada tahun 2022.



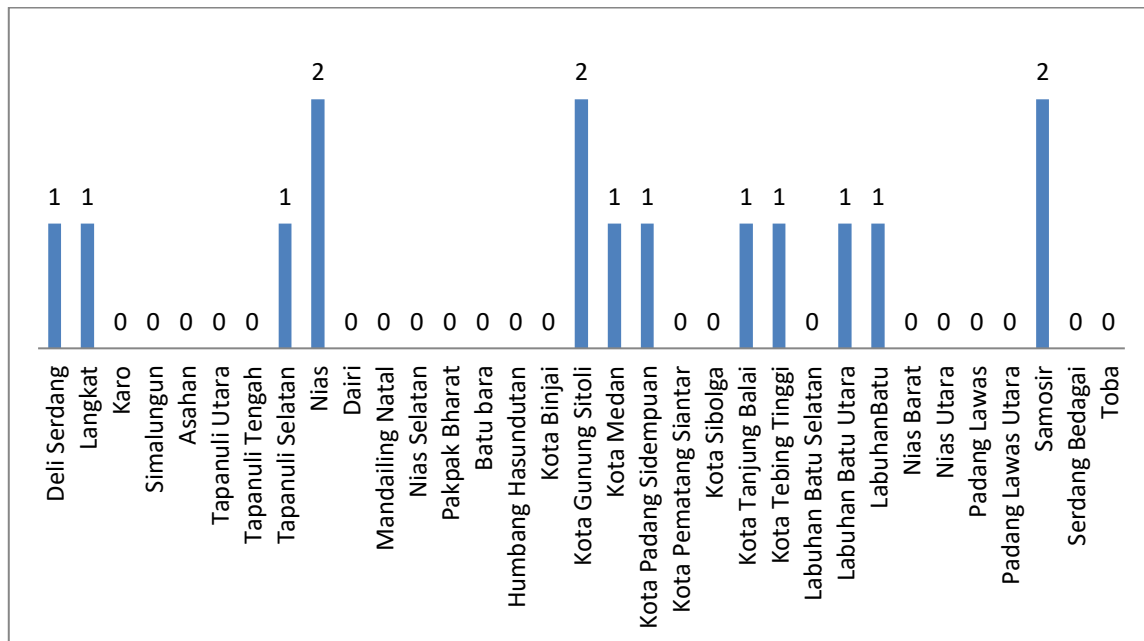
**Gambar 2.107 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Tidak Teridentifikasi**

Berdasarkan gambar 2.107 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan tidak teridentifikasi dengan paling tinggi berjumlah 4 orang yaitu di Kabupaten Asahan.



**Gambar 2.108 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Orangtua**

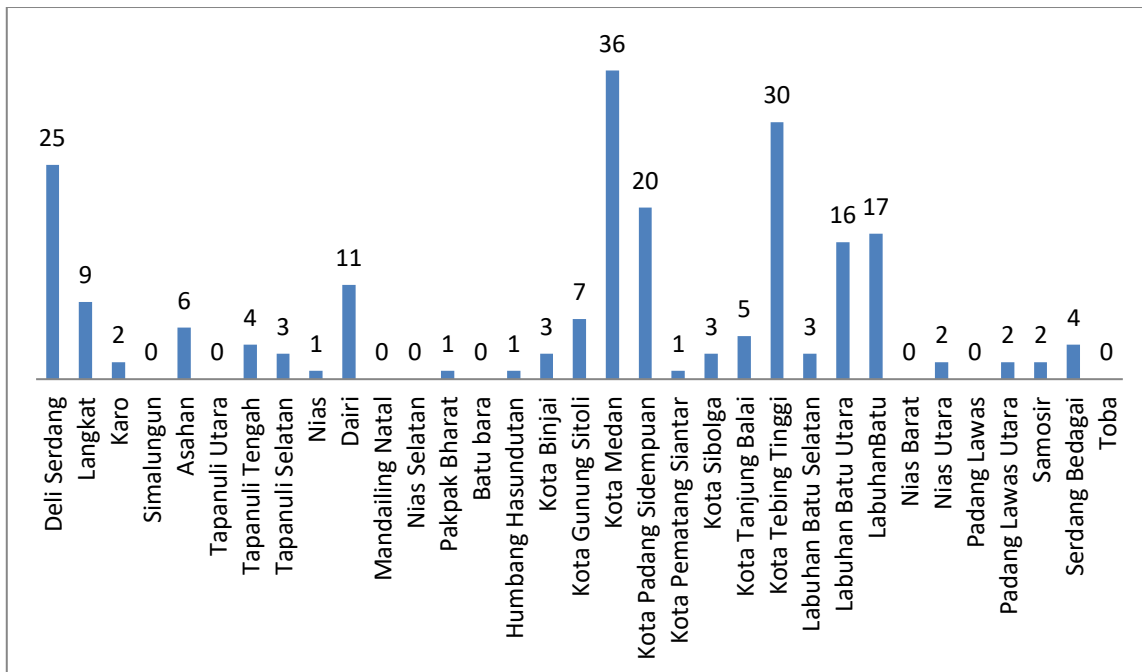
Berdasarkan gambar 2.108 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan orangtua dengan paling tinggi adalah di Kota Medan yaitu sebanyak 28 orang.



**Gambar 2.109 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Keluarga/Saudara**

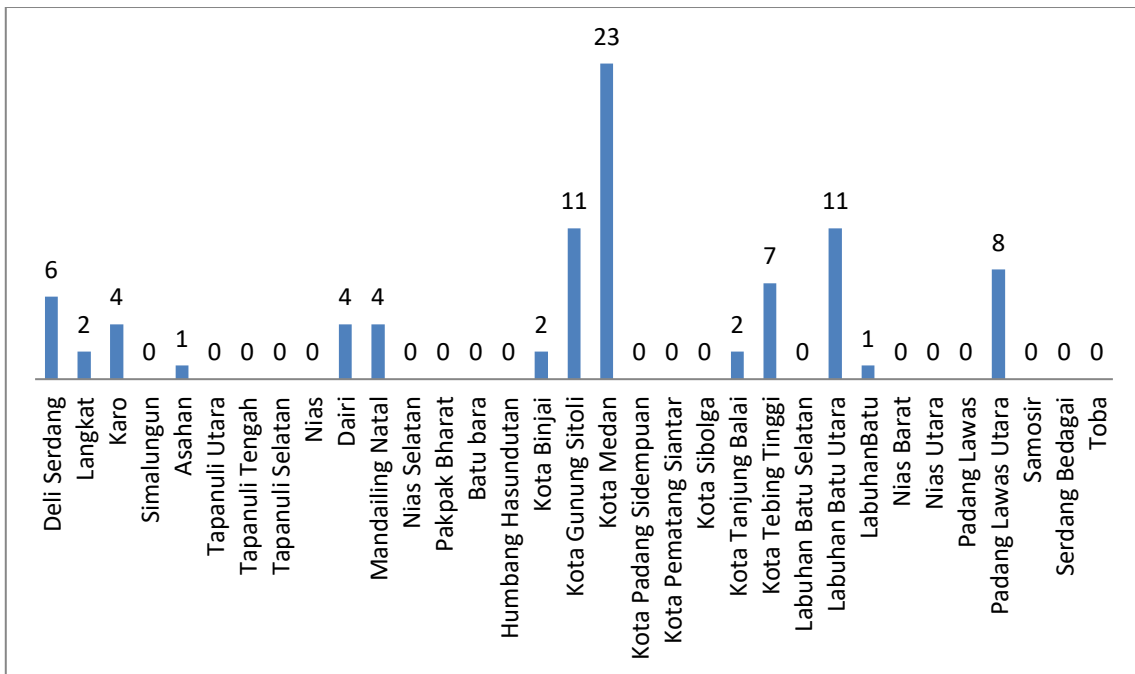
Berdasarkan gambar 2.109 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan keluarga/saudara paling tinggi berjumlah 2 orang.





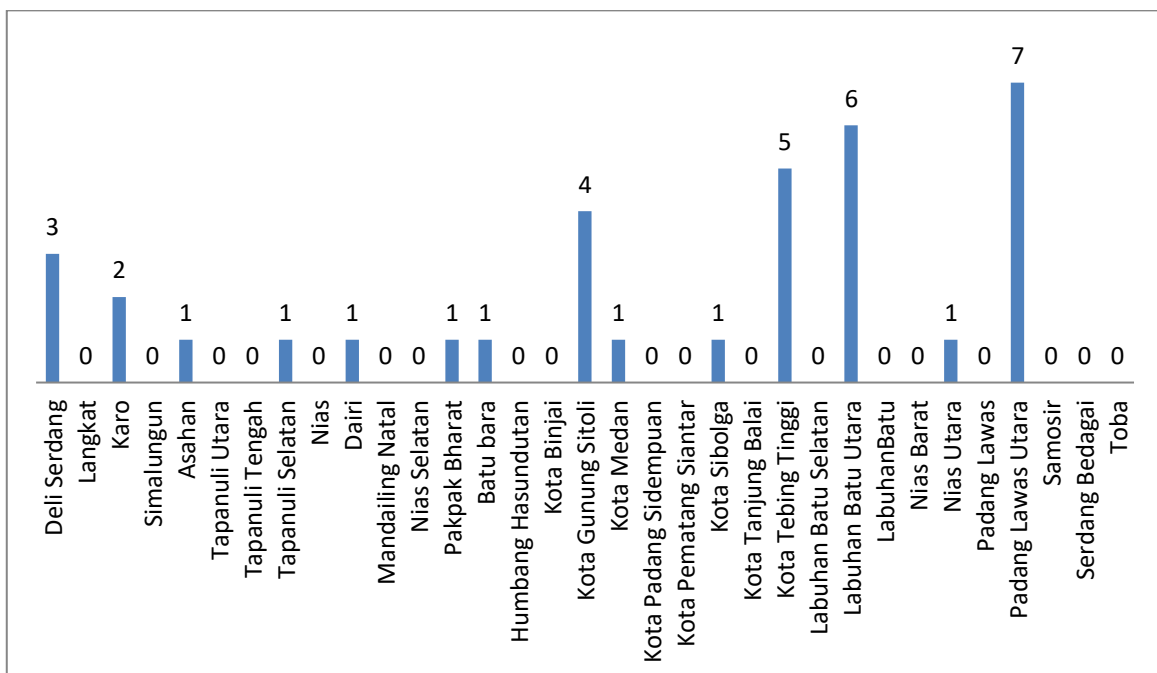
**Gambar 2.110 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Suami/Istri**

Berdasarkan gambar 2.110 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan suami/istri paling tinggi adalah di Kota Medan sebanyak 36 orang, menyusul Kota Tebing Tinggi sebanyak 30 orang serta Kabupaten Deli Serdang sebanyak 25 orang. Adapun jumlah pelaku yang berstatus sebagai suami lebih banyak daripada sebagai istri, dimana jumlah pelaku yang berstatus sebagai suami adalah sebanyak 201 orang sementara sebagai istri 13 orang.



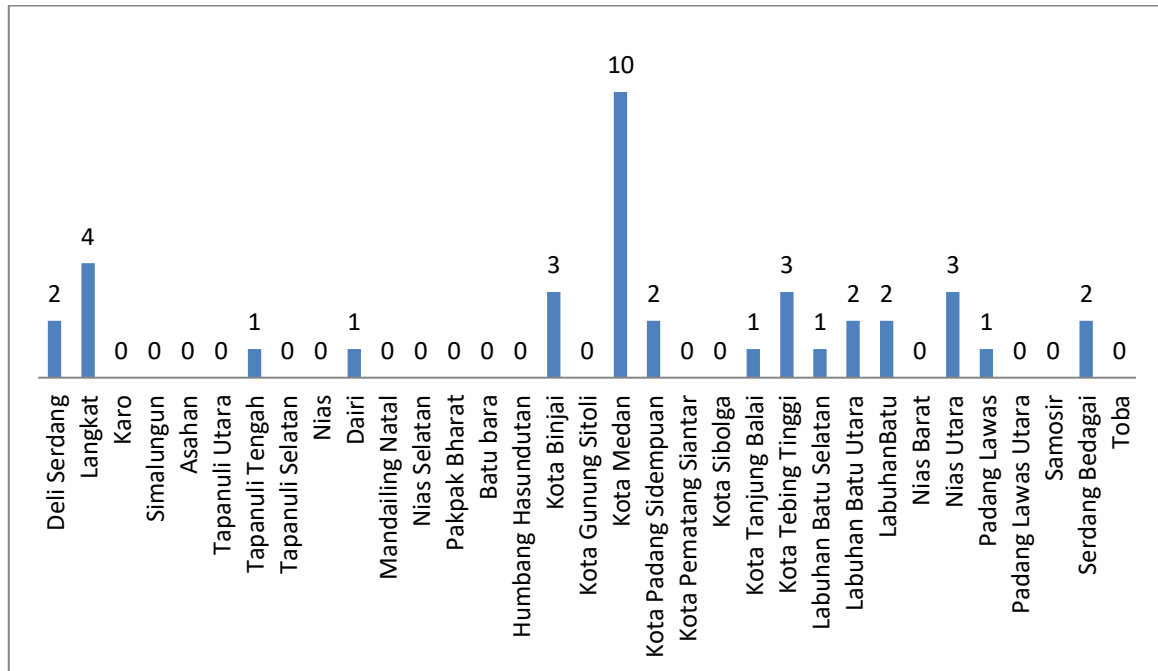
**Gambar 2.111 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Lainnya**

Berdasarkan gambar 2.111 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan lainnya paling tinggi adalah di Kota Medan sebanyak 23 orang.



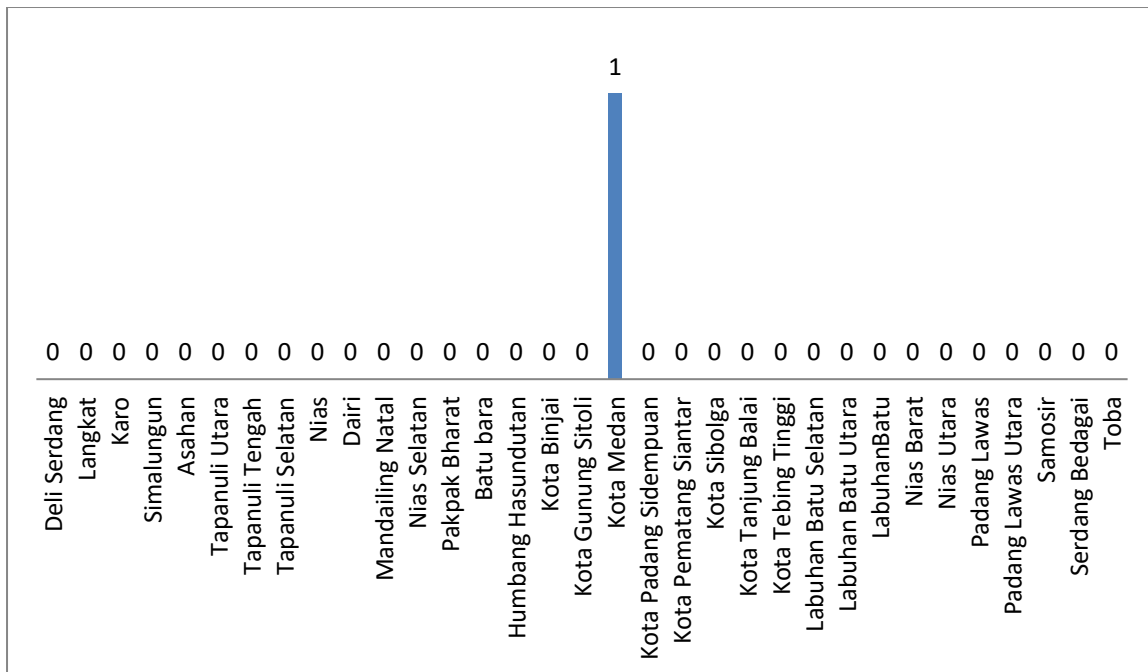
**Gambar 2.112 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Tetangga**

Berdasarkan gambar 2.112 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan tetangga paling tinggi berjumlah 8 orang yaitu di Kabupaten Padang Lawas Utara.



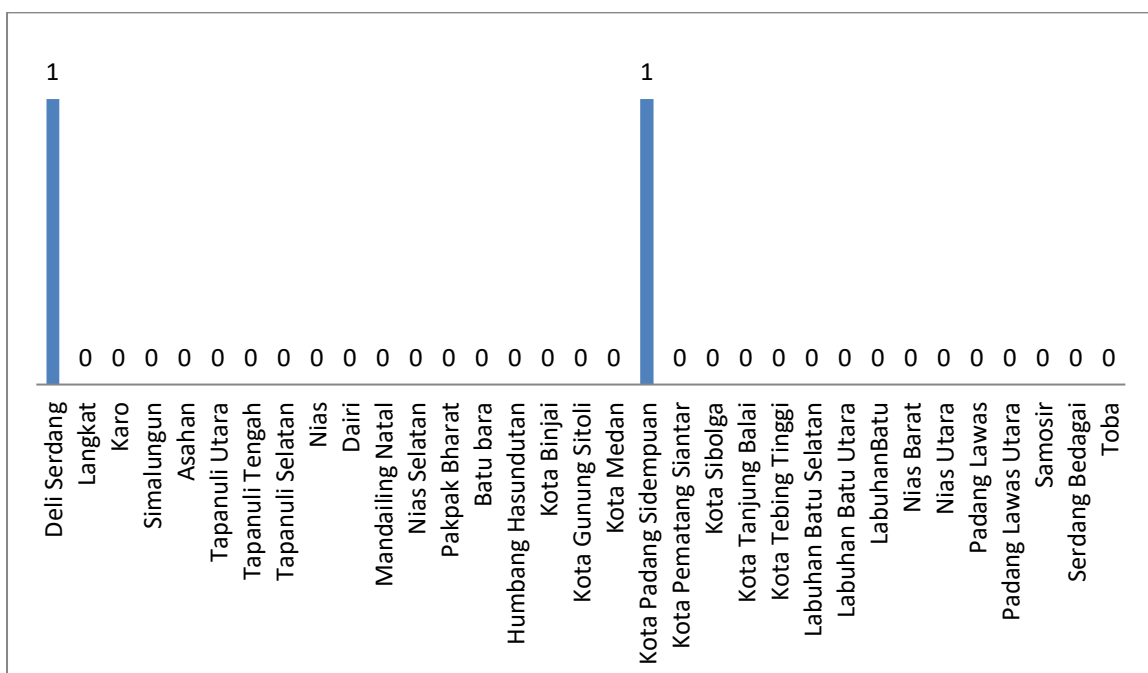
**Gambar 2.113 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Pacar/Teman**

Berdasarkan gambar 2.113 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan pacar/teman paling tinggi berjumlah 10 orang yaitu di Kota Medan.



**Gambar 2.114 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Guru**

Berdasarkan gambar 2.114 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan guru hanya ada 1 orang yaitu di Kota Medan.



**Gambar 2.115 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Berstatus Hubungan Rekan Kerja**

Berdasarkan gambar 2.115 dapat dilihat bahwa jumlah pelaku kekerasan terhadap perempuan dan anak yang berstatus hubungan rekan kerja hanya berjumlah 2 orang, 1 orang di Kabupaten Deli Serdang dan 1 orang di Kota Padang Sidempuan.

# Lampiran

# 1. Penduduk



Tabel 1.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	JUMLAH PENDUDUK				
		L	%	P	%	L+P
1	KAB. TAPANULI TENGAH	184.571	50,36	181.941	49,64	366.512
2	KAB. TAPANULI UTARA	160.299	49,61	162.795	50,39	323.094
3	KAB. TAPANULI SELATAN	159.129	50,27	157.439	49,73	316.568
4	KAB. NIAS	71.494	48,98	74.466	51,02	145.960
5	KAB. LANGKAT	552.136	50,36	544.137	49,64	1.096.273
6	KAB. KARO	202.238	49,25	208.395	50,75	410.633
7	KAB. DELI SERDANG	1.010.007	50,18	1.002.843	49,82	2.012.850
8	KAB. SIMALUNGUN	520.506	50,07	518.974	49,93	1.039.480
9	KAB. ASAHAN	400.372	50,58	391.120	49,42	791.492
10	KAB. LABUHANBATU	256.478	50,68	249.607	49,32	506.085
11	KAB. DAIRI	160.171	49,81	161.375	50,19	321.546
12	KAB. TOBA	106.356	49,68	107.724	50,32	214.080
13	KAB. MANDAILING NATAL	245.066	49,88	246.287	50,12	491.353
14	KAB. NIAS SELATAN	184.966	50,25	183.153	49,75	368.119
15	KAB. PAKPAK BHARAT	28.185	50,47	27.664	49,53	55.849
16	KAB. HUMBANG HASUNDUTAN	102.129	49,89	102.582	50,11	204.711
17	KAB. SAMOSIR	70.913	49,53	72.255	50,47	143.168
18	KAB. SERDANG BEDAGAI	339.302	50,16	337.154	49,84	676.456
19	KAB. BATU BARA	227.920	50,42	224.159	49,58	452.079
20	KAB. PADANG LAWAS UTARA	137.120	50,65	133.591	49,35	270.711
21	KAB. PADANG LAWAS	133.125	50,34	131.306	49,66	264.431
22	KAB. LABUHANBATU SELATAN	166.321	51,08	159.264	48,92	325.585
23	KAB. LABUHANBATU UTARA	200.917	50,64	195.805	49,36	396.722
24	KAB. NIAS UTARA	76.143	49,81	76.717	50,19	152.860
25	KAB. NIAS BARAT	47.289	48,68	49.850	51,32	97.139
26	KOTA MEDAN	1.258.010	49,76	1.270.055	50,24	2.528.065
27	KOTA PEMATANGSIANTAR	135.193	49,27	139.199	50,73	274.392
28	KOTA SIBOLGA	48.447	50,23	48.000	49,77	96.447
29	KOTA TANJUNG BALAI	91.494	50,62	89.265	49,38	180.759
30	KOTA BINJAI	151.806	49,85	152.748	50,15	304.554
31	KOTA TEBING TINGGI	88.583	49,76	89.453	50,24	178.036
32	KOTA PADANG SIDEMPUAN	114.339	49,95	114.571	50,05	228.910
33	KOTA GUNUNGSITOLI	66.981	48,71	70.537	51,29	137.518
	<b>PROVSU</b>	<b>7.698.006</b>	<b>50,08</b>	<b>7.674.431</b>	<b>49,92</b>	<b>15.372.437</b>

Sumber Data: Dinas PMDDUKCAPIL Provsu, 2022



## 2. Korban dan Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan



*Sumber Gambar : Djawanews.com*

Tabel 2.1 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kelompok Umur dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	Remaja (18-<25 Tahun)	25 Tahun ke atas	Total
1	Deli Serdang	4	41	45
2	Langkat	11	15	26
3	Karo	1	7	8
4	Simalungun	1	0	1
5	Asahan	29	105	134
6	Tapanuli Utara	0	2	2
7	Tapanuli Tengah	1	3	4
8	Tapanuli Selatan	4	3	7
9	Nias	0	3	3
10	Dairi	5	15	20
11	Mandailing Natal	2	0	2
12	Nias Selatan	0	0	0
13	Pakpak Bharat	3	1	4
14	Batu bara	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0
16	Kota Binjai	5	3	8
17	Kota Gunung Sitoli	4	19	23
18	Kota Medan	22	45	67
19	Kota Padang Sidempuan	3	20	23
20	Kota Pematang Siantar	2	10	12
21	Kota Sibolga	2	2	4
22	Kota Tanjung Balai	1	14	15
23	Kota Tebing Tinggi	12	30	42
24	Labuhan Batu Selatan	2	2	4
25	Labuhan Batu Utara	8	26	34
26	LabuhanBatu	6	16	22
27	Nias Barat	0	0	0
28	Nias Utara	5	1	6
29	Padang Lawas	1	0	1
30	Padang Lawas Utara	4	10	14
31	Samosir	0	4	4
32	Serdang Bedagai	5	4	9
33	Toba	0	1	1
	<b>PROVSU</b>	<b>143</b>	<b>402</b>	<b>545</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023

Tabel 2.2 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	TINGKAT PENDIDIKAN						Total
		Tidak/ Blm Sekolah	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	Perguruan Tinggi	NA	
1	Deli Serdang	2	4	4	20	9	6	45
2	Langkat	0	2	2	10	0	12	26
3	Karo	0	0	0	0	0	8	8
4	Simalungun	0	0	0	0	0	1	1
5	Asahan	0	0	0	26	10	98	134
6	Tapanuli Utara	0	0	0	2	0	0	2
7	Tapanuli Tengah	0	0	1	3	0	0	4
8	Tapanuli Selatan	0	0	0	5	1	1	7
9	Nias	0	1	1	0	1	0	3
10	Dairi	2	2	2	9	5	0	20
11	Mandailing Natal	0	0	0	2	0	0	2
12	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0
13	Pakpak Bharat	0	0	0	4	0	0	4
14	Batu bara	0	0	0	0	0	0	0
15	Hum. Hasundutan	0	0	0	0	0	0	0
16	Kota Binjai	0	1	1	6	0	0	8
17	Kota Gunung Sitoli	0	8	1	7	7	0	23
18	Kota Medan	0	5	3	28	16	15	67
19	Kota P. Sidempuan	0	0	0	17	6	0	23
20	Kota P. Siantar	9	0	0	2	0	1	12
21	Kota Sibolga	0	0	1	1	2	0	4
22	Kota Tanjung Balai	0	0	0	8	7	0	15
23	Kota Tebing Tinggi	1	3	1	33	2	2	42
24	L. Batu Selatan	0	0	0	1	2	1	4
25	Labuhan Batu Utara	0	2	1	11	3	17	34
26	LabuhanBatu	1	5	1	13	2	0	22
27	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0
28	Nias Utara	0	1	1	3	1	0	6
29	Padang Lawas	0	0	0	1	0	0	1
30	Padang Lawas Utara	0	0	1	6	3	4	14
31	Samosir	2	1	0	0	1	0	4
32	Serdang Bedagai	0	0	0	1	0	8	9
33	Toba	0	0	0	0	1	0	1
	<b>PROVSU</b>	<b>17</b>	<b>35</b>	<b>21</b>	<b>219</b>	<b>79</b>	<b>174</b>	<b>545</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023

Tabel 2.3 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Pekerjaan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB/KOTA	STATUS PEKERJAAN							
		TIDAK BEKERJA	BEKERJA	PELAJAR	IBU RUMAH TANGGA	SWASTA/BURUH	PNS/TNI/POLRI	PEDAGANG/TANI/NELAYAN	NA
1	Deli Serdang	1	10	2	17	3	0	7	5
2	Langkat	4	0	2	17	2	0	1	0
3	Karo	0	0	0	0	0	1	0	7
4	Simalungun	0	0	0	0	1	0	0	0
5	Asahan	1	26	6	86	4	0	1	10
6	Tapanuli Utara	0	0	0	1	1	0	0	0
7	Tapanuli Tengah	0	1	0	3	0	0	0	0
8	Tapanuli Selatan	0	1	1	1	1	1	1	1
9	Nias	0	0	0	2	0	1	0	0
10	Dairi	1	7	4	2	1	0	5	0
11	Mandailing Natal	0	0	2	0	0	0	0	0
12	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pakpak Bharat	0	0	1	2	0	0	0	1
14	Batu bara	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Hum. Hasundutan	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kota Binjai	0	1	1	4	2	0	0	0
17	Kota Gunung Sitoli	2	1	2	15	0	1	1	1
18	Kota Medan	4	10	6	27	8	1	2	9
19	Kota P. Sidempuan	0	7	2	11	3	0	0	0
20	Kota P. Siantar	2	1	2	7	0	0	0	0
21	Kota Sibolga	0	1	1	0	1	1	0	0
22	Kota Tanjung Balai	0	8	1	5	1	0	0	0
23	Kota Tebing Tinggi	3	8	7	21	2	1	0	0
24	Labuhan Batu Selatan	0	2	1	1	0	0	0	0
25	Labuhan Batu Utara	3	3	1	17	1	1	1	7
26	Labuhan Batu	4	6	0	11	0	1	0	0
27	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Nias Utara	0	0	2	0	1	0	3	0
29	Padang Lawas	0	0	1	0	0	0	0	0
30	Padang Lawas Utara	2	1	3	3	0	1	1	3
31	Samosir	0	0	0	0	0	1	3	0
32	Serdang Bedagai	0	1	0	0	0	0	0	8
33	Toba	0	1	0	0	0	0	0	0
	<b>PROVSU</b>	<b>27</b>	<b>96</b>	<b>48</b>	<b>253</b>	<b>32</b>	<b>11</b>	<b>26</b>	<b>52</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023

Tabel 2.4 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Perkawinan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	STATUS PERKAWINAN				TOTAL
		BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI	NA	
1	Deli Serdang	4	33	2	6	45
2	Langkat	5	18	0	3	26
3	Karo	3	4	0	1	8
4	Simalungun	0	0	0	1	1
5	Asahan	4	90	0	40	134
6	Tapanuli Utara	0	2	0	0	2
7	Tapanuli Tengah	1	3	0	0	4
8	Tapanuli Selatan	2	5	0	0	7
9	Nias	0	3	0	0	3
10	Dairi	8	12	0	0	20
11	Mandailing Natal	2	0	0	0	2
12	Nias Selatan	0	0	0	0	0
13	Pakpak Bharat	2	2	0	0	4
14	Batu bara	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0
16	Kota Binjai	4	3	1	0	8
17	Kota Gunung Sitoli	4	18	0	1	23
18	Kota Medan	15	43	0	9	67
19	Kota P. Sidempuan	4	18	0	1	23
20	Kota Pematang Siantar	2	10	0	0	12
21	Kota Sibolga	1	3	0	0	4
22	Kota Tanjung Balai	1	12	1	1	15
23	Kota Tebing Tinggi	12	30	0	0	42
24	Labuhan Batu Selatan	1	2	1	0	4
25	Labuhan Batu Utara	6	23	0	5	34
26	LabuhanBatu	2	17	3	0	22
27	Nias Barat	0	0	0	0	0
28	Nias Utara	5	1	0	0	6
29	Padang Lawas	1	0	0	0	1
30	Padang Lawas Utara	6	4	0	4	14
31	Samosir	0	3	0	1	4
32	Serdang Bedagai	1	2	0	6	9
33	Toba	0	1	0	0	1
	<b>PROVSU</b>	<b>96</b>	<b>362</b>	<b>8</b>	<b>79</b>	<b>545</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023

Tabel 2.5 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB/KOTA	Jenis Kekerasan							To tal
		Fisik	Psikis	Seksual	Eksplorasi	Trafficking	Penelantaran	Lainnya	
1	Asahan	124	12	9	1	0	1	0	147
2	Batu bara	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Dairi	13	20	5	0	0	3	0	41
4	Deli Serdang	10	13	7	0	0	16	7	53
5	Hum. Hasundutan	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Karo	7	0	1	0	0	0	0	8
7	Kota Binjai	3	0	3	0	0	1	1	8
8	Kota Gunung Sitoli	9	20	1	0	0	6	7	43
9	Kota Medan	38	30	9	1	1	19	0	98
10	Kota P. Sidempuan	15	7	1	0	0	3	1	27
11	Kota P.Siantar	7	4	0	0	0	1	1	13
12	Kota Sibolga	1	2	0	0	0	2	0	5
13	Kota Tanjung Balai	7	6	1	0	0	1	0	15
14	Kota Tebing Tinggi	23	3	14	0	0	3	1	44
15	LabuhanBatu	8	7	3	0	0	6	5	29
16	Lab. Batu Selatan	0	2	1	0	0	1	1	5
17	Labuhan Batu Utara	23	0	6	1	0	1	3	34
18	Langkat	12	9	3	0	0	0	2	26
19	Mandailing Natal	2	0	0	0	0	0	0	2
20	Nias	3	0	0	0	0	0	0	3
21	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Nias Utara	2	1	3	0	0	0	0	6
24	Padang Lawas	0	0	1	0	0	0	0	1
25	Padang Lawas Utara	9	1	3	0	0	1	0	14
26	Pakpak Bharat	2	1	2	0	0	0	0	5
27	Samosir	4	2	0	0	0	0	0	6
28	Serdang Bedagai	4	1	3	0	0	2	0	10
29	Simalungun	0	0	1	0	0	0	0	1
30	Tapanuli Selatan	5	1	0	0	0	2	0	8
31	Tapanuli Tengah	0	1	0	0	0	2	1	4
32	Tapanuli Utara	1	1	1	0	0	2	0	5
33	Toba	1	0	0	0	0	0	0	1
	<b>PROVSU</b>	<b>333</b>	<b>144</b>	<b>78</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>73</b>	<b>30</b>	<b>662</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023

Tabel 2.6 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tempat Kejadian dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	Tempat Kejadian				
		Rumah Tangga	Tempat Kerja	Lainnya	Sekolah	Fasilitas Umum
1	Asahan	69	1	61	0	1
2	Batu bara	0	0	0	0	0
3	Dairi	18	0	2	0	0
4	Deli Serdang	34	1	5	0	3
5	Hum. Hasundutan	0	0	0	0	0
6	Karo	3	0	5	0	0
7	Kota Binjai	5	0	2	0	1
8	Kota Gunung Sitoli	18	0	5	0	0
9	Kota Medan	47	1	10	0	8
10	Kota P. Sidempuan	19	0	4	0	0
11	Kota P. Siantar	8	0	0	0	4
12	Kota Sibolga	4	0	0	0	0
13	Kota Tanjung Balai	5	1	1	0	3
14	Kota Tebing Tinggi	29	2	2	0	9
15	LabuhanBatu	19	0	1	0	1
16	Lab. Batu Selatan	3	0	1	0	0
17	Labuhan Batu Utara	24	2	8	0	0
18	Langkat	22	0	2	1	1
19	Mandailing Natal	0	0	1	0	0
20	Nias	3	0	0	0	0
21	Nias Barat	0	0	0	0	0
22	Nias Selatan	0	0	0	0	0
23	Nias Utara	3	0	3	0	0
24	Padang Lawas	0	0	1	0	0
25	Padang Lawas Utara	4	0	8	0	2
26	Pakpak Bharat	2	0	0	0	2
27	Samosir	3	0	1	0	0
28	Serdang Bedagai	9	0	0	0	0
29	Simalungun	0	0	1	0	0
30	Tapanuli Selatan	4	0	3	0	0
31	Tapanuli Tengah	3	0	1	0	0
32	Tapanuli Utara	2	0	0	0	0
33	Toba	1	0	0	0	0
	<b>PROVSU</b>	<b>361</b>	<b>8</b>	<b>128</b>	<b>1</b>	<b>35</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023

Tabel 2.7 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Layanan dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	JENIS LAYANAN YANG DIBERIKAN							
		Pengaduan	Kesehatan	Bantuan Hukum	Penegakan Hukum	Rehabilitasi Sosial	Reintegrasi Sosial	Pemulangan	Pendampingan Tokoh Agama
1	Asahan	177	133	3	25	0	0	2	0
2	Batu bara	21	0	0	0	0	0	0	0
3	Dairi	36	42	0	0	0	0	0	2
4	Deli Serdang	83	4	12	1	2	5	2	0
5	H. Hasundutan	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Karo	27	0	8	0	0	0	0	0
7	Binjai	0	2	1	0	0	1	4	1
8	Gunung Sitoli	1	2	0	15	2	11	1	33
9	Medan	35	6	9	2	0	0	0	0
10	P. Sidempuan	51	0	21	1	0	0	1	0
11	P. Siantar	22	0	0	1	0	0	0	0
12	Sibolga	8	0	0	0	0	0	0	1
13	Tanjung Balai	9	0	1	3	0	0	0	0
14	Tebing Tinggi	127	39	26	0	0	0	0	0
15	LabuhanBatu	38	6	8	0	1	0	0	6
16	Lab. Batu Selatan	6	0	0	0	0	0	0	0
17	Lab. Batu Utara	34	0	0	0	0	0	0	0
18	Langkat	39	14	1	11	0	1	0	0
19	Mandailing Natal	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Nias	5	0	1	0	0	0	0	0
21	Nias Barat	1	0	0	0	0	0	0	0
22	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Nias Utara	10	0	0	0	0	0	6	0
24	Padang Lawas	1	0	0	0	0	0	0	0
25	P. Lawas Utara	11	0	0	0	0	0	0	0
26	Pakpak Bharat	10	0	2	0	0	0	0	0
27	Samosir	4	7	0	0	0	0	0	0
28	Serdang Bedagai	13	0	2	0	0	0	0	0
29	Simalungun	12	0	0	0	0	0	0	0
30	Tapanuli Selatan	32	1	0	0	0	0	0	0
31	Tapanuli Tengah	6	2	0	0	0	0	0	0
32	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Toba	2	0	0	0	0	0	0	0
	<b>PROVSU</b>	<b>821</b>	<b>258</b>	<b>95</b>	<b>59</b>	<b>5</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>43</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023



Tabel 2.8 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	Jenis Kelamin		Umur		TOTAL
		L	P	18-24 Tahun	25 Tahun ke atas	
1	Deli Serdang	32	2	2	32	34
2	Langkat	15	2	5	12	17
3	Karo	4	4	1	7	8
4	Simalungun	2	0	0	2	2
5	Asahan	10	0	3	7	10
6	Tapanuli Utara	2	0	0	2	2
7	Tapanuli Tengah	4	1	1	4	5
8	Tapanuli Selatan	5	0	1	4	5
9	Nias	1	0	0	1	1
10	Dairi	18	2	2	18	20
11	Mandailing Natal	0	0	0	0	0
12	Nias Selatan	0	0	0	0	0
13	Pakpak Bharat	1	0	1	0	1
14	Batu bara	1	0	0	1	1
15	Hum. Hasundutan	0	1	0	1	1
16	Kota Binjai	8	0	4	4	8
17	Kota Gunung Sitoli	19	5	1	23	24
18	Kota Medan	54	7	10	51	61
19	Kota P. Sidempuan	23	2	2	23	25
20	Kota P. Siantar	1	0	0	1	1
21	Kota Sibolga	4	0	0	4	4
22	Kota Tanjung Balai	8	1	1	8	9
23	Kota Tebing Tinggi	44	3	8	39	47
24	Labuhan Batu Selatan	3	1	1	3	4
25	Labuhan Batu Utara	25	10	3	32	35
26	Labuhan Batu	20	0	2	18	20
27	Nias Barat	0	0	0	0	0
28	Nias Utara	6	0	1	5	6
29	Padang Lawas	1	0	1	0	1
30	Padang Lawas Utara	11	5	1	15	16
31	Samosir	3	1	0	4	4
32	Serdang Bedagai	9	0	4	5	9
33	Toba	0	0	0	0	0
	<b>PROVSU</b>	<b>334</b>	<b>47</b>	<b>55</b>	<b>326</b>	<b>381</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023

Tabel 2.9 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	Tidak/ Belum Sekolah		SD/ Sederajat		SMP/ Sederajat		SMA/ Sederajat		Perguruan Tinggi		NA		TOTAL
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Deli Serdang	0	0	4	0	4	0	19	0	4	1	6	1	39
2	Langkat	0	0	1	0	4	2	9	0	0	0	1	0	17
3	Karo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8
4	Simalungun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
5	Asahan	0	0	0	0	1	0	5	0	0	0	5	0	11
6	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
7	Tapanuli Tengah	0	0	0	0	1	0	3	0	0	1	0	0	5
8	Tapanuli Selatan	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	3	0	5
9	Nias	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	Dairi	0	0	0	0	1	0	12	0	1	1	4	1	20
11	Mandailing Natal	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2
12	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pakpak Bharat	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	2
14	Batu bara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15	H. Hasundutan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
16	Kota Binjai	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	2	0	8
17	Kota G. Sitoli	1	0	10	3	1	0	9	2	2	0	0	0	28
18	Kota Medan	1	0	3	0	7	0	16	0	11	1	17	6	62
19	Kota P. Sidempuan	0	0	0	0	0	0	17	2	6	0	0	0	25
20	Kota P. Siantar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
21	Kota Sibolga	0	0	0	0	0	0	3	0	1	0	1	0	5
22	Kota Tanjung Balai	0	0	0	0	1	0	7	1	0	0	0	0	9
23	Kota Tebing Tinggi	0	0	3	0	11	0	26	3	2	0	2	0	47
24	Lab. Batu Selatan	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	4
25	Lab. Batu Utara	0	0	1	0	1	3	6	4	1	1	16	3	36
26	Labuhan Batu	0	0	1	0	6	0	8	0	5	0	0	0	20
27	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Nias Utara	0	0	1	0	0	0	2	0	2	0	1	0	6
29	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
30	P. Lawas Utara	0	0	0	0	0	0	8	2	1	0	2	4	17
31	Samosir	1	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	4
32	Serdang Bedagai	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8	0	9
33	Toba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>PROVSU</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>26</b>	<b>3</b>	<b>39</b>	<b>6</b>	<b>167</b>	<b>14</b>	<b>37</b>	<b>6</b>	<b>77</b>	<b>19</b>	<b>398</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023

Tabel 2.10 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Pekerjaan, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB/KOTA	NA		TIDAK BEKERJA		BEKERJA		PELAJAR		IBU RUMAH TANGGA		SWASTA /BURUH		PNS/TNI/ POLRI		PERDAGANGAN/ TANI/NELAYAN		TOTAL		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
1	Deli Serdang	3	0	1	0	10	1	4	0	0	0	15	0	0	0	4	1	37	2	39
2	Langkat	2	0	2	0	0	0	1	0	0	1	8	1	0	0	2	0	15	2	17
3	Karo	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	4	4	8
4	Simalungun	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2
5	Asahan	4	0	0	0	3	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	11	0	11
6	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2	0	2
7	Tapanuli Tengah	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	1	5
8	Tapanuli Selatan	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	5	0	5
9	Nias	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	Dairi	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	1	1	0	9	0	18	2	20
11	Mandailing Natal	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
12	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	2
14	Batu bara	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
16	Kota Binjai	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4	0	1	0	1	0	8	0	8
17	Kota Gunung Sitoli	0	0	0	0	2	0	4	0	0	5	10	0	1	0	6	0	23	5	28
18	Kota Medan	15	4	4	0	6	2	1	0	0	1	23	0	4	0	2	0	55	7	62
19	Kota P. Sidempuan	0	0	0	0	0	0	2	0	1	2	19	0	0	0	1	0	23	2	25
20	Kota Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
21	Kota Sibolga	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	0	0	0	0	0	5	0	5
22	Kota Tanjung Balai	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	7	0	0	0	0	0	8	1	9
23	Kota Tebing Tinggi	0	0	2	0	5	0	1	0	0	1	30	2	2	0	4	0	44	3	47

24	Labuhan Batu Selatan	2	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
25	Labuhan Batu Utara	4	1	0	0	11	1	0	0	0	7	5	0	1	0	4	2	25	11	36
26	LabuhanBatu	0	0	2	0	9	0	0	0	0	0	3	0	2	0	4	0	20	0	20
27	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Nias Utara	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	3	0	6	0	6
29	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
30	Padang Lawas Utara	1	3	1	0	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	2	11	6	17
31	Samosir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	1	3	1	4
32	Serdang Bedagai	8	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	9
33	Toba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>PROVSU</b>	<b>47</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>59</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>18</b>	<b>148</b>	<b>4</b>	<b>12</b>	<b>1</b>	<b>49</b>	<b>6</b>	<b>349</b>	<b>49</b>	<b>398</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023

Tabel 2.11 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Hubungan dengan Korban, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	HUBUNGAN DENGAN KORBAN																	
		NA		Orang Tua		Keluarga/Saudara		Suami/Istri		Lainnya		Tetangga		Pacar/Teman		Rekan Kerja		Guru	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Deli Serdang	1	0	1	0	1	0	23	2	6	0	3	0	2	0	1	0	0	0
2	Langkat	0	0	0	0	1	0	8	1	2	0	0	0	3	1	0	0	0	0
3	Karo	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0
4	Simalungun	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Asahan	4	0	0	0	0	0	6	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
6	Tapanuli Utara	3	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tapanuli Tengah	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
8	Tapanuli Selatan	0	0	0	0	1	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	Nias	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Dairi	3	0	0	0	0	0	11	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0
11	Mandailing Natal	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
14	Batu bara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Kota Binjai	0	0	0	0	0	0	3	0	2	0	0	0	3	0	0	0	0	0
17	Kota Gunung Sitoli	0	0	1	0	1	1	7	0	9	2	2	2	0	0	0	0	0	0
18	Kota Medan	1	0	27	1	0	1	35	1	9	14	1	0	10	0	0	0	1	0
19	Kota Padang Sidempuan	1	0	0	0	1	0	18	2	0	0	0	0	2	0	1	0	0	0
20	Kota Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

21	Kota Sibolga	0	0	1	0	0	0	3	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
22	Kota Tanjung Balai	0	0	0	0	1	0	4	1	2	0	0	0	1	0	0	0	0	
23	Kota Tebing Tinggi	0	0	1	0	1	0	28	2	6	1	5	0	3	0	0	0	0	
24	Labuhan Batu Selatan	0	0	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
25	Labuhan Batu Utara	0	0	2	0	1	0	15	1	4	7	3	3	2	0	0	0	0	
26	LabuhanBatu	0	0	0	0	1	0	17	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	
27	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	1	0	3	0	0	0	0	
29	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
30	Padang Lawas Utara	0	0	3	0	0	0	2	0	3	5	6	1	0	0	0	0	0	
31	Samosir	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	Serdang Bedagai	3	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	
33	Toba	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	<b>PROVSU</b>	<b>19</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>3</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	<b>201</b>	<b>13</b>	<b>53</b>	<b>33</b>	<b>27</b>	<b>8</b>	<b>37</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023

Tabel 2.12 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kebangsaan, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	KEBANGSAAN								
		INDONESIA		ASING		NA		TOTAL		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
1	Deli Serdang	36	2	0	0	1	0	37	2	39
2	Langkat	14	1	0	0	1	1	15	2	17
3	Karo	4	4	0	0	0	0	4	4	8
4	Simalungun	0	0	0	0	2	0	2	0	2
5	Asahan	9	0	0	0	2	0	11	0	11
6	Tapanuli Utara	1	0	0	0	1	0	2	0	2
7	Tapanuli Tengah	4	1	0	0	0	0	4	1	5
8	Tapanuli Selatan	5	0	0	0	0	0	5	0	5
9	Nias	1	0	0	0	0	0	1	0	1
10	Dairi	13	1	0	0	5	1	18	2	20
11	Mandailing Natal	2	0	0	0	0	0	2	0	2
12	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pakpak Bharat	2	0	0	0	0	0	2	0	2
14	Batu bara	1	0	0	0	0	0	1	0	1
15	Humbang Hasundutan	0	1	0	0	0	0	0	1	1
16	Kota Binjai	7	0	0	0	1	0	8	0	8
17	Kota Gunung Sitoli	23	5	0	0	0	0	23	5	28
18	Kota Medan	50	7	0	0	5	0	55	7	62
19	Kota Padang Sidempuan	22	2	0	0	1	0	23	2	25
20	Kota Pematang Siantar	1	0	0	0	0	0	1	0	1
21	Kota Sibolga	5	0	0	0	0	0	5	0	5
22	Kota Tanjung Balai	8	1	0	0	0	0	8	1	9
23	Kota Tebing Tinggi	44	3	0	0	0	0	44	3	47
24	Labuhan Batu Selatan	3	1	0	0	0	0	3	1	4
25	Labuhan Batu Utara	22	10	0	1	3	0	25	11	36
26	Labuhan Batu	20	0	0	0	0	0	20	0	20
27	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Nias Utara	6	0	0	0	0	0	6	0	6
29	Padang Lawas	1	0	0	0	0	0	1	0	1
30	Padang Lawas Utara	8	2	0	0	3	4	11	6	17
31	Samosir	3	1	0	0	0	0	3	1	4
32	Serdang Bedagai	1	0	0	0	8	0	9	0	9
33	Toba	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>PROVSU</b>		<b>316</b>	<b>42</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>33</b>	<b>6</b>	<b>349</b>	<b>49</b>	<b>398</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023

### **3. Korban dan Pelaku Kekerasan Terhadap Anak**



*Sumber Gambar : <https://psbhfunila.org/2022/10/06/kdrt-2-sanksi-hukum-kekerasan-dalam-rumah-tangga/>*



Tabel 3.1 Jumlah Jenis Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

No	Unit / Instansi	Bentuk Kekerasan																
		Fisik		Psikis		Seksual		Eksplorasi		Trafficking		Penelantaran		Lainnya		Total		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
1	Asahan	56	22	5	4	3	50	0	0	0	0	0	3	1	2	65	81	146
2	Batu bara	6	2	0	0	1	14	0	0	0	0	0	0	0	0	7	16	23
3	Dairi	8	1	9	14	0	13	0	0	0	0	0	2	1	0	18	30	48
4	Deli Serdang	7	7	4	10	1	42	0	0	0	1	8	8	3	7	23	75	98
5	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	4
6	Karo	7	2	0	2	0	8	0	1	0	0	0	1	0	2	7	16	23
7	Kota Binjai	1	1	0	4	3	19	0	0	0	2	2	5	0	3	6	34	40
8	Kota Gunung Sitoli	10	13	9	14	0	11	0	0	0	0	8	9	7	5	34	52	86
9	Kota Medan	17	16	13	22	8	29	3	0	2	0	15	24	17	30	75	121	196
10	Kota Padang Sidempuan	3	2	1	2	1	16	0	0	0	0	0	1	0	2	5	23	28
11	Kota Pematang Siantar	14	6	0	2	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	14	19	33
12	Kota Sibolga	4	1	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	1	1	5	12	17
13	Kota Tanjung Balai	0	1	0	0	1	7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	8	9
14	Kota Tebing Tinggi	30	10	2	3	3	40	1	2	0	0	1	0	2	3	39	58	97
15	LabuhanBatu	3	1	2	1	0	10	0	1	0	0	0	1	2	6	7	20	27
16	Labuhan Batu Selatan	5	5	2	7	1	8	0	0	0	0	1	0	4	6	13	26	39
17	Labuhan Batu Utara	10	5	1	1	1	27	0	0	0	0	1	2	0	1	13	36	49
18	Langkat	5	6	0	1	1	64	0	0	0	0	0	1	2	8	8	80	88
19	Mandailing Natal	0	3	0	2	3	8	0	0	0	0	0	1	0	0	3	14	17
20	Nias	3	0	1	2	0	7	0	0	0	0	1	0	0	0	5	9	14
21	Nias Barat	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

23	Nias Utara	2	2	0	0	0	2	2	1	0	0	0	0	0	0	4	5	9
24	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Padang Lawas Utara	4	5	2	0	2	6	0	0	0	0	1	1	0	0	9	12	21
26	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6
27	Samosir	0	0	0	2	0	6	0	0	0	0	0	3	0	2	0	13	13
28	Serdang Bedagai	5	4	0	0	0	7	0	1	0	0	0	0	1	0	6	12	18
29	Simalungun	9	3	3	1	0	27	0	0	0	0	0	0	0	0	12	31	43
30	Tapanuli Selatan	2	1	0	0	1	19	0	0	0	0	3	7	0	0	6	27	33
31	Tapanuli Tengah	2	7	0	3	1	4	0	0	0	0	3	1	1	4	7	19	26
32	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	2	0	0	4	2	6
33	Toba	0	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0	2	0	6	6
	<b>PROVSU</b>	<b>213</b>	<b>126</b>	<b>54</b>	<b>98</b>	<b>31</b>	<b>475</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>50</b>	<b>74</b>	<b>42</b>	<b>84</b>	<b>398</b>	<b>866</b>	<b>1264</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023

Tabel 3.2 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	Kelompok Umur						TOTAL		
		0-5 Tahun		6-12 Tahun		13-17 Tahun		L	P	L+P
		L	P	L	P	L	P			
1	Deli Serdang	2	12	10	26	6	32	18	70	88
2	Langkat	2	4	2	22	4	52	8	78	86
3	Karo	0	2	1	2	6	12	7	16	23
4	Simalungun	0	2	6	8	5	21	11	31	42
5	Asahan	2	9	11	12	52	58	65	79	144
6	Tapanuli Utara	2	0	2	2	0	0	4	2	6
7	Tapanuli Tengah	3	1	1	7	3	7	7	15	22
8	Tapanuli Selatan	2	3	3	11	1	13	6	27	33
9	Nias	0	1	4	2	1	6	5	9	14
10	Dairi	0	1	4	3	6	13	10	17	27
11	Mandailing Natal	2	6	1	3	0	5	3	14	17
12	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pakpak Bharat	0	2	0	1	0	3	0	6	6
14	Batu bara	0	2	3	5	4	9	7	16	23
15	Hum. Hasundutan	2	2	0	0	0	0	2	2	4
16	Kota Binjai	0	4	6	8	0	17	6	29	35
17	Kota Gunung Sitoli	2	2	6	9	7	12	15	23	38
18	Kota Medan	24	30	23	38	14	30	61	98	159
19	Kota P. Sidempuan	1	1	2	1	1	20	4	22	26
20	Kota P. Siantar	0	0	2	0	12	17	14	17	31
21	Kota Sibolga	1	0	2	6	2	6	5	12	17
22	Kota Tanjung Balai	0	0	0	3	1	5	1	8	9
23	Kota Tebing Tinggi	1	3	7	13	28	42	36	58	94
24	Labuhan Batu Selatan	0	0	5	4	6	14	11	18	29
25	Labuhan Batu Utara	1	4	3	9	9	21	13	34	47
26	LabuhanBatu	0	2	2	7	3	10	5	19	24
27	Nias Barat	0	0	0	0	0	1	0	1	1
28	Nias Utara	0	0	2	2	2	3	4	5	9
29	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Padang Lawas Utara	0	0	0	3	7	9	7	12	19
31	Samosir	0	1	0	7	0	1	0	9	9
32	Serdang Bedagai	1	0	3	5	1	6	5	11	16
33	Toba	0	1	0	3	0	2	0	6	6
	<b>PROVSU</b>	<b>48</b>	<b>95</b>	<b>111</b>	<b>222</b>	<b>181</b>	<b>447</b>	<b>340</b>	<b>764</b>	<b>1104</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023

Tabel 3.3 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Tempat Kejadian, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	TEMPAT KEJADIAN												
		RUMAH TANGGA		TEMPAT BEKERJA		LAINNYA		SEKOLAH		FASILITAS UMUM		TOTAL		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
1	Asahan	14	27	0	0	37	48	5	1	3	1	59	77	136
2	Batu bara	3	12	0	0	1	1	0	1	2	2	6	16	22
3	Dairi	8	11	0	0	0	3	1	1	1	1	10	16	26
4	Deli Serdang	13	55	0	0	0	5	1	2	1	5	15	67	82
5	Hum. Hasundutan	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
6	Karo	3	11	0	0	4	4	0	0	0	0	7	15	22
7	Kota Binjai	1	14	0	0	0	14	1	0	2	0	4	28	32
8	Kota Gunung Sitoli	8	7	0	0	4	1	1	4	0	1	13	13	26
9	Kota Medan	31	47	0	0	11	27	4	2	1	10	47	86	133
10	Kota P.Sidempuan	3	5	0	1	1	16	0	0	0	0	4	22	26
11	Kota P.Siantar	11	14	0	0	0	0	1	0	2	3	14	17	31
12	Kota Sibolga	2	8	0	0	0	1	2	0	1	1	5	10	15
13	Kota Tanjung Balai	0	1	1	1	0	1	0	0	0	5	1	8	9
14	Kota Tebing Tinggi	19	33	0	0	3	9	3	3	8	13	33	58	91
15	LabuhanBatu	0	8	0	0	0	5	2	1	2	3	4	17	21
16	Lab. Batu Selatan	3	2	0	0	6	11	2	4	0	0	11	17	28
17	Lab. Batu Utara	4	19	0	1	2	5	0	1	1	1	7	27	34
18	Langkat	4	29	0	0	2	38	2	5	0	0	8	72	80
19	Mandailing Natal	2	6	0	0	0	3	0	1	1	1	3	11	14
20	Nias	4	5	0	0	0	3	1	0	0	0	5	8	13
21	Nias Barat	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1
22	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Nias Utara	2	5	0	0	0	0	0	0	1	0	3	5	8
24	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	P. Lawas Utara	1	3	0	0	4	8	2	0	0	0	7	11	18
26	Pakpak Bharat	0	0	0	2	0	0	0	3	0	0	0	5	5
27	Samosir	0	5	0	0	0	4	0	0	0	0	0	9	9
28	Serdang Bedagai	4	9	0	0	0	1	0	1	1	0	5	11	16
29	Simalungun	1	3	0	0	5	27	0	0	0	0	6	30	36
30	Tapanuli Selatan	4	5	0	0	1	14	0	0	0	4	5	23	28
31	Tapanuli Tengah	4	9	0	1	0	1	1	0	2	3	7	14	21
32	Tapanuli Utara	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
33	Toba	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	4	4
	<b>PROVSU</b>	<b>152</b>	<b>357</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>81</b>	<b>252</b>	<b>29</b>	<b>31</b>	<b>29</b>	<b>55</b>	<b>292</b>	<b>701</b>	<b>993</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023

Tabel 3.4 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Layanan Yang Diberikan, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	JENIS LAYANAN YANG DIBERIKAN																		
		PENGADUAN		KESEHATAN		BANTUAN HUKUM		PENEGAKAN HUKUM		REHABILITASI SOSIAL		REINTEGRASI SOSIAL		PEMULANGAN		PENDAMPINGAN TOKOH AGAMA		TOTAL		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
1	Asahan	35	54	55	63	4	6	25	41	0	0	5	1	0	0	0	0	124	165	289
2	Batu bara	0	2	0	0	0	0	0	0	7	14	0	0	0	0	0	0	7	16	23
3	Dairi	3	7	23	40	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	5	27	54	81
4	Deli Serdang	14	23	4	35	1	14	0	3	0	1	0	9	0	1	0	0	19	86	105
5	Humbang Hasundutan	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
6	Karo	0	3	0	8	7	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	23	30
7	Kota Binjai	7	32	3	15	15	21	3	11	0	1	0	0	3	21	0	1	31	102	133
8	Kota Gunung Sitoli	21	25	0	25	1	3	8	19	2	1	1	2	0	0	27	37	60	112	172
9	Kota Medan	60	78	8	15	4	20	0	5	0	0	1	0	0	0	0	0	73	118	191
10	Kota P. Sidempuan	0	0	0	0	3	21	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4	22	26
11	Kota P. Siantar	13	13	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	14	14	28
12	Kota Sibolga	4	8	0	6	1	2	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	5	19	24
13	Kota Tanjung Balai	9	1	0	0	0	2	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	9	7	16
14	Kota Tebing Tinggi	3	5	34	62	24	38	3	12	0	0	0	0	2	1	0	0	66	118	184
15	LabuhanBatu	1	4	1	6	4	18	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4	7	33	40
16	Labuhan Batu Selatan	10	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	16	26
17	Labuhan Batu Utara	7	27	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	30	37
18	Langkat	7	61	2	49	0	1	5	37	0	0	0	4	1	3	0	0	15	155	170
19	Mandailing Natal	3	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	4	14	18
20	Nias	4	5	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	7	12
21	Nias Barat	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Nias Utara	1	2	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	2	5	7

24	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Padang Lawas Utara	9	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	10	19
26	Pakpak Bharat	0	1	0	0	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
27	Samosir	0	9	0	14	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	26	26
28	Serdang Bedagai	3	9	1	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	13	19
29	Simalungun	5	20	0	0	1	1	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	8	29	37
30	Tapanuli Selatan	0	1	3	4	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	5	7	12
31	Tapanuli Tengah	7	13	1	6	0	6	0	1	0	0	0	0	0	2	0	1	8	29	37
32	Tapanuli Utara	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
33	Toba	0	3	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	5
<b>PROVSU</b>		<b>229</b>	<b>447</b>	<b>136</b>	<b>352</b>	<b>69</b>	<b>173</b>	<b>48</b>	<b>147</b>	<b>12</b>	<b>23</b>	<b>8</b>	<b>17</b>	<b>6</b>	<b>35</b>	<b>27</b>	<b>49</b>	<b>535</b>	<b>1243</b>	<b>1778</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023

Tabel 3.5 Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	TINGKAT PENDIDIKAN											
		Tidak/ Blm Sekolah		TK/PAUD		SD/ Sederajat		SMP/ Sederajat		SMA/ Sederajat		NA	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Deli Serdang	2	10	0	1	5	23	1	19	3	9	7	8
2	Langkat	2	4	0	1	0	5	4	18	1	11	1	39
3	Karo	0	0	0	0	0	4	0	2	2	4	5	6
4	Simalungun	0	2	0	0	5	7	1	2	0	1	5	19
5	Asahan	2	5	0	0	16	12	20	25	10	6	17	30
6	Tapanuli Utara	1	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	0
7	Tapanuli Tengah	3	3	1	0	0	6	2	3	0	2	1	1
8	Tapanuli Selatan	1	3	0	0	3	9	0	6	0	7	2	2
9	Nias	0	1	0	0	1	1	0	0	1	5	3	2
10	Dairi	0	1	0	0	4	2	3	10	3	4	0	0
11	Mandailing Natal	2	5	0	2	0	2	1	4	0	1	0	0
12	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pakpak Bharat	0	1	0	1	0	1	0	0	0	3	0	0
14	Batu bara	0	4	0	1	3	3	3	4	1	4	0	0
15	Humbang Hasundutan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Kota Binjai	1	2	0	0	5	7	0	12	0	6	0	2
17	Kota Gunung Sitoli	2	2	0	1	6	9	5	5	2	6	0	0
18	Kota Medan	17	19	0	4	26	35	9	21	3	8	6	11
19	Kota Padang Sidempuan	1	1	0	0	1	1	1	4	1	16	0	0
20	Kota Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0	3	3	11	14	0	0
21	Kota Sibolga	3	0	0	0	1	6	1	3	0	3	0	0

22	Kota Tanjung Balai	0	1	0	0	0	2	0	2	1	3	0	0
23	Kota Tebing Tinggi	0	1	0	2	9	10	15	17	11	20	1	8
24	Labuhan Batu Selatan	0	0	0	0	3	4	7	7	1	7	0	0
25	Labuhan Batu Utara	1	1	0	3	3	9	4	11	5	7	0	3
26	LabuhanBatu	0	4	0	0	1	5	4	5	0	4	0	1
27	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
28	Nias Utara	0	0	0	0	1	1	0	2	1	1	2	1
29	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Padang Lawas Utara	0	0	0	0	0	4	4	5	3	3	0	0
31	Samosir	0	1	0	0	0	3	0	3	0	0	0	2
32	Serdang Bedagai	0	0	0	0	0	2	0	2	1	0	4	7
33	Toba	0	0	0	2	0	1	0	1	0	2	0	0
	<b>PROVSU</b>	<b>39</b>	<b>72</b>	<b>1</b>	<b>19</b>	<b>95</b>	<b>175</b>	<b>88</b>	<b>196</b>	<b>61</b>	<b>158</b>	<b>55</b>	<b>143</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023



Tabel 3.6 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Anak Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	JENIS KELAMIN		KELOMPOK UMUR			TOTAL
		L	P	ANAK	REMAJA	25 tahun keatas	
1	Deli Serdang	61	16	14	8	55	77
2	Langkat	50	2	15	6	31	52
3	Karo	26	1	8	9	10	27
4	Simalungun	39	3	11	7	24	42
5	Asahan	27	2	8	8	13	29
6	Tapanuli Utara	2	0	0	0	2	2
7	Tapanuli Tengah	12	3	0	4	11	15
8	Tapanuli Selatan	23	3	6	10	10	26
9	Nias	7	0	0	0	7	7
10	Dairi	23	3	3	7	16	26
11	Mandailing Natal	12	2	11	0	3	14
12	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0
13	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0
14	Batu bara	20	0	10	5	5	20
15	Humbang Hasundutan	0	2	0	0	2	2
16	Kota Binjai	32	0	12	8	12	32
17	Kota Gunung Sitoli	20	5	5	1	19	25
18	Kota Medan	87	33	23	7	90	120
19	Kota Padang Sidempuan	25	2	9	7	11	27
20	Kota Pematang Siantar	2	0	0	1	1	2
21	Kota Sibolga	12	1	7	0	6	13
22	Kota Tanjung Balai	8	0	1	2	5	8
23	Kota Tebing Tinggi	79	8	33	33	21	87
24	Labuhan Batu Selatan	16	3	5	5	9	19
25	Labuhan Batu Utara	33	1	9	4	21	34
26	Labuhan Batu	16	2	8	2	8	18
27	Nias Barat	1	0	0	0	1	1
28	Nias Utara	6	0	0	0	6	6
29	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0
30	Padang Lawas Utara	18	2	9	3	8	20
31	Samosir	4	1	2	0	3	5
32	Serdang Bedagai	12	3	3	1	11	15
33	Toba	4	0	0	1	3	4
<b>PROVSU</b>		<b>677</b>	<b>98</b>	<b>212</b>	<b>139</b>	<b>424</b>	<b>775</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023

Tabel 3.7 Jumlah Pelaku Kekerasan Terhadap Anak Menurut Hubungan Pelaku, Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022

NO	KAB./KOTA	HUBUNGAN PELAKU DENGAN KORBAN																				
		NA		ORANG TUA		KELUARGA /SAUDARA		SUAMI/ ISTRI		LAINNYA		TETANGGA		PACAR/ TEMAN		GURU		MAJIKAN		TOTAL		
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
1	Deli Serdang	3	0	21	13	11	6	1	0	9	2	9	1	8	0	2	0	0	0	64	22	86
2	Langkat	4	1	9	0	3	0	0	0	8	1	10	0	15	0	4	0	0	0	53	2	55
3	Karo	0	0	4	0	3	0	0	0	12	1	0	0	8	0	0	0	0	0	27	1	28
4	Simalungun	41	3	0	0	2	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	46	3	49
5	Asahan	2	1	7	0	2	0	0	0	10	1	6	0	3	0	0	0	0	0	30	2	32
6	Tapanuli Utara	3	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	7
7	Tapanuli Tengah	0	0	5	0	0	1	0	0	3	2	3	0	1	0	0	0	0	0	12	3	15
8	Tapanuli Selatan	6	0	2	2	1	1	0	0	1	0	7	0	6	0	0	0	0	0	23	3	26
9	Nias	0	0	2	0	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	9	0	9
10	Dairi	3	0	2	0	1	0	0	0	5	0	5	1	5	0	2	2	0	0	23	3	26
11	Mandailing Natal	5	2	0	0	0	0	0	0	1	0	7	0	1	2	0	0	0	0	14	4	18
12	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Batu bara	0	0	1	0	0	0	0	0	3	0	10	0	6	0	0	0	0	0	20	0	20
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5
16	Kota Binjai	0	0	9	0	1	0	0	0	3	0	5	0	16	0	1	0	0	0	35	0	35
17	Kota Gunung Sitoli	1	0	5	2	2	0	0	0	2	0	2	1	3	0	2	2	0	0	17	5	22
18	Kota Medan	1	0	62	15	3	9	13	2	11	15	14	2	24	4	5	0	1	0	134	47	181
19	Kota P. Sidempuan	0	0	3	0	0	0	0	0	2	0	7	0	13	2	0	0	0	0	25	2	27
20	Kota Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	2	0	2

21	Kota Sibolga	1	0	2	0	1	1	0	0	4	0	1	0	5	0	0	0	0	0	14	1	15
22	Kota Tanjung Balai	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	2	0	3	0	0	0	0	0	7	0	7
23	Kota Tebing Tinggi	1	0	5	3	3	3	0	0	6	1	8	0	57	2	1	0	0	0	81	9	90
24	Labuhan Batu Selatan	0	0	5	0	0	0	0	0	1	0	3	0	6	3	1	0	0	0	16	3	19
25	Labuhan Batu Utara	0	0	6	0	3	0	1	0	6	0	10	0	16	1	4	0	0	0	46	1	47
26	Labuhan Batu	0	0	1	1	0	2	2	0	2	0	5	0	11	0	0	0	0	0	21	3	24
27	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
28	Nias Utara	1	0	0	0	4	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	6
29	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Padang Lawas Utara	1	0	5	0	2	0	0	0	2	1	4	1	4	0	3	0	0	0	21	2	23
31	Samosir	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4	1	5
32	Serdang Bedagai	7	3	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	12	3	15
33	Toba	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	3	0	1	0	1	0	0	0	6	0	6
<b>PROVSU</b>		<b>80</b>	<b>10</b>	<b>164</b>	<b>40</b>	<b>47</b>	<b>23</b>	<b>18</b>	<b>3</b>	<b>99</b>	<b>24</b>	<b>124</b>	<b>7</b>	<b>215</b>	<b>14</b>	<b>28</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>776</b>	<b>125</b>	<b>901</b>

Sumber Data: Simfoni PPA, 17 Januari 2023